

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7-10
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	11-12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	13-190
Informasi Tambahan/ <i>Addition Information</i>	I.1-I.16

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. BB, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00087/3.0478/AU.1/10/1671-1/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00087/3.0478/AU.1/10/1671-1/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sinar Mas Multiartha Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 10 - Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, dan Catatan 55 - Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dibentuk atas piutang murabahah dan piutang non-murabahah. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 102") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang non-murabahah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah sebesar Rp1.690.430 juta.

Kami fokus pada area ini karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – bruto mewakili 15% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Allowance for Impairment Losses for Loan and Receivable/Sharia Financing

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 10 - Loans and Receivables/Sharia Financing, and Note 55 - Financial Risk Management Objectives and Policies, to the consolidated financial statements, determining allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71"). The allowance for impairment losses on receivable/sharia financing is provided on *murabahah* and *non-murabahah* receivables. The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is determined based on SFAS 102 -Accounting of *Murabahah* ("SFAS 102") and allowance for impairment losses on non-murabahah receivables is determined based on the applicable SFAS.

As at December 31, 2023, the allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing of the Group amounted to Rp1,690,430 million.

We focused on this area because allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The value of the loans and receivables/sharia financing – gross represents 15% of the Group's total assets and the respective allowance for impairment losses provided against the loan and sharia receivables/financing is significant in value to the Group's consolidated financial statements.

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan baik yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang murabahah, parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi akun yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.

The Group calculated the allowance for impairment losses for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking information and other external information. The Group assesses the allowance for impairment losses on sharia financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD, LGD and Days Past Due ("DPD"). For *murabahah* receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-*murabahah* receivables, the key parameter used is DPD. For credit-impaired loan and receivables/sharia financing, which are considered individually significant, the Group assesses the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows that will be obtained from the loan and receivables/sharia financing.

The significant judgments involved in determining the allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing include the following:

- Developing an appropriate collective assessment models to calculate allowance for impairment losses. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of accounts that have experienced a significant increase in credit risk on conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables; and
- Assumptions used in the allowance for impairment losses model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.

- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.
 - Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.
 - Kami melakukan prosedur loan review, berdasarkan sampel minimal 70% dari total pinjaman dan menyertakan setidaknya 25 debitur terbesar dalam portofolio, untuk mengevaluasi apakah kualitas kredit telah dinilai dengan baik oleh Grup.
 - Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan revidi teratur atas risiko kredit.
 - Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.
 - We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.
 - We performed loan review procedures, on a sample basis of minimum 70% of the total loans and include at least the top 25 of the biggest debtors in the portfolio, to evaluate whether the credit rating has been properly assessed by the Group.
 - We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.
 - We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 6 - Piutang Pembiayaan Multiguna, Catatan 7 - Piutang Sewa Pembiayaan dan Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang, pada laporan keuangan konsolidasian .

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Grup masing-masing sebesar Rp170.272 juta, Rp14.025 juta dan Rp75.376 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan KKE sesuai dengan PSAK 71.

Allowance for impairment losses of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions, Note 6 - Multipurpose Financing Receivables, Note 7 - Finance Lease Receivables and Note 8 - Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables, to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, the amount of allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp170,272 million, Rp14,025 million and Rp75,376 million, respectively. Allowance for impairment losses on working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Group based on ECL in accordance with PSAK 71.

Kami fokus pada area ini karena cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasi pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Penilaian atas Liabilitas Asuransi

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 - Ikhtisar Material Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen, Catatan 15 - Aset Reasuransi, Catatan 25 - Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Catatan - 26 Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim, pada laporan keuangan konsolidasian .

We focused on this area because the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined working capital financing with factoring scheme receivables, finance lease receivables and multipurpose financing receivables, on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the PD, LGD and EAD, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually, on sampling basis.

Valuation of Insurance Liabilities

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting And Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments And Assumptions, Note 15 - Reinsurance Assets, Note 25 - Liability For Future Policy Benefits and Note 26 - Unearned Premiums And Estimated Claims Liability, to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim adalah sebesar Rp6.915.357 juta, liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp480.686 juta dan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp367.502 juta dan disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp3.933.978 juta. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk tingkat pengembalian investasi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, lapse, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, lapse rate dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas cadangan teknis dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2023.

As at December 31, 2023, the amount of unearned premiums and estimated claims liability amounted to Rp6,915,357 million, insurance contract liability amounted to Rp480,686 million and liability for future policy benefits amounted to Rp367,502 million and accompanied with reinsurance assets of Rp3,933,978 million. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are considered to be complex, thus, may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, cancellation, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amounts and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the technical reserves and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserves balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata kelola Grup Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

28 Maret 2024/March 28, 2024



00087



sinarmas multiartha

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Burhanuddin Abdullah	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250 Jl. Tirtayasa X Nomor 1 RT 005 RW 002, Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3925660	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Ferita	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Tekno Lantai 7	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Fachruddin Nomor 19 Jakarta 10250 Perumahan Gading Arcadia Blok A-43.A RT 010 RW 022, Pengangsaan, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-3925660	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sinar Mas Multiartha Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



Burhanuddin Abdullah

Ferita

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

20 METERAI TEMPEL

8572EALX068622721

Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama/President Director

Ferita
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Financial
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank - bersih	9.533.705	4	6.623.632	Cash and cash in banks - net
Investasi jangka pendek		5		Short-term investments
Pihak berelasi	24.097.445		29.257.311	Related parties
Pihak ketiga	38.997.564		37.596.523	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.445)		(161.619)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	62.919.564		66.692.215	Total - net
Piutang pembiayaan multiguna		6		Multipurpose financing receivables
Pihak berelasi	756		802	Related parties
Pihak ketiga	2.184.858		2.669.521	Third parties
Pendapatan yang belum diakui	(674.212)		(805.688)	Unearned income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.376)		(81.335)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.436.026		1.783.300	Total - net
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Pihak berelasi	64.763		83.662	Related parties
Pihak ketiga	145.917		198.740	Third parties
Nilai residu yang terjamin	65.965		66.729	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(21.358)		(20.065)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(65.965)		(66.729)	Security deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.025)		(11.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	175.297		250.551	Total - net
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang		8		Working capital financing with factoring scheme receivables
Pihak berelasi	14.554		61.843	Related parties
Pihak ketiga	2.669.235		3.700.164	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.272)		(170.997)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.513.517		3.591.010	Total - net
Piutang premi dan reasuransi		9		Premiums and reinsurance receivables
Pihak berelasi	7.184		1.000.143	Related parties
Pihak ketiga	1.867.188		1.308.422	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.323)		(7.098)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.861.049		2.301.467	Total - net
Kredit yang diberikan		10		Loans
Pihak berelasi	96.104		79.150	Related parties
Pihak ketiga	16.680.619		14.744.900	Third parties
Jumlah	16.776.723		14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.690.430)		(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.086.293		12.698.632	Total - net

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Tagihan akseptasi Pihak ketiga	79.864	11	77.982	Acceptance receivables Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560)		(593)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	78.304		77.389	Total - net
Aset ijarah		12		Ijarah assets
Biaya perolehan	615.525		574.384	Cost
Akumulasi penyusutan	(181.623)		(102.355)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	433.902		472.029	Net book value
Piutang transaksi efek - Pihak ketiga	154.722	13	584.186	Securities transaction receivables - Third parties
Piutang lain-lain		14		Other accounts receivable
Pihak berelasi	373.759		1.004.472	Related parties
Pihak ketiga	2.609.519		2.557.262	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414)		(73.053)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.982.864		3.488.681	Total - net
Aset reasuransi	3.933.978	15	3.839.933	Reinsurance assets
Investasi dalam saham	3.357.804	16	3.093.263	Investment in shares of stock
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.000)		(51.195)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.349.804		3.042.068	Total - net
Properti investasi		17		Investment properties
Biaya perolehan	525.500		523.842	Cost
Akumulasi penyusutan	(111.831)		(101.158)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	413.669		422.684	Net carrying value
Aset tetap		18		Property and equipment
Biaya perolehan	5.931.905		5.692.254	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.186.911)		(2.921.594)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.744.994		2.770.660	Net carrying value
Agunan yang diambil alih	362.473	19	645.596	Foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.120)		(250.361)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	274.353		395.235	Total - net
Aset pajak tangguhan	375.773	47	350.626	Deferred tax assets
Aset lain-lain		20		Other assets
Pihak berelasi	1.351.102		1.403.115	Related parties
Pihak ketiga	4.347.094		3.619.390	Third parties
Jumlah	5.698.196		5.022.505	Total
JUMLAH ASET	113.966.010		114.406.803	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain		21		Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	7.542.621		5.477.224	Related parties
Pihak ketiga	33.407.584		31.070.287	Third parties
Jumlah	40.950.205		36.547.511	Total
Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali - pihak ketiga	1.051.717	22	-	Securities sold under agreements to repurchase - third parties
Utang asuransi		23		Insurance payable
Pihak berelasi	18.471		138.781	Related parties
Pihak ketiga	1.350.255		1.969.261	Third parties
Jumlah	1.368.726		2.108.042	Total
Liabilitas kontrak penjaminan dan premi diterima dimuka	3.889.571	24	3.200.370	Guarantee contract liabilities and premiums received in advance
Liabilitas manfaat polis masa depan	367.502	25	263.801	Liability for future policy benefits
Dana pemegang polis - unit link	20.767.188	2aa	26.345.175	Segregated funds contract liabilities - unit link
Liabilitas kontrak asuransi	480.686	2z	122.076	Insurance contract liability
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	6.915.357	26	6.781.509	Unearned premiums and estimated claims liability
Liabilitas akseptasi	79.880	11	78.065	Acceptance payables
Utang transaksi efek	86.341	27	518.318	Securities transaction payables
Utang pajak	120.322	28	385.722	Taxes payable
Beban akrual	332.181	29	290.866	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	8.390.304	30	7.002.503	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.086.386	31	3.687.007	Loans received
Liabilitas pajak tangguhan	4.765	47	10.933	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	148.681	46	127.617	Long-term employee Benefits Liability
Cadangan bagi hasil peserta	21.614		20.320	Reserve for profit sharing distribution to participants
Liabilitas lain-lain		32		Other Liabilities
Pihak berelasi	746.045		1.108.570	Related parties
Pihak ketiga	1.329.993		2.133.338	Third parties
Jumlah	2.076.038		3.241.908	Total
Jumlah Liabilitas	89.137.464		90.731.743	Total Liabilities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham	1.334.891	34	1.334.891	Capital stock - Rp5,000 (in full Rupiah amount) par value per Series A share and Rp100 (in full Rupiah amount) par value per Series B share Authorized - 142,474,368 Series A shares and 21,371,155,200 Series B shares Issued and paid-up - 142,474,368 Series A shares 6,225,190,349 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.647.520	35	1.647.520	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	369.386	36	425.816	Other equity component
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	791.607	37	791.607	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	18.136.270		17.004.706	Unappropriated
Jumlah	22.279.674		21.204.540	Total
Kepentingan nonpengendali	2.548.872	33	2.470.520	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	24.828.546		23.675.060	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	113.966.010		114.406.803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	18.035.097	38	23.265.196	Insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	5.852.771	39	5.643.540	Interest and profit sharing income
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	-		880.708	Gain on sale of short-term investments - net
Pendapatan administrasi dan komisi	678.696		823.145	Administration fee and commissions
Penjualan	441.272	40	194.352	Sales
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manager investasi	536.822		520.085	Income from underwriting services and securities brokers and investment managers
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	813.189	5	920.342	Gain on investments in units of mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	197.591		241.189	Gain on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	73.243		20.259	Share in net income of the associates - net
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek	25.346		-	Gains on increases in the fair value of securities
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi	14.246		24.292	Income from lending and borrowing based on information technology
Pendapatan jasa biro administrasi efek	7.844		6.535	Securities administration fee
Pendapatan lain-lain	254.033	41	648.460	Other income
Jumlah Pendapatan	26.930.150		33.188.103	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban <i>underwriting</i> asuransi	16.752.587	42	23.900.871	Insurance underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	2.238.830	43	2.033.572	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	2.176.654		1.961.980	Salaries and employee benefits
Beban bunga dan bagi hasil	1.973.058	44	1.664.347	Interest and profit sharing expenses
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih	1.525.009		882.780	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Beban pokok penjualan	449.330		271.912	Costs of goods sold
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	380.943		-	Loss on sale of short-term investments - net
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek	-		1.064.891	Loss on decreases in fair value of securities
Beban lain-lain	149.482	45	160.435	Other expenses
Jumlah Beban	25.645.893		31.940.788	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1.284.257		1.247.315	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		47		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	109.838		447.441	Current tax
Tangguhan	(14.296)		(102.126)	Deferred tax
Jumlah	95.542		345.315	Total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	1.188.715		902.000	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(47.926)	46	(4.017)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	10.544	47	884	Tax relating to item that will not be reclassified
	(37.382)		(3.133)	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	196.569	5,36	(5.822)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(49.504)	36	(70)	Translation adjustment of a subsidiary
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	109.683		(9.025)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF - BERSIH	1.298.398		892.975	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - NET
Laba bersih teratribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.168.946		844.563	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	19.769	33	57.437	Non-controlling interests
	1.188.715		902.000	
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.154.288		931.448	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	144.110		(38.473)	Non-controlling interests
	1.298.398		892.975	
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Dasar (Dilusian)	184	48	133	Earnings per Share (in full Rupiah amount) Basic (Diluted)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components				Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Translation Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest	Total	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022		1.334.891	1.647.520	510.419	2.452	(176.936)	335.935	791.607	16.162.858	20.272.811	2.509.473	22.782.284
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	-	-	-	-	844.563	844.563	57.437	902.000
Laba komprehensif lain/ Other Comprehensive Income												
Pengukuran kembali liability imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability	46,47	-	-	-	-	-	-	-	(3.133)	(3.133)	(2.259)	(5.392)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek/ Unrealized gain on change in fair value of financial assets	5,36	-	-	84.505	-	-	84.505	-	-	84.505	(90.328)	(5.823)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak/ Translation adjustment of subsidiary	36	-	-	-	5.513	-	5.513	-	-	5.513	(3.323)	2.190
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	84.505	5.513	-	90.018	-	841.430	931.448	(38.473)	892.975

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>			Total	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
			Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Translation Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest		Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali/ <i>Impact of subsidiaries and associates transaction with other investors or Non-Controlling interest</i>	-	-	-	-	(137)	(137)	-	-	(137)	137	-
Pembelian/penjualan saham dari minoritas/ <i>Acquisition/sale of shares by minority</i>	-	-	-	-	-	-	-	418	418	(617)	(199)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with the owner</i>	-	-	-	-	(137)	(137)	-	418	281	(480)	(199)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	1.334.891	1.647.520	594.924	7.965	(177.073)	425.816	791.607	17.004.706	21.204.540	2.470.520	23.675.060

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahannya Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>			Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Translation Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest	Total	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ <i>Balance as at January 1, 2023</i>		1.334.891	1.647.520	594.924	7.965	(177.073)	425.816	791.607	17.004.706	21.204.540	2.470.520	23.675.060
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		-	-	-	-	-	-	-	1.168.946	1.168.946	19.769	1.188.715
Laba komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>												
Pengukuran kembali liability imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liability</i>	46,47	-	-	(12.113)	-	-	(12.113)	-	(37.382)	(49.495)	(5.102)	(54.597)
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek/ <i>Unrealized gain on change in fair value of financial assets</i>	5,36	-	-	67.484	-	-	67.484	-	-	67.484	129.085	196.569
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak/ <i>Translation adjustment of subsidiary</i>	36	-	-	-	(32.647)	-	(32.647)	-	-	(32.647)	358	(32.289)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>		-	-	55.371	(32.647)	-	22.724	-	1.131.564	1.154.288	144.110	1.298.398

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>			Total	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
			Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak/ Adjustment of a Subsidiary	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali/ Impact of Subsidiaries and Associates Transactions with Other Investors or Non-Controlling Interest		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali/ <i>Impact of subsidiaries and associates transaction with other investors or Non-Controlling interest</i>	-	-	-	-	(79.154)	(79.154)	-	-	(79.154)	79.154	-
Pembelian/penjualan saham dari minoritas/ <i>Acquisition/sale of shares by minority</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(144.912)	(144.912)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ <i>Total transactions with the owner</i>	-	-	-	-	(79.154)	(79.154)	-	-	(79.154)	(65.758)	(144.912)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	1.334.891	1.647.520	650.295	(24.682)	(256.227)	369.386	791.607	18.136.270	22.279.674	2.548.872	24.828.546

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa underwriting asuransi	18.055.505	38	25.112.380	Insurance underwriting income received
Penerimaan bunga dan bagi hasil	6.547.593	39	5.177.894	Interest and profit sharing revenues
Penerimaan dari transaksi efek	522.960		507.200	Securities transaction income received
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	7.902		8.633	Securities administration fee received
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.385.265	41	1.687.533	Other income received
Pembayaran beban underwriting asuransi	(22.154.764)	42	(30.073.665)	Insurance underwriting expenses paid
Pembayaran beban usaha	(4.614.037)	43	(4.001.970)	Operating expenses
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	(886.657)	44	(778.106)	Interest and profit sharing expenses
Keuntungan selisih kurs	(163.627)		(30.072)	Gain on foreign exchange
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(1.299.860)		(2.390.173)	Operating loss before changes in operating assets/liabilities
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-		1.672.987	Securities purchased under agreements to resell
Investasi jangka pendek	6.333.978		(1.076.231)	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	(88.092)	6	182.543	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	73.012	7	42.929	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.069.203	8	(862.486)	Working capital financing with factoring scheme receivables
Kredit yang diberikan	(1.959.097)	10	2.758.425	Loans
Aset ljarah	38.127	12	(73.377)	ljarah assets
Piutang transaksi efek	443.326	13	(186.137)	Securities transaction receivables
Piutang lain-lain	(42.501)	14	(1.529.801)	Other accounts receivable
Agunan yang diambil alih	283.123	19	63.940	Foreclosed properties
Aset lain-lain	(2.009.052)	20	(569.212)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dan simpanan dari bank lain	4.402.694	21	(5.710.045)	Deposits and deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	1.051.717	22	-	Securities sold under agreement to repurchased
Premi diterima dimuka	689.201	24	(214.205)	Premiums received in advance
Utang transaksi efek	(431.977)	27	211.727	Securities transaction payables
Utang pajak	(1.832)	28	4.992	Taxes payable
Beban akrual	5.343	29	57.740	Accrued expenses
Bagi hasil peserta	1.294		(11.390)	Profit sharing
Liabilitas lain-lain	(1.203.805)	32	1.355.376	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak	7.354.802		(6.272.398)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities before Tax
Pembayaran pajak penghasilan	(373.406)	28,47	(186.697)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.981.396		(6.459.095)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	455.296	16	(306.863)	Proceeds from sale of investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	6.088	18	399.579	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan properti investasi	(5.709)	17	(3.473)	Acquisition of investment properties
Pembelian aset tetap	(384.392)	18	(378.776)	Acquisition of investment and equipment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	71.283		(289.533)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penambahan pinjaman yang diterima	(1.612.541)	31	211.801	(Payment) proceeds from loan received
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	2.201.138	30	4.535.765	Proceeds from securities issued
(Setoran) tambahan pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	(1.274.832)		266.056	Capital stock of subsidiaries (issued) acquisition to non-controlling interest
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan	(1.851.847)	32,45	(2.498.859)	Payment of interest expense on loan received and securities issued
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.538.082)		2.514.763	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.514.597		(4.233.865)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.687.466		18.598.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	328.932		322.562	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.530.995		14.687.466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank	9.535.094		6.624.781	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.995.901		8.062.685	Short-term investments with maturities of three months or less from the placement date
Jumlah kas dan setara kas	19.530.995		14.687.466	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“Perusahaan”) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan RUPSLB dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (the “Company”) which was formerly named PT Internas Arta Leasing Company or PT Internas Arta Finance Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 60 dated October 21, 1982 of Benny Kristianto, S.H., public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dated September 30, 1983, under the name of PT Internas Arta Leasing Company. The Articles of Association of the Company were registered in the Court of Justice of West Jakarta on May 17, 1984 under registration No. 489/1984.

On May 1, 1989, the stockholders held an Extraordinary General Stockholders Meeting (EGSM) and agreed to change the Company’s name from PT Internas Arta Leasing Company to PT Internas Arta Finance Company. These decisions were documented in Notarial Deed No. 15 dated May 1, 1989 of Benny Kristianto, S.H., public notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6968.HT.01.04.Th.89 dated August 2, 1989. This Notarial Deed was registered in the Court of Justice of West Jakarta on August 16, 1989 under registration No. 1109/1989.

On February 25, 1995, the stockholders held an EGSM and agreed to change the Company’s name to PT Sinar Mas Multiartha. This EGSM decision were documented in Notarial Deed No. 218 dated February 25, 1995 of Veronica Lily Dharma, S.H., public notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 dated May 5, 1995.

On May 30, 1996, the stockholders of the Company held an EGSM and agreed on significant matters including the change in the main business activities of the Company from financing activities and treasury management to trading, manufacturing, transportation, real estate and services; and changing the Articles of Association to comply with Corporate Law No. 1 of 1995, concerning Limited Liability Companies, including changing the name of the Company to PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The minutes of this EGSM were documented in Notarial Deed No. 143 and 144 dated

144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 27 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan pasal 4 mengenai perubahan Rapat Umum Pemegang Saham; pasal 10 mengenai Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang saham (RUPS); Pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS; Pasal 20 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan; pasal 22 mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. No. AHU-AH.01.03-0091781 tanggal 14 Juli 2023.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar. Perusahaan adalah perusahaan induk (*Holding Company*) dengan entitas-entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi, modal ventura, biro administrasi efek, pedagang valuta asing, bengkel, properti, jasa informasi, serta perdagangan dan jasa.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan sebesar 51,68% pada 31 Desember 2023. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

May 30, 1996 and Deed of Amendment No. 69 dated August 23, 1996 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 dated August 30, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 132 dated June 27, 2023 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, among other, concerns the amendment of Article 4 regarding changes to the General Meeting of Shareholders (GMS); Article 10 concerning Venue, Notices, Announcements, Convocation, and Leadership of the GMS; Article 11 regarding Rules of Procedure, Quorum, Voting Rights, and Resolutions of the GMS; Article 20 regarding Work Plans, Fiscal Year, and Annual Reports; Article 22 concerning the Utilization of Profits and Dividend Distribution. These amendments to the Articles of Association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0091781 dated July 14, 2023.

The Company started its commercial operations in 1983, engaging in finance leasing, financing with factoring scheme receivables, and consumer financing. To conduct the business activities, the Company has obtained a license from the minister of finance of the republic of indonesia No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company are in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities, and wholesale. The Company is Holding Company with subsidiary entity a engaged in the fields of banking, life insurance, loss insurance, multifinance, securities, technology - based lending and borrowing service, venture capital, share register, money changer, workshop, property, information service, and trading and service.

Business Group and Domicile

PT Sinar Mas Cakrawala is the immediate holding company of the Company at 51.68% as at December 31, 2023. The Company and its subsidiaries (the Group) are part of the Sinar Mas Group. The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Menara Tekno Lantai 7, Jalan K.H. Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Menara Tekno 7th Floor, Jl. K.H. Fachruddin No. 19, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Securities

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Public Offering of The Company's Shares

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) atau sekarang Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

On June 14, 1995, the Company received an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK) or currently Financial Services Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-759/PM/1995 to sell its share totaling of 60,000,000 shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the public with an exercise price of Rp1,800 (in full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia. The sale of these share was listed in the Indonesia Stock Exchange on July 5, 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

On November 8, 1996, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering I for the issuance of pre-emptive rights to purchase a total of 663,000,000 shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp750 (in full Rupiah) per share, which included 99,450,000 Series I warrants, free of charge. And convertible into shares from May 28, 1997 to November 28, 2001. The minutes of this EGSM were documented in Notarial Deed No. 40 dated November 8, 1996 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp331.500 menjadi Rp663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp1.500 menjadi Rp167.250.

The Limited Public Offering I obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) of the Notice of Effectivity in his Decision Letter No. S-1811/PM/1996 dated November 8, 1996. The proceeds from this Limited Public Offering I amounting to Rp497,250 were received by the Company in January 1997. This Limited Public Offering I increased the Company's paid-up capital stock from Rp331,500 to Rp663,000 and additional paid-in capital from Rp1,500 to Rp167,250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp712.372 menjadi Rp926.083. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah RUPSLB ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

On June 24, 2003, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering II for the issuance of Preemptive Rights to purchase a total of 2,137,115,520 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp100 (in full Rupiah amount) per share, in which every 15 Series B shares are attached to 4 Series II warrants provided by the Company free of charge. The total number of Series II warrants issued is 569,897,472 warrants. The Series II warrants can be converted into shares from January 23, 2004 to July 23, 2008. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 153 dated June 24, 2003 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering II obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 23, 2003, through Decision Letter No. S-1485/PM/2003. The proceeds from this Limited Public Offering II amounting to Rp213,711 were received by the Company in July 2003. The proceeds from Limited Public Offering II increased the Company's paid-up capital stock from Rp712,372 to Rp926,083. The funds obtained from the Limited Public Offering II were utilized as investments in subsidiary entities and for the settlement of the Company's liabilities or loans in order to increase the Company's working capital ratio.

On June 28, 2005, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering III for the issuance of Preemptive Rights to purchase, at the most, 991,621,601 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp125 (in full Rupiah) per share, wherein up to 991,621,601 Series III warrants were attached, provided by the Company free of charge. The Series III warrants can be converted into shares from January 12, 2006 to July 13, 2010. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 274 dated June 28, 2005 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan RUPSLB untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

The Limited Public Offering III obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 27, 2005, through Decision Letter No. S-1691/PM/2005. The total number of Series B shares issued from this Limited Public Offering II is 991,325,341, which includes 991,325,341 Series III warrants. The total funds obtained from this Limited Public Offering III amounting to Rp123,916.

The funds obtained from the Limited Public Offering III were used as capital injections into subsidiary entities and for the working capital of the Company.

On June 17, 2008, the stockholders held an EGSM to ratify the plan of the Company to conduct a Limited Public Offering IV for the issuance of Preemptive Rights to purchase, at the most, 966,427,608 Series B shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at an exercise price of Rp100 (in full Rupiah amount) per share, wherein up to 1,449,641,412 Series IV warrants were attached, provided by the Company free of charge. The Series IV warrants can be converted into shares from January 6, 2009 to July 9, 2013. The minutes of this Extraordinary Stockholders Meeting were documented in Notarial Deed No. 141 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering IV obtained effective statements from the Chairman of Bapepam (currently OJK) on June 16, 2008, through Decision Letter No. S-3859/BL/2008. The total number of Series B shares issued from this Limited Public Offering IV is 964,528,953, which includes 1,446,793,426 Series IV warrants. The total funds obtained from this Limited Public Offering IV amounting to Rp96,453.

The funds from the Limited Public Offering IV were used as capital injections into subsidiary entities and to settle its obligations or loans in order to increase the Company's working capital ratio.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara RUPSLB, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah Penuh) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD untuk saham baru seri B sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp50.060 (Catatan 35).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan konversi (PMTHMETD) untuk saham baru seri B yang telah ditukar menjadi saham sebanyak 129.856.000 saham, sehingga jumlah saham seluruhnya (Seri A dan Seri B) adalah sebanyak 6.367.664.717 saham (Catatan 35).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

1. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
 - a. Obligasi Seri A sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 - b. Obligasi Seri B sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

In accordance with the Notarial Deed No. 51 dated November 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, regarding the minutes of the EGSM, the Company's stockholders approved the issuance of 623,780,871 new series B shares from the Company's unissued stock with par value of Rp100 per share (in full Rupiah) by Capital Increase Without Pre-emptive Rights (CIWPR).

On August 16, 2016, the Company Carry out CIWPR for new 10,000,000 series B shares with the amount of proceeds obtained from Shareholders in relation to this CIWPR amounting to Rp50,060 (Note 35).

On June 2, 2017, the Company carry out the conversion of CIWPR for converting 129,856,000 Series B shares, in thereby the total number of shares (Shares A and Shares B) is 6,367,664,717 shares (Note 35).

Public Offering of The Company's Bonds

On August 31, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-236/D.04/2020 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond I Year 2020 with maximum principal amount of Rp1,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

1. The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp125,000 is issued in 3 series as follows:
 - a. Series A Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and matures on September 13, 2021 with fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2021).
 - b. Series B Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and matures on September 8, 2022 with fixed interest rate of 8.50% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).

- c. Obligasi Seri C sebesar Rp15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tbk Tahap II Tahun 2020.

2. Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:
- a. Obligasi Seri A sebesar Rp1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp5.000.000. Dimana PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

- c. Series C Bonds amounting to Rp15,000 on September 8, 2020 and matures on September 8, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).

On October 2, 2020, based on Notarial Deed No. 3 of Aulia Taufani, SH., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Tbk Continuing Bond I Phase II Year 2020.

2. The Phase II Year 2020 withdrawal amounting to Rp875,000 is issued in 2 series as follows:
- a. Series A Bonds amounting to Rp1,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- b. Series B Bonds amounting to Rp874,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2025 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis.

On August 27, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority OJK in his Letter No.S-146/D.04/2021 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond II Year 2021 with maximum principal amount of Rp5,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2021 withdrawal amounting to Rp705,700 is issued in 3 series as follows:

- a. Series A Bonds amounting to Rp507,000 on September 7, 2021 and matures on September 17, 2022 with fixed interest rate 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).

- b. Obligasi Seri B sebesar Rp79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- b. Series B Bonds amounting to Rp79,700 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2023 with fixed interest rate 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- c. Series C Bonds amounting to Rp119,000 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2024 with fixed interest rate 8.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on the letter of PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 dated June 2, 2021, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 is rated irAA (*Double A*).

On August 2, 2022, according to Deed No. 3 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase II Year 2022.

The Phase II Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,849,581 is issued in 4 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp429,350 on August 26, 2022 and matured on September 6, 2023 with a fixed interest rate of 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- b. Series B Bonds amounting to Rp13,100 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2024 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
- c. Series C Bonds amounting to Rp305,131 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
- d. Series D Bonds amounting to Rp1,102,000 on August 26, 2022 and mature on August 26, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 dated July 14, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2022 received an irAA (*Double A*) rating.

On September 16, 2022, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase III Year 2022.

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,660,000 is issued in 2 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp580,000 on October 4, 2022 and mature on October 4, 2027 with a fixed interest rate of 6.75% per annum which is payable on a quarter basis.
- b. Series B Bonds amounting to Rp1,080,000 on October 4, 2022 and mature on October 4, 2032 with a fixed interest rate of 10,50% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 dated September 8, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

On February 15, 2023, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase IV Year 2023.

The Phase IV Year 2023 withdrawal amounting to Rp784,719 which was issued on March 7, 2023 and falls due on March 7, 2033 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 dated January 25, 2023 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak, dan peningkatan pernyataan saham pada entitas anak. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan tidak dijamin.

All of the Company's bonds are sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange. Funds obtained from the Company's bonds issued are used for working capital of the Company and its subsidiaries, and for increasing equity participation in subsidiaries. The Company does not maintain a reserve fund for all of the Company's bonds issued. All of the Company's bonds issued are unsecured.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

c. Consolidated Subsidiaries

The following is a list of subsidiary entities consolidated along with the Company's ownership percentage as at December 31, 2023 and 2022:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank/Banks	1989	59,99%	59,99%	52.193.606	47.350.601
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian/ Loss Insurance	1986	99,99%	99,99%	17.461.571	16.684.454
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan/ Multifinance	1996	99,99%	99,99%	5.420.108	6.652.625
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas/Securities	1992	99,99%	99,99%	1.752.975	2.172.315
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan/ Multifinance	1995	99,99%	99,99%	1.491.451	2.428.175
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based of lending and borrowing services	2017	99,99%	66,66%	623.201	710.222
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	1991	99,89%	99,89%	3.165.063	2.650.495
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel/Workshop	1999	99,99%	99,99%	628.133	621.123
PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti/Property	2001	99,99%	99,99%	963.068	892.440
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal Ventura/ Venture capital	2019	99,99%	99,99%	41.517	45.483
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek/ Share register	1992	99,80%	99,80%	347.631	269.141
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based lending and borrowing services	2017	50,00%	50,00%	10.112	16.629
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi/ Information services	2000	99,99%	99,99%	1.835.175	1.785.571
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi/Investment	2012	100,00%	100,00%	1.113	1.113
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing/ Money charger	2003	99,90%	99,90%	6.258	6.115
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,98%	99,98%	11.322	7.691
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi/ Insurance agency	2000	99,92%	99,92%	1.521	1.459
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,60%	99,60%	840	853
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2000	99,99%	99,99%	794	805

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa Trading and service	2008	92,00%	92,00%	145	150
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Lelang/Auction	2008	99,99%	99,99%	14.197	11.379
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi/ Information services	2000	99,60%	99,60%	215	223
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	92,00%	92,00%	1.102	1.095
PT Dana Saham Bersama (DSB)*	Jakarta	Layanan urun dana berbasis teknologi informasi/ Technology based lending and borrowing service	2019	99,98%	99,98%	2.750	3.249
PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)*	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ Technology based lending and borrowing service	2020	99,96%	99,96%	2.501	2.494
PT Pasar Gadaai Digital (PGD)	Jakarta	Pergadaian/Pawnshop	2022	99,97%	99,97%	2.367	2.845
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui/through PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Sinar Mas Gunita)	Jakarta	Bank/Banks	1989	6,46%	8,74%	52.193.606	47.350.601
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui/through PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa/ Life Insurance	1996	99,99%	99,99%	23.421.138	28.883.520
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui/through PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance	2017	99,00%	99,00%	3.146.407	3.071.044
PT Sinamas Asset Management (SAM) (melalui/through PT Sinamas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset/ Asset management	2011	99,98%	99,98%	748.073	691.866
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui/through PT Sinar Mas Multifinance dan/and PT Sinar Mas Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line/ On-line insurance	2013	75,38%	75,38%	1.173.348	920.252
PT Sinamas Futures (SF) (melalui/through PT Sinamas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi/ Commodity trading	2004	99,87%	99,87%	33.386	33.831
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel/Workshop	2006	99,88%	99,88%	60.894	61.771
Sinar Mas Insurance, S.A. (SMI) (melalui/through PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian/ Loss insurance	2011	91,42%	91,42%	224.295	206.985
Sinar Mas Life Insurance, S.A. (SLI) (melalui/through Sinar Mas Insurance dan/ and PT Asuransi Simas Jiwa)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi jiwa/ Life insurance	2021	90,00%	90,00%	62.792	14.297
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	100,00%	100,00%	1.101	1.052
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	100,00%	100,00%	3.747	3.618
PT Toko Onderdil (TO) (melalui/through PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	77,20%	77,20%	9.089	11.282

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Pendirian/ Year of Operation Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Berkas Surya Mentari (BSM) (melalui/through PT Techno Karya Utama dan/and PT Auto Utama Perkasa)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2022	100,00%	100,00%	842	125
PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) (melalui PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Properti/Property	2011	98,00%	98,00%	360.835	338.957
PT Citra Grahareksa Abadi (CGA) (melalui/through PT Rizki Lancar Sentosa)	Jakarta	Perhutanan/Forestry	1990	75,00%	75,00%	36.230	36.837
PT Data Opal Terpadu (DOT)* (melalui/through PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Aktivitas pengolahan data/Data processing activities	2020	99,92%	99,92%	842.306	770.597
PT Zimba Onix Mustika (ZOM)* (melalui/through PT Shinta Utama)	Jakarta	Properti/Property	2020	99,92%	99,92%	858.912	786.908
PT Sistem Loka Triprima (SLT)* (melalui/through PT Shinta Utama)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology based lending and borrowing service	2020	99,92%	99,92%	709.049	361.816
PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) (melalui/through PT Asuransi sinarmas)	Jakarta	Penjamin kredit/ Credit guarantor	2020	100,00%	100,00%	4.111.067	3.245.507
PT Kreasi Retail Nusantara (KRN) (melalui/through PT Sinar Artha Trading)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2023	99,60%	-	364	-

*) entitas anak yang belum beroperasi/
*) Subsidiaries not yet operating

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian laba/ Share in Profit	Name
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	33.56	2.251.349	33.075	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50.00	4.739	(2.588)	PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)

31 Desember/December 31, 2022

Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian laba/ Share in Profit	Name
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	31.28	2.159.692	69.187	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)	50.00	7.327	(1.184)	PT Pasar Dana Pinjaman (DPI)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations in the group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	BS	DPI	BS	DPI	
Total aset	52.634.993	10.112	47.350.601	16.629	Total Assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	44.808.226	1.240	40.065.593	1.976	Total Liabilities and temporary syirkah funds
Total Ekuitas	7.826.767	8.872	7.285.008	14.653	Total Equity

Ringkasan informasi laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the year December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	BS	DPI	BS	DPI	
Pendapatan	3.554.259	8.245	3.298.457	16.517	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	73.576	(5.177)	277.211	(2.355)	Profit before tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	541.759	(5.201)	(74.408)	2.359	Total comprehensive income (loss)
Teratibutasi pada kepentingan non pengendali	33.075	(2.588)	69.187	(1.184)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	BS	DPI	BS	DPI	
Operasi	4.628.695	(6.686)	(4.999.465)	(16.314)	Operating
Investasi	(188.267)	1.815	(119.425)	(293)	Investing
Pendanaan	(111.120)	400	(397.299)	318	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4.329.308	(5.270)	(4.721.591)	(16.289)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)

PDP obtained an approval from Financial Services Authority to engage in information technology based of lending and borrowing service based on Decision Letter of OJK No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp705.250, meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 66,66% menjadi 99,99%.

On August 29, 2023, the Company increased its investment in PDP amounting to Rp705,250, thus increased its ownership interest in PDP from 66.66% to 99.99%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada bulan November 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp264.096 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,98% menjadi 99,99%.

PT Autopro Utama Perkasa (AUP)

Pada bulan Oktober 2006, PT Autopro Utama Perkasa berkedudukan di Sidoarjo dengan menjalankan usaha jasa perbengkelan memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp15.000 dari modal dasar tersebut 50% telah ditempatkan oleh para pendiri, yaitu JTU sebesar Rp7.450 dan PT Kalibesar Raya Utama sebesar Rp50.

PT Techno Mandiri Utama (TMU)

Pada bulan Oktober 2016, PT Techno Mandiri Utama berkedudukan di Tangerang Selatan yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan, memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp2.000. JTU memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp1.980 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp20.

PT Techno Karya Utama (TKU)

Pada bulan Oktober 2016, PT Techno Karya Utama berkedudukan di Jakarta Timur yang bergerak di bidang perdagangan, industry, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. memiliki modal dasar perseroan berjumlah Rp1.000. JTU sebesar memiliki persentase kepemilikan sebesar 99% berjumlah Rp990 dan AUP sebesar 1% berjumlah Rp10.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No. KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

On November 2020, the Company increased its investment in JTU amounting to Rp264,096, thus increased its ownership interest in PDP from 99.98% to 99.99%.

PT Autopro Utama Perkasa (AUP)

In October 2006, PT Autopro Utama Perkasa, domiciled in Sidoarjo, running a workshop services business, had a company authorized capital of Rp15,000 of the authorized capital, 50% has been placed by the founders, namely JTU amounting to Rp7,450 and PT Kalibesar Raya Utama amounting to Rp50.

PT Techno Mandiri Utama (TMU)

In October 2016, PT Techno Mandiri Utama, domiciled in South Tangerang, operates in the fields of trade, industry, development, land transportation, agriculture, printing and workshops, with the company's authorized capital amounting to Rp2,000. JTU has an ownership percentage of 99% amounting to Rp1,980 and AUP 1% amounting to Rp 20.

PT Techno Karya Utama (TKU)

In October 2016, PT Techno Karya Utama was domiciled in East Jakarta which operates in the fields of trade, industry, development, land transportation, agriculture, printing and workshops. has authorized company capital of Rp1,000. JTU has an ownership percentage of 99% amounting to Rp990 and AUP 1% amounting to Rp10.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in general banking business in his Decision Letter No. KEP-156/KMK.013/1990 dated February 16, 1990. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/156/KEP/DIR dated March 22, 1995, BS was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank. BS obtained an approval from the Bank Indonesia to open a branch which was based on Sharia principles on Deputy Governor of Bank Indonesia Decision letter No. 11/13/KEP.DpG/2009 dated October 27, 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi Perusahaan terbuka.

Selama tahun 2021, pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 59,99%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 3,10%, persentase kepemilikan SMF menjadi 1,22% dan persentase kepemilikan STG meningkat menjadi 3,49% pada tanggal 30 Juni 2021. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Pada Desember 2021, SMF menambah kepemilikan BS menjadi 2,14%.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2023 dan 2022, ASM telah membagikan kas dividen masing-masing sebesar Rp49.950 dan Rp660.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

On November 29, 2010, BS obtained an Effective Statement from the Chairman of Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S-10683/BL/2010 of its initial public offering of shares and being a publicly listed Company.

During 2021, non-controlling shareholders (public) in BS converted BS warrants into shares, where the Company's ownership percentage increased to 59.99%, while SU's ownership percentage was diluted to 3.10%, SMF's ownership percentage became 1.22% and STG's percentage ownership increased to 3.49% as at June 30, 2021. There was no significant dilution effect on the ownership interest recorded in other equity components under the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 36). In December 2021, SMF increased its ownership in BS to 2.14%.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance business based on its Decision Letter No. 602/KMK.17/1995 dated December 18, 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs to engage in loss insurance under Decree No KEP-2562/MD/1986 dated April 21, 1986. ASM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to open a branch which was based on Sharia principles in his Decision Letter No. 253/KM.6/2004 dated June 25, 2004.

In 2023 and 2022, ASM distributed dividends to shareholders based on ownership interest amounting to Rp49,950 and Rp660,000, respectively.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in finance leasing, factoring and consumer financing in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

Based on the Deed of the Extraordinary Stockholders Decision statement No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, approving the name change from PT Asuransi Simas Net (ASN) to PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM has obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in finance leasing, factoring and consumer financing in his Decision Letter No. 525/KMK.017/1995 dated November 17, 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS has obtained permission from the Capital Market Supervisory (Bapepam – LK or OJK) to engage in stock brokerage, stock underwriting and as an investment manager in its Decision Letter No. Kep-82/PM/1992 dated Februari 29, 1992, No. Kep-83/PM/1992 dated Februari 29, 1992 and No. Kep-02/PM/MI/2000 dated May 15, 2000, respectively.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF has obtained permission from Commodity Futures Trading Supervisory Agency to engage in business activity as Futures broker in its Decision Letter No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 dated March 27, 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM has obtained permission from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK or OJK) engage as investment manager in its Decision Letter No. KEP-03/BL/MI/2012 dated April 9, 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG has obtained permission from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam - LK or OJK) to engage in business activities shares registart in its Decision Letter No. Kep-82/PM/1991 dated September 30, 1991.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menambah setoran modal pada STG sebesar Rp200.000. Persentase kepemilikan Perusahaan pada STG sebesar 99,99%.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura dari OJK melalui Surat No. Kep-3/D.05/2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Shinta Utama (SU)

Pada tahun 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SU sebesar Rp349.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SU dari 99,89% menjadi 99,95%.

PT Sinar Artha Trading (SAT)

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada SAT sebesar Rp988 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SAT dari 92,00% menjadi 99,99%.

PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menambah setoran modal pada RLS sebesar Rp8.000.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada RLS menjadi 99,99%.

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan urun dana berbasis teknologi informasi.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan dan SU melakukan investasi pada saham DSN masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti.

In May 2021, the Company increased its investment in STG amounting to Rp200,000, the Company's ownership interest in STG is 99,99%.

PT Sinar Mas Ventura (SMV)

SMV has obtained permission from OJK to engage in venture capital business activities based on Decision Letter No. Kep-3/D.05/2019 dated on January 9, 2019.

PT Shinta Utama (SU)

In 2020, the Company increased its investment in SU amounting to Rp349,500, thus increased its ownership interest in SU from 99.89% to 99.95%.

PT Sinar Artha Trading (SAT)

In February 2020, the Company increased its investment in SAT amounting to Rp988, thus increased its ownership interest in SAT from 92.00% to 99.99%.

PT Rizki Lancar Sentosa (RLS)

On July 25, 2023, the Company increased its investment in RLS amounting to Rp8,000,000, thus increased its ownership interest in RLS to 99.99%.

PT Dana Saham Bersama (DSB)

DSB is domiciled in Jakarta which is engaged in information technology-based crowd funding services.

PT Digital Solusindo Nusantara (DSN)

DSN is domiciled in Jakarta which is engaged in technology - based lending and borrowing service. On September 23, 2020, the Company and SU invested in DSN amounting to Rp2,499 and Rp1, respectively.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP)

KPP is a Company operating in the property sector.

Pada bulan Juli 2019, RLS membeli 308.399 saham baru yang diterbitkan oleh KPP dengan nilai pembelian sebesar Rp277.559 atau setara 77,20%. Pemegang saham pendiri KPP memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham KPP dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri KPP tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham KPP, sehingga laporan keuangan KPP dikonsolidasikan ke RLS.

Pada bulan Maret 2022, RLS menambah setoran modal pada KPP sebesar Rp75.237 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan RLS pada KPP dari 77,20% menjadi 98,12%.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perhutanan.

Pada bulan September 2019, RLS membeli 30.000 saham baru yang diterbitkan oleh CGA dengan nilai pembelian sebesar Rp3.000 atau setara 75%. Pemegang saham pendiri CGA memiliki hak opsi untuk membeli kembali saham CGA dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan saham untuk RLS.

Pada tahun 2020, pemegang saham pendiri CGA tidak melaksanakan opsi untuk membeli kembali saham CGA, sehingga laporan keuangan CGA dikonsolidasikan ke RLS.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menambah setoran modal pada BLS sebesar Rp9.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BLS dari 99,90% menjadi 99,99%.

PT Data Opal Terpadu (DOT)

DOT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, AMS melakukan investasi pada saham DOT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

In July 2019, RLS purchased 308,399 new shares issued by KPP amounting to Rp277,559 with ownership interest of 77.20%. Founding shareholders of KPP have rights to buy back shares of KPP in 1 (one) year since the date the shares were issued to RLS.

In 2020, KPP shareholders did not exercise the option to buy back KPP shares, thus, KPP financial statements are consolidated to RLS.

In March 2022, RLS increased its capital injection in KPP by Rp75,237, thereby increasing RLS' ownership interest percentage in KPP from 77.20% to 98.12%.

PT Citra Grahareksa Abadi (CGA)

CGA is a company operating in the foresting sector.

In September 2019, RLS purchased 30,000 new shares which were issued by CGA amounting to Rp3,000 with ownership interest of 75%. Founding shareholders of CGA have the rights to buy back shares of CGA in 1 (one) year since the date the shares were issued to RLS.

In 2020, CGA shareholders did not exercise the option to buy back CGA shares, thus, CGA financial statements are consolidated to RLS.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

In October 2020, the Company increased its investment in BLS amounting to Rp9,000, thus increased its ownership interest in BLS from 99.90% to 99.99%.

PT Data Opal Terpadu (DOT)

DOT is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, AMS invested to DOT amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

PT Zimba Onix Mustika (ZOM)

ZOM berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham ZOM sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

PT Sistem Loka Triprima (SLT)

SLT berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi. Pada tanggal 8 Juni 2021, SU melakukan investasi pada saham SLT sebesar Rp19.800 atau setara dengan 99,92% kepemilikan.

Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)

SLI berkedudukan di Timor Leste merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Pada tanggal 9 Desember 2021, SMI dan ASJ melakukan investasi pada saham SLI masing-masing sebesar USD650.000 atau setara dengan 65% kepemilikan dan USD 250.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

	2023
Komisaris Utama :	Fuganto Widjaja
Komisaris :	Howen Widjaja Dani Lihardja
Komisaris Independen :	Robinson Simbolon Ketut Sanjaya
Direktur Utama :	Burhanuddin Abdullah
Direktur :	Agus Leman Gunawan Felix Ferita Lili Wijata

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua :	Robinson Simbolon
Anggota :	Halim Alamsyah Nurhaida

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

PT Zimba Onix Mustika (ZOM)

ZOM is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, SU invested in ZOM amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

PT Sistem Loka Triprima (SLT)

SLT is domiciled in Jakarta which is engaged in technology based lending and borrowing service. On June 8, 2021, SU invested in SLT amounting to Rp19,800 with ownership interest of 99.92%.

Sinar Mas Life Insurance, S.A (SLI)

SLI is domiciled in Timor Leste which is engaged in life insurance business. On December 9, 2021, SMI and ASJ invested in SLI shares amounting to USD650,000 with ownership interest of 65% and USD250,000 with ownership interest of 25%, respectively.

d. Employees, Directors, and Boards of Commissioners

	2022
Indra Widjaja :	President Commissioner
Howen Widjaja :	Commissioners
Fuganto Widjaja :	Independent Commissioners
Robinson Simbolon :	
Ketut Sanjaya :	
Burhanuddin Abdullah :	President Director
Agus Leman Gunawan :	Directors
Dani Lihardja :	
Felix :	
Ferita :	
Lili Wijata :	

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's Audit Committee consists of the following:

	2022
Halim Alamsyah :	Chairman
Robinson Simbolon :	Members
Rahmat Waluyanto :	

The formation of the Company's Audit Committee complies with Regulation No. IX.I.5 concerning the "Establishment and Guidelines of the Audit Committee Working Implementation".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Key management Group personnel consist of Commissioners, Directors, Division Head, Group Head, the Coordinator of the Region and Branch Managers.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 56 dan 41 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 8.983 dan 10.432 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has a total number of 56 and 41 permanent employees (unaudited), respectively, while the Group has a total number of 8,983 and 10,432 permanent employees as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and its subsidiaries were completed and authorized for issuance on March 28, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia of Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, cash in banks, demand deposits with Bank Indonesia, and other liquid deposits, with original maturity of three (3) months or less from the acquisition date and funds placed in securities companies.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

Subsidiaries engaged in insurance business have not yet implemented PSAK No. 71 in accordance with the prevailing regulations.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to influence the amount of return to investors.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests (NCI) in the Group. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable

dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirement in PSAK No. 22.

If the business combination is carried out in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp15.416,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp15.731,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp15.397,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp15.567,50 (dalam Rupiah penuh) per US\$1.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss. As at December 29, 2023 and December 30, 2022, the Reuters middle rate at 16:00 WIB are Rp15,416.00 (in full Rupiah amount) and Rp15,731.00 (in full Rupiah amount), per US\$ 1, respectively.

The conversion rates used by BS, a subsidiary engaged in banking business, to translate monetary assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022, the Reuters middle rate at 16:00 WIB are Rp15,397.00 (in full Rupiah amount) and Rp15,567.50 (in full Rupiah amount), per US\$ 1, respectively.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Group Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities are taken to equity. When a foreign operation is sold, such exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

As at December 31, 2023 and 2022, Global Asian Investment Limited (GAI), a subsidiary, and Sinar Mas Insurance (SMI), a subsidiary of ASM, use the United States Dollar as their functional currency.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash in Banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, and short term investment, with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
 - 1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
 - a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
 - 1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori aset keuangan pada biaya perolehan mencakup kas dan bank, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, investasi jangka pendek (berupa obligasi, deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan multiguna, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, piutang transaksi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

As at December 31, 2023 and 2022, financial assets at amortized cost are cash and cash in banks, securities purchased under agreements to resell, short-term investments (bonds, time deposits, placement with other banks, and securities - export bill receivables), multipurpose financing receivables, finance lease receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, loans, acceptance receivables, securities transaction receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits).

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi dan saham), aset pemegang polis - unit link dan investasi dalam saham pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (obligasi, unit reksadana dan saham) yang, aset pemegang polis - unit link, dan aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has classified short-term investments - securities (bonds, shares and warrants that are traded in Indonesia Stock Exchange), segregated funds net assets - unit link and investment in shares of stock as financial assets at fair value through other comprehensive income.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, this category includes short-term investments in the form of securities (in the form of bonds, mutual fund units and shares), policyholder assets - unit links, and other assets in the form of derivative receivables.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka panjang terkait dengan keanggotaan dalam bursa efek.

Investments in shares are investments that are not obtained from the capital market and are intended to be owned for the long term in connection with membership in the stock exchange.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi simpanan dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, utang transaksi efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has classified deposits and deposits from other banks, acceptance payables, securities transaction payables, accrued expenses, securities issued, loans received, and other liabilities.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

As at December 31, 2023 and 2022, this category includes segregated funds contract liabilities - unit link and other liabilities such as derivative liabilities.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Derivative Financial Instruments

In the normal course of business, the Group enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. Derivative financial instruments are measured and presented in the consolidated statement of financial position at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (Expected Credit Losses atau "ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk

terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang *obyektif*. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the lifetime ECL is used in the measurement of the loss allowance for the financial asset.

The Group uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 – 12 month expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are 30 days overdue or less.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 are financial assets that are overdue for 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, are considered to experience significant increase in credit risk, thus categorized as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti *obyektif* penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (Significant Increase in Credit Risk atau "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*.

1. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau *lifetime* (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage includes accounts of debtors that are already impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are overdue for more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is based on the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-month from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise from debtors who defaulted, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that

yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (committed), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi yang dibeli dari pasar.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

i. Securities

Securities consist of SBI, Bank Indonesia Deposit Certificates, bonds, mutual funds, medium-term debt securities, export bills, and other money market and capital market securities. Securities are presented as short term investments.

Bonds consist of Government Bonds and Corporate Bonds purchased from the market.

Investment in Sukuk

Investment in sukuk is initially measured at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk. If indication of impairment exists then the amount of impairment loss is measured as the difference between the recoverable amount of sukuk and its carrying value.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of the sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

j. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali
(Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali
(Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (repo) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

j. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Securities Purchased Under Agreements to Resell (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are recognized as liabilities at the repurchase price agreed with the customer less unamortized interest expense. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest expense and recognized as interest expense over the period from the sale of securities until it is repurchased. Securities sold are recorded as assets in statements of financial position since the ownership of the securities remains with the Company as the seller.

k. Multipurpose Financing Receivables

Multipurpose financing is financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in the profit or loss.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statements of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral – vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral-vehicle has been repossessed from the consumers, the consumer financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset pendanaan yang bernilai rendah. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. Except for short term leases and leases of low value assets. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari lessee dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

m. Finance Leases

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the

pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Pembiayaan Modal Kerja dengan Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

o. Piutang Premi dan Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan diakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dalam menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

finance lease receivables. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Working Capital Financing with Factoring Scheme receivables

Working capital financing through the accounts receivable factoring scheme is a form of business capital financing with a duration of 1 to 2 years.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

o. Premium and Reinsurance Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

p. Kredit Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Kredit diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

p. Loan and Receivables/Sharia Financing

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah receivables.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period.

Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia.

Mudharabah is an agreement between the bank as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of (nisbah) gain or loss. Ijarah is a lease agreement between the lessor (lease object) and lessee to get margin from leased object.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Diseases 2019.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukkan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijamin diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Sharia financing is presented in the amount of financing minus the allowance for impairment losses with a minimum amount based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 concerning Assets Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Counter Cyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Diseases 2019.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Amendment 2019).

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The debtor's business has no longer has prospects or has poor performance or no ability to pay;
5. The write-off are performed for all loan obligations, including those from noncash loan facility so that the write-offs can not be done on some of its loan obligations (partial write-off);

If the assets pledged as collateral are foreclosed, then the subsidiary should reverse the allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

When there is a collection from previous write-off loan, the subsidiary records this recovery as a credit to recovery of impairment losses on financial assets.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

q. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah *muntahiyah bitamlik* (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. In restructuring credit that converted credit become shares, the subsidiary obtains participation of temporary investment. In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/11/PBI/2013 on the Precautionary Principle Capital Investment Activity, release or divestment to participation of temporary investment is mandatory if the participation of temporary investment has exceeded the maximum period of 5 (five) years or the company where investment of temporary investment have obtained a cumulative profit.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

q. Ijarah Assets

Ijarah assets, such as motorcycle, machinery, heavy equipment and software are depreciated or amortized over the lease term or the economic lives of assets, whichever is shorter, where at the end of the contract period, these assets are given to lessee.

For the ijarah *muntahiyah bitamlik* contracts (lease financing), if at the time of transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee by grant, then the carrying amount is recognized as an ijarah asset expense.

Lease income during lease term is recognized when the benefits of assets have been handed over to the lessee.

Ijarah income is presented net of related expenses such as, depreciation, maintenance and repairs expenses. Ijarah net income is presented as part of "interest and profit sharing income" in profit or loss.

r. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

r. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of securities both for customers and the Group's portfolio are recognized once those securities transactions have been agreed to on transaction date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while sales of such securities are recorded as receivables from KPEI and payables to customers.

On the settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account and is presented in the consolidated statements of financial position as an asset.

Funds received from the customers in connection with the securities purchased for their accounts, and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. The remaining positive fund balance on customers' accounts is presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while receivable balances are presented as an asset.

s. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

t. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity in the Group transacts with an associated entity of the Group, gains and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

t. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties in the form of the building, are depreciated using the straight-line method at 5% per annum.

Investment properties are derecognized (removed from the consolidated statements of financial position) when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

u. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

u. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations if these expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

All property and equipment, except for land and buildings, are depreciated over their estimated useful lives using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated over their estimated useful lives using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase/ Rate	
Bangunan:		Buildings
• Bangunan	5%	• Permanent
• Prasarana	10%	• Non-permanent
Aset tetap diluar bangunan:		Property and equipment other than buildings:
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%	Class I : Assets with useful lives of less than 4 years
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%	Class II : Assets with useful lives of between 4 to 8 years
Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.		The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.
Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.		When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.		The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.
Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.		The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.
<u>Aset Tetap dalam Pembangunan</u>		<u>Construction in Progress</u>
Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.		Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.
v. Agunan yang Diambil Alih		v. Foreclosed Properties
Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit yang diberikan.		Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities and loans.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the carrying value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

The costs of maintenance of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to profit or loss.

Management evaluates regularly the carrying value of foreclosed property. The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

x. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan aset tersebut dibatasi sehingga jumlah aset tercatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Deposits and Deposits from Other Banks

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Refer to Note 2g for accounting policy for measurement of financial instruments.

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

Savings deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine (ATM) card.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, call money kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

z. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits include syariah deposits and unrestricted investments consisting of:

- Wadiah saving and current account is entrusted funds in the form of savings and current account where income fund owners get a bonus.
- Unrestricted investments in current accounts, savings and time deposits represent deposits of customers' funds that provide benefits for the owner of funds from Islamic unit revenue for the use of these funds in accordance with the ratio determined and approved previously.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, call money less than or 90 days and time deposits with original maturities of each agreement.

z. Insurance and Investment Contracts

Contracts with policyholders are classified as either insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is the risk that previously was, other than financial risk, transferred from the holder of the contract to the issuer of that contract. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as insurance contracts. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and is calculated as debt to policyholders, equal to the amount received by the Group and the return on it.

Management reviewed the various products that comply with the criteria specified above to determine the classification of contracts either as insurance or investment portfolio of the issuer of that contract.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

aa. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- aset reasuransi dan utang asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

After the contract qualifies as an insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations exhausted or expired. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts for such still applies even if the insurance risk has been removed.

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 months or less and in particular give the insured the right to cancel or adjust protection when the contract runs out.

aa. Reinsurance

The Group reinsures all policies exceeding its self-retention to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium for prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contracts in proportion with the protection received. Reinsurance premiums are recorded as a deduction from gross premiums. Reinsurance claims are recorded as a deduction from gross claims.

The Group is not allowed to offset between:

- reinsurance assets and related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and deferred reinsurance premium and estimated reinsurance claims recoveries. Based on certain reinsurance contract agreement, the Group has the right to recognize reinsurance assets deferred reinsurance premium and estimated reinsurance claims recoveries event though such deferred reinsurance premium and estimated reinsurance claims recoveries are not due yet. The excess of settlement reinsurance assets of deferred reinsurance premium and estimated reinsurance claims recoveries over the actual ones, if any, are recorded as excess of deposit for reinsurance and presented as part of reinsurance liabilities.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Pengakuan Imbal Jasa Penjaminan

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diberikan oleh entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan. Jika sebelum tanggal kontrak penjaminan berakhir, jumlah klaim pihak penerima jaminan telah sama dengan nilai penjaminan maka pendapatan imbal jasa penjaminan yang belum diakui sebagai pendapatan langsung diakui seluruhnya sebagai pendapatan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Entitas anak menjaminkan kembali (reasuransi) sebagian porsi risikonya kepada perusahaan penjaminan kembali (reasuransi). Jumlah imbal jasa penjaminan kembali yang dibayar atau porsi imbal jasa penjaminan kembali atas transaksi penjaminan kembali (reasuransi) diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi penjaminan kembali (reasuransi) yang diterima.

Beban imbal jasa penjaminan kembali diakui sebagai pengurang pendapatan imbal jasa penjaminan secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima entitas anak berdasarkan kontrak penjaminan kembali.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized. Reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Guarantee Fee Recognition

Income from guarantee fees is recognized as revenue proportionately in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection period provided by the subsidiary based on the guarantee contract. If before the date of the guarantee contract is due, the claim amount of the guarantee beneficiary is the same as the guarantee value, then the guarantee fee that has not been recognized as income is immediately recognized as revenue.

Assurance administrative services revenue is recognized when all of Guarantee Certificates (SP) are published.

The subsidiary reinsures (reinsurance) a portion of its risk to the reinsurance companies. The amount of reinsurance fee paid or portion of reinsurance fee from reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Fees expenses are recognized as a proportionate deduction from the reinsurance fee income in accordance with the percentage of settlement of obligations during the reinsurance protection period received by the subsidiary based on the reinsurance contract.

ab. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

ac. Pinjaman Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

ad. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

ab. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the profit or loss.

ac. Loans Received and Securities Issued

Loans received and securities issued are classified as financial liability measured at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loan received and securities issued are deducted from the loans received and securities issued.

ad. Financial Guarantee Contracts and Other Commitments Receivable

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given from Group to bank, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities and undrawn loan facilities.

Initial recognition of financial guarantees in the consolidated financial statements is recognized at fair value at the time the guarantee is given. The fair value of financial guarantee at the time of the transaction is generally equal to the premium received, with normal terms and conditions, and the initial fair value is amortized over the life of financial guarantee.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

ae. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

Subsequently, these contracts are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in profit or loss.

ae. Stock Issuance Costs

The cost of issuing shares is presented as a reduction in the additional paid-in capital account and is not amortized.

af. Revenue and Expense Recognition

1. Recognition of Interest Revenues, Interest Expense, Sharia Revenue, and Revenue Sharing Distribution

Interest Revenue and Interest Expense

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Syariah revenue and expense

Syariah revenue consists of income from murabahah sharia, income from muntahiyah bittamlik ijarah (lease), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Income from murabahah and revenue from ijarah muntahiyah bittamlik are recognized over the contract period on an accrual basis. Profit sharing income from mudharabah financing are recognized when received or within the period of entitlement based on profit sharing agreement (nisbah).

Expense based on sharia consists of profit sharing expense of mudharabah, wadiah bonus expense and profit sharing expense of Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban Underwriting Asuransi

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungansian dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. Recognition Underwriting Income and Expenses

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, claims incurred but not reported and claims settlement expense. Claims are recognized as expense when the obligation to settle the claims incurred. The portion of claims received from reinsurance are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period when the claims expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expenses when realized.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The amount of claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss which at consolidated statements of financial position date are still in process, including claims incurred but not reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

3. Recognition of Securities Administration, Underwriting and Stock Brokerage Fees and Investment Management Income

Securities administration fees, stock brokerage fees and underwriting fees are recognized as income when the services for trading of securities in the stock exchange and underwriting activities are rendered.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

Investment management income is recognized based on agreed conditions as stated in the collective investment contract.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

4. Recognition of Other Revenue and Expenses

Fees and Commissions Related to Financial Instruments

Commission income and expense fees associated with the acquisition of financial instruments with maturity term and that the amount is significant, is recorded as part of the fair value of financial assets or financial liability and amortized over the term of the financial instrument using the effective interest rate method.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Other Fees and Commission

Fees and commissions that are significant in amount and are not related to the issuance or acquisition of financial instruments and have maturity terms are treated as deferred income or expenses and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa banca assurance, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari sewa operasi dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2I).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Manfaat yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode

Other fees and commission revenues not related to credit, such as bancaassurance services, and revenues associated with import export and bank guarantee, are recognized as revenue when the services rendered.

Commissions Expense

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Other Income and Expense

Income from assets for lease (operating lease) is recognized using the straight-line method over the lease period (Note 2I).

Administration income incurred in relation with lease financing, multipurpose financing, and working capital financing with factoring scheme receivables are recognized when earned.

Other income (expense) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial period (*accrual basis*).

ag. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Defined benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the

Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Kontribusi yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Perppu Cipta Kerja 2/2022 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Perppu Cipta Kerja 2/2022, the Company will provide for such shortage.

Defined contributions

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

aj. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ah. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

ai. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

aj. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

am. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaikan), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

ak. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

al. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

am. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In applying of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, The Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring

pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan bank	9.533.705	6.623.632	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	6.589.633	4.802.861	Placements in Bank Indonesia and with other banks
Deposito berjangka	3.406.268	3.259.823	Time deposits
Efek-efek	2.536.850	3.245.107	Securities
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.436.026	1.783.300	Multipurpose financing receivables - net
Piutang Pembiayaan Modal Kerja			Working capital financing with factoring
Skema anjak piutang	2.513.517	3.591.010	scheme receivables - net
Piutang transaksi efek	154.722	584.186	Securities transaction receivables
Piutang lain-lain - bersih	2.982.864	3.488.681	Other receivables - net
Kredit yang diberikan- bersih	15.085.409	12.698.632	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	78.304	77.389	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	81.477	52.474	Other assets
Jumlah	44.398.775	40.207.095	Total

d. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including past data, current conditions and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

d. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces, machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 51.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial space lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 51.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Liabilitas Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets are set out in Notes 17 and 18.

c. Valuation of Reinsurance Asset and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims Liability

Reserves for reported claims are based on estimates of future payments to settle reported claims based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve for incurred claim but not yet reported is calculated using generally accepted regulation in Indonesia. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating the amount such as, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance/ retrocession contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be measured reliably.

Liability Adequacy Test

At the reporting date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested for adequacy liabilities by using actuarial technical method that use the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the result of the liability adequacy test at the reporting date is adequate.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 46 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 46.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 47.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18 dan 19.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 47.

f. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's result of operations.

The carrying value of these non-financial assets in the form of investment properties, property, plant and equipment, and foreclosed properties are disclosed in Notes 17, 18 and 19, respectively.

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2023
Kas	
Rupiah	316.690
Mata uang asing (Catatan 50)	73.132
Jumlah	389.822
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Jago Tbk	100.460
PT Bank Capital Indonesia Tbk	91.824
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.511

4. Cash and Cash in Banks

These consist of:

	2022
Cash on hand	
Rupiah	316.887
Foreign currencies (Note 50)	71.076
Total	387.963
Bank	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Jago Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	105.776
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.227

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.742	59.073	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	25.815	76	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.511	46.491	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.435	8.541	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.351	2.093	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	6.068	3	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.611	11.246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	552	10.235	PT Bank Neo Commerce Tbk
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp5.000)	121.473	288.856	Others (balance below Rp5,000 each)
Jumlah	503.353	544.617	Total
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Bank of China, Australia	68.759	62.146	Bank of China, Australia
PT Bank Mega Tbk	42.552	62.368	PT Bank Mega Tbk
Bank of China, China	42.410	36.257	Bank of China, China
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.188	13.904	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.706	65.652	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.172	7.390	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.804	1.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.454	1.636	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp5.000)	2.363.974	1.282.120	Others (balance below Rp5.000 each)
Jumlah	2.617.019	1.532.806	Total
Jumlah	3.120.372	2.077.423	Total
Giro pada Bank Indonesia Rupiah	5.602.465	3.930.989	Indonesia Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)	420.348	201.478	Foreign currencies (Note 50)
Jumlah	6.022.813	4.132.467	Total
Aset pemegang polis Unit link, wakallah dan Mudharabah Rupiah	2.087	26.928	Segregated funds net assets - Unit link, wakallah, and mudharabah Rupiah
Jumlah	9.535.094	6.624.781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.389)	(1.149)	Allowance for impairment
Jumlah	9.533.705	6.623.632	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, BS, a subsidiary, is required to maintain a minimum liquidity reserve of a certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan maupun dijaminkan.

There are no cash and cash in banks that could not be used or pledged.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

Minimum liquidity reserves ratio for foreign and Rupiah currencies as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
GWM yang telah dibentuk			Liquidity reserve
Rupiah			Rupiah
GWM Primer			Primary reserve
Konvensional dan syariah	7,84	10,01	Konvensional and sharia
Konvensional	7,93	9,97	Konvensional
Syariah	7,39	10,25	Syariah
GWM Sekunder/ Penyangga			Secondary reserve/ Macroprudential
Likuiditas Makroprudensial			Liquidity Buffer Ratio (PLM)
(PLM) Konvensional	26,31	27,71	Konvensional
Mata uang asing			Foreign currency
Konvensional dan syariah	4,00	3,95	Konvensional and sharia
Konvensional	4,10	4,02	Konvensional
Syariah	1,11	1,46	Syariah

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.149	-	-	1.149	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	240	-	-	240	Addition (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.389	-	-	1.389	Balance at the end of the year
	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	4.529	-	-	4.529	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	(3.380)	-	-	(3.380)	Addition during the year
Saldo akhir tahun	1.149	-	-	1.149	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian saldo bank tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on cash in bank as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from cash and cash in banks.

5. Investasi Jangka Pendek

	2023
Deposito berjangka	3.406.268
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.589.633
Aset pemegang polis unit link	20.177.065
Efek-efek	32.922.043
Jumlah	63.095.009
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.445)
Jumlah - bersih	62.919.564

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	161.506
Penambahan (pemulihan) berjalan	13.939
Saldo akhir tahun	175.445

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya investasi jangka pendek.

a. Deposito berjangka

	2023
Pihak ketiga	
Bank	
Rupiah	2.806.250
Mata uang asing (Catatan 50)	543.878
Jumlah	3.350.128
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	56.140
Jumlah	3.406.268

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	0,00% - 6,75%
Mata uang asing	0,00% - 4,50%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

5. Short-term Investments

	2022	
Time deposits	3.259.823	
Placements with Bank Indonesia and other banks	4.802.861	
Segregated funds net assets - Unit link	25.791.774	
Securities	32.999.263	
Total	66.853.721	
Allowance for impairment losses	(161.506)	
Total - net	66.692.215	

The changes in allowance for impairment losses on short-term investment follows:

	2022	
Balance at the beginning of the year	150.092	
Provision (reversal) during the year	11.414	
Balance at the end of the year	161.506	

Management believes that the allowance for impairment losses on short term investment as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses which might arise from these short-term investments.

a. Time deposits

	2022	
Third parties		
Banks		
Rupiah	2.928.486	
Foreign currencies (Note 50)	259.139	
Total	3.187.625	
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	72.198	
Total	3.259.823	

The interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2022	
Rupiah	0,75% - 6,50%	
Foreign currencies	0,00% - 3,20%	

Short-term Investments in the form of time deposits include time deposits with maturities of more than 3 months and guarantee deposits in compliance with the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat deposito berjangka Perusahaan yang dijadikan jaminan untuk kredit yang diterima (Catatan 31).

As at December 31, 2023 and 2022 certain time deposits are pledged as collateral on loans (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

As at December 31, 2023 and 2022, no allowance for impairment losses was provided on time deposits as management believes that all such time deposits are collectible.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

b. Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, merupakan penempatan oleh BS, entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements by BS, a subsidiary, with details as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	1.650.000	2.150.000	Bank Indonesia
Bank lain	-	590.000	Other banks
Jumlah	1.650.000	2.740.000	Total
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Bank Indonesia	4.793.373	1.915.083	Bank Indonesia
Bank lain	146.272	147.891	Other banks
Jumlah	4.939.645	2.062.974	Total
Jumlah	6.589.645	4.802.974	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12)	(113)	Allowance for impairment losses
Jumlah -bersih	6.589.633	4.802.861	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* SIMA, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk deposit *facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

As at December 31, 2023 and 2022, placements with other banks in the form of call money SIMA, placement with Bank Indonesia in the form of deposits facility and term deposit are classified as at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

As at December 31, 2023 and 2022, there are placements with other banks and Bank Indonesia pledged:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijaminkan.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

1. Classified as current.
2. None as collateral.
3. None is blocked.
4. None have un-disbursed funds in the troubled bank, frozen bank operations or liquidation.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on palacement with other bank as follows:

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	113	-	-	113	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(101)	-	-	(101)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	12	-	-	12	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	113	-	-	113	Provision during the year
Saldo akhir tahun	113	-	-	113	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk saldo bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian saldo bank tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group did not have undisbursed funds in the troubled bank, frozen bank operations or under liquidation.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from cash and cash in banks.

c. Aset pemegang polis *unit link*

	2023
Unit reksa dana	
Pihak berelasi (Catatan 49)	
Rupiah	19.271.555
Mata uang asing (Catatan 50)	13
Jumlah - pihak berelasi	19.271.568
Pihak ketiga	
Rupiah	881.647
Mata uang asing (Catatan 50)	23.850
Jumlah - pihak ketiga	905.497
Jumlah	20.177.065

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset pemegang polis *unit link* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Segregated Funds Net Assets - Unit Link

	2023	2022
Units of mutual fund		
Related parties (Note 49)		
Rupiah	23.448.082	23.448.082
Foreign currency (Note 50)	13	291.286
Total - related parties	23.739.368	23.739.368
Third parties		
Rupiah	881.647	2.052.406
Foreign currency (Note 50)	23.850	-
Total third parties	905.497	2.052.406
Total	25.791.774	25.791.774

As at December 31, 2023 and 2022, segregated funds net assets - unit link are classified as financial assets at fair value through profit and loss.

d. Efek-efek	2023	2022	d. Securities
Pihak Berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Unit reksa dana	1.065.152	1.805.332	Units of mutual fund
Obligasi korporasi	685.172	1.167.636	Corporate bonds
Saham	702.246	489.237	Shares
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.452.570	3.462.205	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham	1.793.946	1.793.136	Shares
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Tagihan atas wesel ekspor	1.527	-	Export bills
Jumlah Rupiah	4.248.043	5.255.341	Total Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currency (Note 50)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Obligasi korporasi	431.437	91.240	Corporate bonds
Reksadana	146.395	158.495	Units of mutual fund
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	577.832	249.735	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Tagihan atas wesel ekspor	-	12.866	Export bills
Jumlah Mata Uang Asing	577.832	262.601	Total foreign currencies
Jumlah Pihak Berelasi	4.825.875	5.517.942	Total related parties
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Unit reksa dana	7.079.638	4.382.387	Unit of mutual fund
Obligasi Pemerintah	1.673.999	1.505.950	Government bonds
Saham	756.731	699.271	Shares
Obligasi korporasi	614.061	3.483.194	Corporate bonds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.124.429	10.070.802	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	8.676.483	6.602.694	Government bonds
Obligasi korporasi	5.276.983	5.823.214	Corporate bonds
Saham	364.275	761.310	Shares
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.317.741	13.187.218	Total at fair value through other comprehensive income

	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Obligasi pemerintah	2.267.453	2.270.192	Government bonds
Obligasi korporasi	106.620	469.399	Corporate bonds
Refinancing	11.000	316.000	Refinancing
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.385.073	3.055.591	Total at amortized cost
Jumlah Rupiah	26.827.243	26.313.611	Total Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 50)			Foreign currency (Note 50)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Obligasi korporasi	334.871	635.093	Corporate bonds
Unit reksa dana	365.734	-	Unit of mutual fund
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	700.605	635.093	Total at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	110.111	99.905	Government bonds
Obligasi korporasi	307.959	256.062	Corporate bonds
Jumlah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	418.070	355.967	Total at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Obligasi Pemerintah	74.413	64.869	Government bonds
Obligasi korporasi	38.217	98.544	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	37.620	13.237	Export wesel
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	150.250	176.650	Total at amortized cost
Jumlah Mata Uang Asing	1.268.925	1.167.710	Total foreign currency
Jumlah Pihak Ketiga	28.096.168	27.481.321	Total third parties
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	32.922.043 (175.433)	32.999.263 (161.393)	Total Allowance for impairment
Jumlah - bersih	32.746.610	32.837.870	Total net

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp15.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Unrealized gain (loss) on increase (decrease) at fair value through other comprehensive income of securities as at December 31, 2023 and 2022, is presented as a part of other equity component on consolidated financial statements (Note 36).

Bonds

The corporate bonds' rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating, and Standard & Poor's as reported by Indonesia Stock Exchange and the maturity date of the bonds with nominal value of over Rp15,000 each, as at December 31, 2023 and 2022, follows:

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2023	2022
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021	08-Des-24	idA+(sy)	idA+(sy)
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	idCCC	idA
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 - Seri C	08-Sep-28	idAA-	idA
Obligasi sukuk mudharabah Lontar papyrus I Thn 2018 Seri B	10-Okt-23	idA(sy)	idA(sy)
MTN III Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	28-Apr-24	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-Feb-24	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	-	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Sr B	19-Feb-24	-	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Pln Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	-	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	-	idA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	18-Des-25	-	idA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	18-Des-27	-	idA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I TELKOM Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	-	idAAA
MTN Perumnas III Thn 2018	10-Okt-23	-	idBBB-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 seri E	01-Agu-39	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	01-Okt-39	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019Seri B	19-Des-24	-	idA+
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	16-Mei-24	idD	idBBB
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	31-Mar-27	-	idAAA(sy)
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun seri B	31-Des-34	-	idCCC
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	01-Agu-39	idAAA	idAAA
MTN Posindo 03 Tahap I Tahun 2021	30-Dec-24	idBBB+	idBBB+
MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022	21-Jun-27	idA+	idA+
MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022	08-Jun-27	A-	A-
MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II	18-Apr-28	BBB+	-
MTN PT Dwi Guna Laksana Tbk Tahun 2022	13-Jul-27	idA	idA
MTN I Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	06-Feb-24	AA	AA
MTN III Nusantara Indah Cemerlang Tahun 2020	28-Apr-24	A	A
MTN XVI PP Properti Tahun 2022	26-Agu-25	idBBB-(IDN)	BBB-(IDN)
MTN I Sari Murni Abadi Tahun 2022 Tahap I	14-Des-27	idBBB+	idBBB+
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C	24-Mei-29	idA-	idA-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank KB Bukopin Tahap 1 Tahun 2021 Seri B	09-Sep-28	idAA	idAA

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating		
		2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasific Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Nov-26	idA+	-	Bonds Continuing III Barito Pasific Tahap II Tahun 2023 Seri a
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasific Tahap I Tahun 2023 Seri A	08-Nov-28	idA+	-	Bonds Continuing III Barito Pasific Tahap I Tahun 2023 Seri A
Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Seri B	09-Agu-25	AAA(IDN)	AAA(IDN)	Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	21-Nov-26	idA+	-	Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri C	21-Nov-28	idA+	-	Bonds Continuing IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B	26-Mar-24	idA+	idA+	Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 Seri B	22-Apr-27	idA+	idA+	Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	01-Sep-27	idA+	idA+	Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Dec-25	idA+	idA+	Bonds Continuing II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B	30-Mar-25	idA+	idA+	Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri C	30-Mar-27	idA+	idA+	Obligasi Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri C
Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	14-Jul-25	idA	idA	Obligasi II Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Pln Tahap VI Tahun 2020 Seri C	18-Feb-30	idAAA	idAAA	Bonds Continuing III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-Jun-27	idAAA(gg)	idAAA(gg)	Bonds Continuing I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2017	07-Sep-28	idAA-	idAA-	Bonds Continuing II Hutama Karya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B	02-Jul-26	idA	idA	Bonds Continuing III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023	24-Nov-25	A-	-	Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan II SMMA Tahap IV Tahun 2023	07-Mar-33	idAA	-	Bonds Continuing II SMMA Tahap IV Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri C	08-Mar-32	idAA-	idAA-	Bonds Continuing III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Feb-28	idAA-	-	Bonds Continuing IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	08-Sep-28	idCCC	idCCC	Bonds Continuing II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C	08-Agu-28	idA	-	Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Wom Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	08-Apr-25	AA(idn)	AA(idn)	Bonds Continuing IV Wom Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B
MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I	06-Jul-25	idAA+	idAA+	MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C	24-Mei-29	idA-	idA-	Bonds Continuing III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B	01-Sep-25	idA+	idA+	Bonds Continuing III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13-Dec-25	idA+	idA+	Bonds Continuing IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri B	19-Okt-28	idA+	idA+	Bonds Continuing IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri B

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating	
		2023	2022
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2022 Seri B	08-Mar-29	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A	28-Feb-28	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	16-Mei-24	idD	-
Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 Seri B	11-Jul-26	AAA(idn)	-
Obl Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	06-Okt-26	idA	-
Obligasi Berkelanjutan Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2023 Seri B	12-Okt-26	idA+	-
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	07-Jul-26	idAA+	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri B	10-Des-24	idAA+	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	17-Jul-25	irA+	irA+
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C	11-Jul-28	AAA(IDN)	-
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 Seri B	02-Mar-25	AA+(IDN)	AA+(IDN)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B	31-Des-30	idD	idD
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2016 Seri C	31-Des-30	idD	idD
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	09-Agu-27	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-28	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	20-Sep-25	BBB+	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap Tahap III Tahun 2021 Seri C	06-Jul-28	A(IDN)	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri B	17-Mar-26	idA	idA-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp and Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C	08-Des-26	idA+(sya)	-

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berkisar antara 2,00% - 11,58% dan 5,38% - 11,85% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 4,55% - 8,50% dan 5,38% - 8,50%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SAM sebagai manajer investasi (Catatan 49).

As at December 31, 2023 and 2022, the average interest rates on bonds denominated in Rupiah range from 2.00% - 11.58% and 5.38% - 11.85% per annum, respectively, while the average interest rates on bonds denominated in foreign currency range from 4.55% - 8.50% and 5.38% - 8.50%, respectively.

Units of Mutual Fund

Securities in units of mutual fund of a related party which are held for trading are managed by SAM, a related party, as the investment manager (Note 49).

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 49) Piutang pembiayaan multiguna - kotor	756	802
Pihak ketiga - Rupiah Piutang pembiayaan multiguna - kotor	5.180.125	5.851.300
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.995.267)	(3.181.779)
Jumlah	2.184.858	2.669.521
Jumlah piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.185.614	2.670.323
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - kotor	(921.435)	(1.111.282)
Bagian yang dibiayai pihak lain	247.223	305.594
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bersih	(674.212)	(805.688)
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	1.511.402 (75.376)	1.864.635 (81.335)
Jumlah - bersih	1.436.026	1.783.300
Suku bunga per tahun Rupiah	12,5% -35,24%%	17,59% - 35,24%

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

	2023	2022
Related parties - Rupiah (Note 49) Multipurpose financing receivables - gross	756	802
Third parties - Rupiah Multipurpose financing receivables - gross	5.180.125	5.851.300
Amount financed by other parties	(2.995.267)	(3.181.779)
Total	2.184.858	2.669.521
Multipurpose financing receivables - net	2.185.614	2.670.323
Unearned multipurpose financing income - gross	(921.435)	(1.111.282)
Amount financed by other parties	247.223	305.594
Total unearned multipurpose financing income - net	(674.212)	(805.688)
Total Allowance for impairment losses	1.511.402 (75.376)	1.864.635 (81.335)
Total - Net	1.436.026	1.783.300
Interest rate per annum Rupiah	12,5% -35,24%%	17,59% - 35,24%

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.722.447	60.253	81.935	1.864.635	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	(3.820)	3.659	161	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	98.098	(98.458)	360	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	60.003	11.945	(71.949)	(1)	Transfer to stage 3
Aset Baru	2.418.603	185.602	63.888	2.668.093	New assets originated
Perubahan neto	(3.017.898)	-	442.617	(2.575.281)	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(446.044)	(446.044)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.277.433	163.001	70.968	1.511.402	Ending gross carrying amount

2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	2.041.348	37.821	28.484	2.107.653	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	3.413	(3.270)	(143)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(81.998)	82.298	(300)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(70.387)	(16.991)	87.378	-	Transfer to stage 3
Aset Baru	3.574.520	112.822	32.047	3.719.389	New assets originated
Perubahan neto	(3.744.449)	(152.427)	(5.054)	(3.901.930)	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.722.447	60.253	81.935	1.864.635	Ending gross carrying amount
2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	42.827	14.123	24.385	81.335	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	(119)	114	4	(1)	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	10.032	(10.076)	44	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	16.696	3.324	(20.020)	-	Transfer to stage 3
Aset baru	12.119	6.657	8.319	27.095	New assets originated
Perubahan neto	(44.525)	(114)	452.910	408.271	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(441.324)	(441.324)	Write-off
Saldo akhir tahun	37.030	14.028	24.318	75.376	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	45.847	10.765	8.143	64.755	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	109	(104)	(5)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(11.303)	11.351	(48)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(20.663)	(4.986)	25.649	-	Transfer to stage 3
Aset baru	13.001	5.167	3.429	21.597	New assets originated
Perubahan neto	15.836	(8.070)	47.694	55.460	Net change
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write-off
Saldo akhir tahun	42.827	14.123	24.385	81.335	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on Multipurpose Financing Receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

c. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis obyek pembiayaan:

c. The details of multipurpose financing receivables based on object financed:

	2023	2022	
Objek Pembiayaan :			Object Financed :
Tanah dan bangunan	2.162.151	26.102	Land and building
Mobil	971	2.640.947	Car
Motor	20.234	1.853	Motorcycle
Lainnya	2.258	1.421	Others
Jumlah	2.185.614	2.670.323	Total

- d. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu antara 1 sampai 9 tahun dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 5 tahun.
- e. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan aset dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 30 dan 31).
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.338.553	1.348.489	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	574.741	833.800	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	197.970	376.421	More than 2 year until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	74.349	111.613	More than 3 year until 4 years
Jumlah	2.185.613	2.670.323	Total

7. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan - pihak berelasi (Catatan 49)	64.763	83.662	Lease receivable - related parties (Note 49)
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	145.917	198.740	Lease receivable - third parties
Jumlah	210.680	282.402	Total
Nilai residu yang terjamin	65.965	66.729	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(21.358)	(20.065)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(65.965)	(66.729)	Security deposits
Jumlah - kotor	189.322	262.337	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.025)	(11.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	175.297	250.551	Net
Suku bunga per tahun	9,25% - 17,77%	9,25% - 17,77%	Interest rates per annum

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

7. Finance Lease Receivables

- a. This account consists of:

- b. Analysis of changes in gross carrying amount and allowance for expected credit losses related to finance lease receivables:

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	262.337	-	-	262.337	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(11.290)	11.290	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(101.377)	-	101.377	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(73.184)	-	-	(73.184)	Net change
Aset baru	169	-	-	169	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir tahun	76.655	11.290	101.377	189.322	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	305.265	-	-	305.265	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(42.928)	-	-	(42.928)	Net change
Nilai tercatat bruto akhir tahun	262.337	-	-	262.337	Balance at the end of the year
2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal periode	11.786	-	-	11.786	Balance at the beginning of the period
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(636)	636	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(12.161)	-	12.161	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	2.243	-	-	2.243	Net change
Aset baru	(4)	-	-	(4)	New assets originated
Saldo akhir tahun	1.228	636	12.161	14.025	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	4.652	-	-	4.652	Balance at the beginning of the tahun
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(32.119)	-	-	(32.119)	Net change
Aset baru	39.253	-	-	39.253	New assets originated
Saldo akhir tahun	11.786	-	-	11.786	Balance at the end of the year

Manajemen adalah berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on Finance Lease Receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	210.668	196.326	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	12	73.808	More than 1 year but less Than 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	12.268	More than 2 years
Jumlah	210.680	282.402	Total

c. The details of consolidated finance lease receivables based on its remaining period until maturity follows:

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas piutang sewa pembiayaan dikelompokkan lancar dalam perhatian dan kurang lancar.

d. As at December 31, 2023 and 2022, the quality of finance lease receivables is classified as current, special mentioned, and substandard .

8. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49) Rupiah	14.554	61.843	Related party (Note 49) Rupiah
Pihak ketiga Rupiah	2.669.235	3.700.164	Third parties Rupiah
Jumlah	2.683.789	3.762.007	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(170.272)	(170.997)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.513.517	3.591.010	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	1,00% - 18,00%	9,25% - 18,00%	Interest rates per annum Rupiah

8. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of:

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	3.746.200	-	15.807	3.762.007	Beginning year gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	6.125	-	(6.125)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.440.726)	-	(667)	(1.441.393)	Net change
Aset baru	372.190	-	-	372.190	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write-off
Nilai tercatat bruto Akhir tahun	2.683.787	-	-	2.683.789	Ending year gross carrying amount

2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal tahun	2.890.506	9.015	-	2.899.521	Beginning year gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.573.110)	-	-	(1.573.110)	Net change
Aset baru	2.435.596	-	-	2.435.596	New assets originated
Nilai tercatat bruto Akhir tahun	3.746.200	-	15.807	3.762.007	Ending year gross carrying amount
2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	160.969	-	10.028	170.997	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	33	-	(33)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	5.735	-	(980)	4.755	Net change
Aset baru	3.535	-	-	3.535	New assets originated
Penghapusbukuan	-	-	(9.015)	(9.015)	Write-off
Saldo akhir tahun	170.272	-	-	170.272	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	81.706	1.067	-	82.773	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.013)	(9.015)	10.028	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	11.536	-	-	11.536	Net change
Aset baru	68.740	7.948	-	76.688	New assets originated
Saldo akhir tahun	160.969	-	10.028	170.997	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 30 dan 31).
- d. Berikut ini adalah piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjian:

Management believes that the allowance for impairment losses on Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

- c. As at December 31, 2023 and 2022, there are working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral in relation to securities issued and loans received (Notes 30 and 31).
- d. The details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity follows:

	2023	2022	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.358.301	2.228.380	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	325.488	1.533.627	More than year until 2 years
Jumlah	2.683.789	3.762.007	Total

9. Piutang Premi dan Reasuransi

a. Terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Piutang premi	3.202	972	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3.982	999.171	Reinsurance receivables
Jumlah	7.184	1.000.143	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premi	860.107	679.016	Premiums receivable
Piutang reasuransi	1.007.081	629.406	Reinsurance receivables
Jumlah	1.867.188	1.308.422	Total
Jumlah	1.874.372	2.308.565	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.323)	(7.098)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.861.049	2.301.467	Net

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Piutang premi	634.342	368.683	Premiums receivable
Piutang reasuransi	537.365	243.846	Reinsurance receivables
Jumlah	1.171.707	612.529	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Piutang premi	228.967	311.305	Premiums receivable
Piutang reasuransi	473.698	1.384.731	Reinsurance receivables
Jumlah	702.665	1.696.036	Subtotal
Jumlah	1.874.372	2.308.565	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.323)	(7.098)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.861.049	2.301.467	Net

9. Premiums and Reinsurance Receivables

a. This account consists of:

b. The details of premiums and reinsurance receivables classified based on currency follows:

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	2023	2022	
Reasuradur dalam negeri	449.942	1.245.645	Local reinsurance
Reasuradur luar negeri	561.121	382.932	Foreign reinsurance
Jumlah	1.011.063	1.628.577	Total

c. The details of reinsurance receivables classified based on domicile of the reinsurer follows:

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	2023	2022	
Jatuh tempo 1 - 60 hari			Due within 1 - 60 days
Pihak berelasi	3.197	967	Related parties
Pihak ketiga	789.254	637.177	Third parties
Jatuh tempo lebih dari 60 hari			Due over 60 days
Pihak berelasi	5	5	Related parties
Pihak ketiga	70.853	41.839	Third parties
Jumlah	863.309	679.988	Total

d. The details of premiums receivable based on its remaining period until maturity follows:

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	7.098	6.044	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	6.225	1.054	Addition during the year
Saldo akhir tahun	13.323	7.098	Balance at the end of the year

e. The changes in allowance for impairment losses follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang premi dan reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on premium and reinsurance receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible premiums and reinsurance receivables.

10. Kredit yang Diberikan

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS dan SMF, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman karyawan	62.398	47.171	Loans to employees
Pinjaman tetap	16.967	13.527	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	8.973	9.859	Consumer loans
Pinjaman cicilan	-	696	Installment loans
Piutang syariah – qardh	67	113	Sharia receivables - qardh
Jumlah - Rupiah	88.405	71.366	Total - Rupiah

10. Loans

This account represents loans given by BS and SMF, subsidiaries.

a. By type of loans

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Pinjaman tetap	7.699	7.784	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	96.104	79.150	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman cicilan	3.976.144	4.760.694	Installment loans
Piutang syariah - musyarakah	3.936.659	-	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman konsumsi	3.075.630	3.334.815	Customer loans
Pinjaman tetap	3.656.940	1.888.600	Fixed loans
Pembiayaan - musyarakah	-	1.603.796	Sharia financing - musyarakah
Pembiayaan - mudharabah	-	1.197.441	Sharia financing - mudharabah
Piutang syariah - mudharabah	377.007	-	Sharia receivables - mudharabah
Piutang syariah - murabahah	695.145	296.016	Sharia receivables - murabahah
Pinjaman rekening koran	218.699	226.657	Overdraft
Piutang syariah - qardh	171.840	197.309	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	42.848	34.823	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	6.980	6.828	Sharia receivables - ijarah
Jumlah - Rupiah	16.157.892	13.546.979	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Pinjaman cicilan	450.868	1.157.912	Installment loans
Pinjaman tetap	71.859	40.009	Fixed loans
Jumlah - Mata uang asing	522.727	1.197.921	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	16.680.619	14.744.900	Total - third parties
Jumlah	16.776.723	14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.690.430)	(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.086.293	12.698.632	Net

2023

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 49)						Related parties (Note 49)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman karyawan	62.398	-	-	-	62.398	Loans to employees
Pinjaman tetap	16.967	-	-	-	16.967	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	8.973	-	-	-	8.973	Consumer loans
Piutang syariah - qardh	-	-	-	67	67	Sharia receivables - qardh
Jumlah	88.338	-	-	67	88.405	Total
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currency (Note 50)
Pinjaman tetap	7.699	-	-	-	7.699	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	96.037	-	-	67	96.104	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	3.128.438	814.208	33.498	-	3.976.144	Installment loans
Piutang syariah - musyarakah	-	-	-	3.936.659	3.936.659	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman tetap	3.646.949	9.991	-	-	3.656.940	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	2.677.752	321.630	76.248	-	3.075.630	Consumer loans
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	695.145	695.145	Sharia receivables - murabahah
Piutang syariah - mudharabah	-	-	-	377.007	377.007	Sharia receivables - mudharabah
Pinjaman rekening koran	218.699	-	-	-	218.699	Overdraft
Piutang syariah - qardh	-	-	-	171.840	171.840	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	42.119	61	668	-	42.848	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	6.980	6.980	Sharia receivables - ijarah
Jumlah - Rupiah	9.713.957	1.145.890	110.414	5.187.631	16.157.892	Total - Rupiah

2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currencies Note 50)
Pinjaman cicilan	450.868	-	-	-	450.868	Installment loans
Pinjaman tetap	71.859	-	-	-	71.859	Fixed loans
Jumlah	522.727	-	-	-	522.727	Total
Jumlah - pihak ketiga	10.236.684	1.145.890	110.414	5.187.631	16.680.619	Total - third parties
Jumlah	10.332.721	1.145.890	110.414	5.187.698	16.776.723	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(347.689)	(347.364)	(53.952)	(941.425)	(1.690.430)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.985.032	798.526	56.462	4.246.273	15.086.293	Net
2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 49)						Related parties (Note 49)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman karyawan	47.171	-	-	-	47.171	Loans to employees
Pinjaman tetap	13.527	-	-	-	13.527	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	9.859	-	-	-	9.859	Consumer loans
Pinjaman cicilan	696	-	-	-	696	Installment loans
Piutang syariah - qardh	-	-	-	113	113	Syariah receivable - qardh
Jumlah	71.253	-	-	113	71.366	Total
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currency (Note 50)
Pinjaman tetap	7.784	-	-	-	7.784	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	79.037	-	-	113	79.150	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	3.263.520	1.091.694	405.480	-	4.760.694	Installment loans
Pinjaman konsumsi	3.115.802	149.708	69.305	-	3.334.815	Consumer loans
Pinjaman tetap	1.845.062	41.428	2.110	-	1.888.600	Fixed loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	1.603.796	1.603.796	Sharia financing - musyarakah
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	1.197.441	1.197.441	Sharia financing - mudharabah
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	296.016	296.016	Sharia financing - murabahah
Pinjaman rekening koran	226.537	-	120	-	226.657	Overdraft
Piutang syariah - qardh	-	-	-	197.309	197.309	Sharia receivables - qardh
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	6.828	6.828	Sharia receivables - ijarah
Pinjaman karyawan	34.161	104	558	-	34.823	Loans to employees
Jumlah	8.485.082	1.282.934	477.573	3.301.390	13.546.979	Total
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currencies Note 50)
Pinjaman cicilan	380.598	-	777.314	-	1.157.912	Installment loans
Pinjaman tetap	40.009	-	-	-	40.009	Fixed loans
Jumlah	420.607	-	777.314	-	1.197.921	Total
Jumlah - pihak ketiga	8.905.689	1.282.934	1.254.887	3.301.390	14.744.900	Total - third parties
Jumlah	8.984.726	1.282.934	1.254.887	3.301.503	14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.916)	(326.469)	(859.110)	(833.923)	(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.878.810	956.465	395.777	2.467.580	12.698.632	Net

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

		2023					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	3.226.976	507.005	21.314	4.589.570	8.344.865	Wholesale and retail	
Rumah tangga	2.721.848	313.574	72.304	354	3.108.080	Household	
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.092.753	-	166	657	1.093.576	Financial and insurance activities	
Pertambangan dan penggalian	780.252	147	-	-	780.399	Mining and excavation	
Informasi dan komunikasi	436.429	267.462	2.354	179	706.424	Information and communication	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	328.557	12.672	3.049	242.310	586.588	Agriculture, forestry and fishery	
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	508.732	279	-	112.610	621.621	Real estate, leasing services and servicing companies	
Industri pengolahan	251.053	15.139	3.961	16.217	286.370	Processing industries	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.339	285	-	149.155	153.779	Health and social services	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	81.915	7.582	4.169	15.811	109.477	Accommodation and food and beverage	
Pengangkutan dan pergudangan	83.103	17.416	389	2.116	103.024	Transportation, warehousing	
Konstruksi	103.329	1.967	737	5.279	111.312	Construction	
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	67.088	1.006	636	19.605	88.335	Leasing and leasing activities without options, employment, agency travel and other business support	
Bukan lapangan usaha lainnya	44.850	306	42	25.576	70.774	Not other business fields	
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	35.485	-	57	769	36.311	Professional, scientific and technical activities	
Aktivitas jasa lainnya	14.755	819	1.200	3.376	20.150	Others	
Jasa pendidikan	12.906	-	36	1.936	14.878	Education services	
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.314	25	-	2.105	4.444	Arts, entertainment, and recreation	
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.041	-	-	59	3.100	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air	
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.570	206	-	14	2.790	Water management, waste water management, recycling, and remediation activities	
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi						Transportation, warehousing and communication	
Jumlah	9.802.295	1.145.890	110.414	5.187.698	16.246.297	Total	
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currencies (Note 50)	
Industri pengolahan	291.657	-	-	-	291.657	Processing industries	
Pertambangan dan penggalian	231.070	-	-	-	231.070	Mining and excavation	
Rumah tangga	7.699	-	-	-	7.699	Household	
Jumlah	530.426	-	-	-	530.426	Total	
Jumlah	10.332.721	1.145.890	110.414	5.187.698	16.776.723	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(347.689)	(347.364)	(53.952)	(941.425)	(1.690.430)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	9.985.032	798.526	56.462	4.246.273	15.086.293	Net	

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1.904.310	553.685	186.912	2.672.685	5.317.592	Wholesale and retail
Rumah tangga	2.993.098	147.788	69.908	583	3.211.377	Household
Perantara keuangan	1.072.745	-	-	1.813	1.074.558	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	445.439	517.630	2.110	368	965.547	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	534.149	17.181	1.988	233.653	786.971	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	677.725	-	-	8.489	686.214	Mining and excavation
Industri pengolahan	351.917	7.395	2.611	31.563	393.486	Manufacturing
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	6.121	-	175.000	123.696	304.817	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.516	257	-	150.000	157.773	Health and social services
Konstruksi	150.861	177	376	4.675	156.089	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	101.840	8.338	37.537	5.060	152.775	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	95.776	29.067	753	15.802	141.398	Transportation, warehousing
Bukan lapangan usaha lainnya	46.849	41	67	33.402	80.359	Not other business fields
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	57.646	-	-	12.738	70.384	Leasing and leasing activities without options, employment, agency travel and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	62.191	-	76	363	62.630	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	25.005	1.231	235	6.063	32.534	Others
Jasa pendidikan	13.072	51	-	5	13.128	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.497	-	-	33	3.530	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.335	-	-	118	3.453	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.229	-	-	-	2.229	Household activities as employers; activities that produce goods and services by household that are used to meet their own needs
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.014	93	-	394	1.501	Arts, entertainment, and recreation individual services
Jumlah	8.556.335	1.282.934	477.573	3.301.503	13.618.345	Total
Mata uang asing (Catatan 50)						Foreign currencies (Note 50)
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	777.314	-	777.314	Real estate, leasing services and servicing companies
Pertambangan dan penggalian	305.874	-	-	-	305.874	Mining and excavation
Industri pengolahan	74.724	-	-	-	74.724	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	31.130	-	-	-	31.130	Wholesale and retail trade
Rumah tangga	7.784	-	-	-	7.784	Household
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.879	-	-	-	8.879	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	428.391	-	777.314	-	1.205.705	Total
Jumlah	8.984.726	1.282.934	1.254.887	3.301.503	14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.916)	(326.469)	(859.110)	(833.923)	(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.878.810	956.465	395.777	2.467.580	12.698.632	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

c. By maturity

The classifications of loans based on its credit period, as stated in the loan agreements, and based on its remaining period until maturity.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

Based on credit period:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	1.866.415	1.259.241	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	5.253.216	2.584.749	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.005.018	5.446.883	More than 2 year until 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.121.648	4.327.472	More than 5 years
Jumlah	16.246.297	13.618.345	Total
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currencies (Note 50)
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	170	40.009	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	33.123	7.784	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	277.335	1.083.188	More than 2 year until 5 years
Lebih dari 5 tahun	219.798	74.724	More than 5 years
Jumlah	530.426	1.205.705	Total
Jumlah	16.776.723	14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.690.430)	(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.086.293	12.698.632	Net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	6.266.091	3.205.197	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	4.063.465	3.461.548	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 1 - 5 tahun	3.299.418	4.737.017	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.617.323	2.214.583	More than 5 years
Subtotal	16.246.297	13.618.345	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 50)			Foreign currency (Note 50)
Kurang dari atau sama dengan			
1 tahun	33.293	47.793	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	46.265	777.314	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 1 - 5 tahun	231.070	305.874	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	219.798	74.724	More than 5 years
Subtotal	530.426	1.205.705	Subtotal
Total	16.776.723	14.824.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.690.430)	(2.125.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.086.293	12.698.632	Net

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

d. Average interest rates per annum on loans follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,00% - 37,42%	0,00% - 46,29%	Rupiah
Mata uang asing	0,95% - 10,00%	0,76% - 12,00%	Foreign currency

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. The changes in allowance for impairment losses on loans follows:

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	105.916	326.469	859.110	833.923	2.125.418	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	11.298	32	22	-	11.352	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	59.086	26	-	-	59.112	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	232.257	14.875	87.885	117.925	452.942	Net change in exposure and reamasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.356	(63.569)	(12.110)	-	(60.323)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(69.740)	208.812	(36.559)	-	102.513	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1)	(139.248)	254.069	-	114.820	Transfer to credit impairment (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.210.245)	(10.423)	(1.220.668)	Write-off during the year
Selisih kurs	(4)	-	111.834	-	111.830	Exchange difference rate
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(6.479)	(33)	(54)	-	(6.566)	Expected credit losses on undrawn credit facilities
Saldo akhir	347.689	347.364	53.952	941.425	1.690.430	Balance at the end of the year
	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	103.041	505.853	622.868	386.931	1.618.693	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	22.606	-	49	-	22.655	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	104.553	1.012	578.566	-	684.131	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(83.814)	49.181	(549.300)	373.112	(210.821)	Net change in exposure and reamasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.239	(31.460)	(4.102)	-	(28.323)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(36.431)	104.633	(23.055)	-	45.147	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(61)	(302.718)	363.709	-	60.930	Transfer to credit impairment (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	57.866	74.972	132.838	Recovery
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(235.761)	(1.092)	(236.853)	Write-off during the year
Selisih kurs	81	-	48.292	-	48.373	Exchange difference rate
Kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(11.298)	(32)	(22)	-	(11.352)	Expected credit losses on undrawn credit facilities
Saldo akhir	105.916	326.469	859.110	833.923	2.125.418	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

- f. Saldo kredit channeling BS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp54.605 dan Rp174.587.
- g. Saldo kredit joint financing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.862.913 dan Rp2.981.243.
- h. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-12% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 24,43% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit non-performing yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp260.004 dan Rp1.265.510.
- j. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp479.140 dan Rp1.046.200.
- Perubahan persyaratan dan penyelesaian utang yang dilakukan BS:
- Meminta jaminan tambahan baik itu berupa aset tetap, jaminan pribadi, jaminan perusahaan, maupun saham.
 - Perubahan dengan penurunan suku bunga, struktur fasilitas kredit menjadi angsuran, keringanan pembayaran angsuran, *grace period* pokok, perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.
 - Apabila debitur tetap mengalami kesulitan kewajiban setiap bulan, maka akan diberikan *Balooning Payment* yang disesuaikan dengan kemampuan debitur.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	2023
Pihak ketiga	
Rupiah	29.791
Mata uang asing (Catatan 50)	50.073
Jumlah	79.864
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560)
Jumlah	78.304

Management believes that the allowance for impairment losses on loans as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible loans.

- f. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of channeling of BS amounted to Rp54,605 and Rp174,587, respectively.
- g. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of joint financing amounted to Rp2,862,913 and Rp2,981,243, respectively.
- h. Loans granted to related parties, in the form of employee loans, represent loans for purchases of cars, houses and other necessities with interest rates of 0%-12% for loans with term below 1 year and 0% - 24.43% for loans with terms ranging between 1 to 10 years.
- i. As at December 31, 2023 and 2022, the total gross non-performing loans amounted to Rp260,004 and Rp1,265,510, respectively.
- j. For the year ended on December 31, 2023 and 2022, total restructured loans amounted to Rp479,140 and Rp1,046,200, respectively.

Changes in terms and settlement of debt made by BS:

- Request additional guarantees in the form of fixed assets, personal guarantees, company guarantees, or shares.
- changes with the reduction of interest rates, the structure of credit facilities into installments, installment payment relief, principal grace periods, extension of credit facility periods.
- If the debtor is having difficulty with the obligation to pay every month, thus it will be given *Balooning Payment* that is adjusted to the ability of the debtor.

11. Acceptance Receivables and Payables

a. Acceptance Receivables

	2023	2022	
Third parties			
Rupiah	29.791	28.676	
Foreign currencies (Note 50)	50.073	49.306	
Total	79.864	77.982	
Allowance for impairment losses	(1.560)	(593)	
Total	78.304	77.389	

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	593	-	-	593	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun Berjalan	967	-	-	967	Provision of current year
Saldo akhir tahun	1.560	-	-	1.560	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	2.646	-	-	2.646	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	(2.053)	-	-	(2.053)	Write-off
Saldo akhir tahun	593	-	-	593	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on as at December 31, 2023 and 2022 acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp79.880 dan Rp78.065 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Acceptance Payables

Acceptance payables represent payables to other banks - third parties amounting to Rp79,880 and Rp78,065 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

12. Ijarah Assets

As at December 31, 2023 and 2022, this account represents objects of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease transactions with an option to transfer the leased object by grant.

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at the end of contract	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan	574.384	87.595	(46.454)	615.525	Cost
Akumulasi penyusutan	102.355	114.799	(35.531)	181.623	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat	472.029	(27.204)	(10.923)	433.902	Net Book Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at the end of contract	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan	450.099	207.851	(83.566)	574.384	Cost
Akumulasi penyusutan	51.448	134.126	(83.219)	102.355	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat	398.651	73.725	(347)	472.029	Net Book Value

13. Piutang Transaksi Efek

	2023
Pihak ketiga	
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	74.241
Piutang manager investasi	63.085
Piutang nasabah	17.396
Jumlah	154.722

Transaksi efek merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang transaksi efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

14. Piutang Lain-lain

	2023
Piutang bunga	573.312
Piutang hipotik	24.797
Piutang karyawan	12.783
Piutang klaim	2.255
Piutang polis	203
Lain-lain	2.369.928
Jumlah	2.983.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414)
Jumlah - bersih	2.982.864

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

13. Securities Transaction Receivables

	2022	
Third parties		
Receivable from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	70.267	
Receivables from investment manager	49.224	
Receivables from customers	464.695	
Total	584.186	

Securities transactions receivables are receivables arising in connection with the purchase and sale of shares and other securities (net) transaction that have not been repaid as at the date of the consolidated statement of financial position.

Management did not provide allowance for impairment losses on securities transaction receivables because management believes that all such receivables are collectible.

14. Other Accounts Receivable

	2022	
Interest receivables	1.268.134	
Mortgage receivables	42.802	
Employees receivable	10.996	
Claims receivable	779	
Policy receivable	273	
Others	2.238.750	
Total	3.561.734	
Allowance for impairment losses	(73.053)	
Net	3.488.681	

Interest receivables consist of interest from time deposits, bonds and working capital financing with factoring scheme receivables.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan SMF, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Piutang polis merupakan piutang yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	73.053
Penambahan selama tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	(72.639)
Saldo akhir tahun	414

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

15. Aset Reasuransi

	2023
Estimasi klaim reasuransi	1.542.534
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	2.391.444
Jumlah	3.933.978

16. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Mortgage receivables represent loans cash value provided by ASM and SMF, subsidiaries, to their employees and third parties for purchase of land or building. Mortgage loans granted to employees bear special interest rate while those granted to third parties bear prevailing market interest rate. Payments are made through monthly installment. These receivables are secured by mortgage on land or building whose purchase is finance with the receivables.

Claims receivable represent receivables from policyholders in relation to payment of claims by subsidiaries in excess of the insurance coverage limit of policyholders.

Policy receivable is a receivable granted to policyholders whose policies have cash value.

The changes in allowance for impairment losses on other receivables follows:

	2023	2022	
	694	72.359	Balance at the beginning of the year
	-	-	Addition during the year
	-	-	Reversal during the year
Balance at the end of the year	73.053	73.053	

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible other accounts receivable.

15. Reinsurance Assets

	2023	2022	
Estimated claim liability	1.382.041	1.382.041	
Unearned premiums	2.457.892	2.457.892	
Total	3.839.933	3.839.933	

16. Investment in Shares of Stock

As at December 31, 2023 and 2022, investments in shares with percentage of ownership of below 20% are categorized as at fair value through other comprehensive income.

	2023	2022	
Investasi saham oleh Perusahaan			The Company's investment
Metode ekuitas	384.371	390.462	in shares of stock
Diukur pada nilai wajar melalui			Equity method
penghasilan komprehensif lain	2.379.088	2.269.284	Measured at fair value through
			other comprehensive income
Jumlah	2.763.459	2.659.746	Total
Investasi saham oleh entitas anak			Subsidiaries' investments
Metode ekuitas	298.717	290.309	in shares of stock
Diukur pada nilai wajar melalui			Equity method
penghasilan komprehensif lain	295.628	143.208	Measured at fair value through
			other comprehensive income
Jumlah	594.345	433.517	Total
Jumlah	3.357.804	3.093.263	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.000)	(51.195)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	3.349.804	3.042.068	Net

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

a. The Company's Investments in Shares of Stock

	Perubahan selama tahun 2023/ Change during the year 2023				
	Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2023/ Beginning Investment January 1, 2023	Penambahan (Pengurangan) Investasi (Additional Deduction) Investment	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Kenaikan (penurunan) nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain/ Increase (decreased) in fair value at other comprehensive income	
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associates
PT Elang Andalan Nusantara	390.462	-	-	(6.091)	384.371
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at fair value through other comprehensive income
Entitas Asosiasi					Associates income
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1.358.453	-	-	223.126	1.581.579
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	-	-	-	114.000
PT Bima Multi Finance	111.751	(111.751)	-	-	-
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-	-	-	10.000
PT Oriente Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701
Nanovest Ltd	1.570	(1.570)	-	-	-
PT Simas Sehat Sejahtera	1	(1)	-	-	-
Jumlah	2.269.284	(113.322)	-	223.126	2.379.088
					Total

	Perubahan selama tahun 2022/ Change during the year 2022					
	Nilai penyertaan awal tahun 1 Januari 2022/ Beginning Investment January 1, 2022	Penambahan Additional/ Investment	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Kenaikan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain/ Increase in fair value at other comprehensive income	Nilai penyertaan akhir tahun 31 Desember 2022/ Ending Investment December 31, 2022	
Metode Ekuitas						Equity Method
Entitas Asosiasi						Associates
PT Elang Andalan Nusantara	-	390.462	-	-	390.462	PT Elang Andalan Nusantara
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Financial asset at fair value through other comprehensive income
Entitas Asosiasi						
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1.620.938	-	-	(262.485)	1.358.453	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Summit Oto Finance	366.309	-	-	-	366.309	PT Summit Oto Finance
PT Oto Multiartha	139.306	-	-	-	139.306	PT Oto Multiartha
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	-	-	-	114.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Bima Multi Finance	111.751	-	-	-	111.751	PT Bima Multi Finance
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	-	-	-	96.193	PT Sinar Mitra Sepadan Finance
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	-	-	-	52.500	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500	-	-	-	13.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	-	-	-	10.000	PT Otoraja Network Indonesia
PT Oriente Mas Sejahtera	5.701	-	-	-	5.701	PT Oriente Mas Sejahtera
Nanovest Ltd	-	1.570	-	-	1.570	Nanovest Ltd
PT Simas Sehat Sejahtera	-	1	-	-	1	PT Simas Sehat Sejahtera
Jumlah	2.530.198	1.571	-	(262.485)	2.269.284	Total

Metode Ekuitas

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *social media crowd funding*. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR masing-masing sebesar Rp8.000. Persentase kepemilikan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 31,01%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ekuitas pada rugi bersih di PSGR telah melebihi harga perolehan investasi sehingga nilai tercatat investasi pada PSGR menjadi nihil.

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham EAN sebesar Rp390.462 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,21%.

Equity Method

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, domiciled in Jakarta is a company engaged in social media crowd funding. In 2020, the Company invested in PSGR shares of Rp8,000 each. The percentage of ownership in 2023 and 2022 is 31.01%. As at December 31, 2023 and 2022, the equity in the net loss in PSGR has exceeded the cost of the investment so that the carrying amount of the investment in PSGR is nil.

PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

EAN, domiciled in Jakarta, is a company engaged in trade and services. The Company invested Rp390,462 in EAN shares with an ownership interest of 2.21%.

**Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain**

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Kepemilikan Perusahaan pada AJSM sebesar 12,5%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp366.309 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp139.306 dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW sebesar Rp114.000 dengan persentase kepemilikan 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan memiliki 82.500 saham seri A dan 1.425.000 saham seri B SMSF dengan nilai sebesar Rp96.193 atau setara dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%. Pada tahun 2020, Perusahaan menambah investasi pada saham SHF sebesar Rp30.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**At Fair Value Through Other
Comprehensive Income**

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
(AJSM)

AJSM, domiciled in Jakarta, engages in life insurance. The Company's ownership interest in AJSM is 12.5%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the SOF shares amounting to Rp366,309 with ownership interest of 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the OTO shares amounting to Rp139,306 with ownership interest of 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the SGMW shares amounting to Rp114,000 with ownership interest of 19%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company owns shares SMSF series A 82,500 shares and series B 1,425,000 shares SMSF amounting to Rp96,193 with ownership interest of 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, domiciled in Jakarta, engages in financing. The Company invested in the SHF shares amounting to Rp22,500 with ownership interest of 15%. In 2020, the Company increased its investment in SHF amounting to Rp30,000 with same ownership interest.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

BCCBI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan melakukan investasi pada saham BCCBI sebesar Rp13.500 dengan persentase kepemilikan 0,24%.

PT Oriente Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OMS sebesar Rp5.701 dengan persentase kepemilikan 15%.

Nanovest Ltd

Nanovest, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham Nanovest sebesar Rp1.570 dengan persentase kepemilikan 15% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

PT Otoraja Network Indonesia (ONI)

ONI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bengkel sepeda motor. Perusahaan melakukan investasi pada saham ONI sebesar Rp10.000 dengan persentase kepemilikan 40%

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kredit. Perusahaan melakukan investasi pada saham BMF sebesar Rp111.751 dengan persentase kepemilikan 40,07% (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

b. Investasi saham oleh entitas anak

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

BCCBI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in trade and services. The Company invested Rp13,500 in BCCBI shares with a 0.24% ownership interest.

PT Oriente Mas Sejahtera (OMS)

OMS, domiciled in Jakarta, is a Company engaged in the financing. The company invests Rp5,701 in OMS shares with a 15% ownership interest.

Nanovest Ltd

Nanovest, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the financing. The Company invests Rp1,570 in Nanovest shares with a 15% ownership interest (the Company has sold the investment in 2023).

PT Otoraja Network Indonesia (ONI)

ONI, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the motorcycle workshop. The Company invests Rp10,000 in ONI shares with a 40% ownership interest.

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF, domiciled in Jakarta, is a company engaged in the credit financing. The Company invests Rp111.751 in BMF shares with a 40,07% ownership interest (the Company has sold the investment in 2023).

b. Subsidiaries' investments in shares of stock

2023							
Metode Ekuitas/Equity method	Nilai penyertaan awal tahun/ Beginning investment	Penambahan (pengurangan) /Additional (Deduction)	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Pertukaran Utang ke Ekuitas/ Debt to Equity Swap	Dividen/ Dividend	Dikonsolidasikan ke entitas anak/ Consolidated to subsidiaries	Nilai penyertaan akhir tahun/ Ending investment
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.309	-	(2.554)	-	-	-	137.755
PT Asuransi Sumit Oto	78.296	-	11.020	-	-	-	89.316
PT KB Insurance Indonesia	65.109	-	2.805	-	-	-	67.914

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023						
	Nilai penyertaan awal tahun/ Beginning investment	Penambahan (pengurangan) /Additional (Deduction)	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Pertukaran Utang ke Ekuitas/ Debt to Equity Swap	Dividen/ Dividend	Dikonsolidasikan ke entitas anak/ Consolidated to subsidiaries	Nilai penyertaan akhir tahun/ Ending investment
PT Premium Garansi Indonesia	6.585	-	(2.853)	-	-	-	3.732
PT Sukucadang Karya Utama	10	(10)	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	290.309	(10)	8.418	-	-	-	298.717
Aset keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income							
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Bima Multi Finance	80.179	(80.179)	-	-	-	-	-
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850	-	-	-	-	-	17.850
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus							
PT Tugu Reasuransi Indonesia	17.500	(10.000)	-	-	-	-	7.500
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	8.010	(8.010)	-	-	-	-	-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	-	6.600
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	5.611	-	-	-	-	-	5.611
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	-	3.500
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	-	2.715
PT Bursa Efek Indonesia	135	7.365	-	-	-	-	7.500
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management	1.088	-	-	-	-	-	1.088
PT PPPMPI	20	-	-	-	-	-	20
PT Bank Nano Syariah	-	240.000	-	-	-	-	240.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	-	3.244	-	-	-	-	3.244
Jumlah/Total	143.208	152.420	-	-	-	-	295.628
	2022						
	Nilai penyertaan awal tahun/ Beginning investment	Penambahan/ Additional	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Pertukaran Utang ke Ekuitas/ Debt to Equity Swap	Dividen/ Dividend	Dikonsolidasikan ke entitas anak/ Consolidated to subsidiaries	Nilai penyertaan akhir tahun/ Ending investment
Metode Ekuitas/Equity method							
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Bintang Rajawali Perkasa	140.309	-	-	-	-	-	140.309
PT Asuransi Sumit Oto	76.101	2.195	-	-	-	-	78.296
PT KB Insurance Indonesia	60.667	4.442	-	-	-	-	65.109
PT Premium Garansi Indonesia	4.299	2.286	-	-	-	-	6.585
PT Sukucadang Karya Utama	10	-	-	-	-	-	10
PT Setia Utama Realti	72.263	-	(72.263)	-	-	-	-
Jumlah/Total	353.649	8.923	(72.263)	-	-	-	290.309
Aset keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income							
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Bima Multi Finance	81.526	-	(1.347)	-	-	-	80.179
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850	-	-	-	-	-	17.850
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus							
PT Tugu Reasuransi Indonesia	17.500	-	-	-	-	-	17.500
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	1.570	-	-	-	-	8.010
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	-	-	-	-	-	6.600
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	5.611	-	-	-	-	-	5.611
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	-	-	-	-	-	3.500
Kapas Syariah	2.715	-	-	-	-	-	2.715
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management	-	1.088	-	-	-	-	1.088
PT Bursa Efek Indonesia	135	-	-	-	-	-	135
PT PPPMPI	-	20	-	-	-	-	20
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	2.481	-	-	-	-	(2.481)	-
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	-	-	-	-	(2.127)	-
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	2.198	-	-	-	-	(2.198)	-
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	-	-	-	-	(161)	-
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	18	-	-	-	-	(18)	-
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	-	-	-	-	(51)	-

	2022						
	Nilai penyertaan awal tahun/ Beginning investment	Penambahan/ Additional	Ekuitas pada laba (rugi) bersih/ Share in net income (loss)	Pertukaran Utang ke Ekuitas/ Debt to Equity Swap	Dividen/ Dividend	Dikonsolidasikan ke entitas anak/ Consolidated to subsidiaries	Nilai penyertaan akhir tahun/ Ending investment
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	-	-	-	-	(25)	-
PT Menara Proteksi Indonesia	20	-	-	-	-	(20)	-
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	-	-	-	-	(10)	-
Jumlah/Total	148.968	2.678	(1.347)	-	-	(7.091)	143.208

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

KBII yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance, Korea yang bergerak dalam di bidang asuransi. ABSM melakukan investasi pada saham KBII sebesar Rp39.600 dengan presentasi kepemilikan sebesar 30%.

PT Asuransi Sumit Oto (ASO)

ASO yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia yang bergerak dalam bidang asuransi. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada BRP adalah sebesar 40%.

PT Setia Utama Realti (SUR)

SUR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti. RLS melakukan investasi pada saham SUR sebesar Rp60.000 dengan presentasi kepemilikan sebesar 40%.

PT Premium Garansi Indonesia (PGI)

PGI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garansi untuk mobil bekas. JTU melakukan investasi pada saham PGI sebesar Rp3.300 dengan presentasi kepemilikan sebesar 33%.

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan.

Equity Method

PT KB Insurance Indonesia (KBII)

KBII which is a joint venture with KB Insurance, Korea which is engaged in the insurance sector. ABSM made an investment in KBII shares of Rp39,600 with an ownership interest of 30%.

PT Asuransi Sumit Oto (ASO)

ASO which is a joint venture with Djohan Marzuki and PT Summit Investment Indonesia which is engaged in insurance. ASM's ownership in ASO is 48%.

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP)

BRP is a joint venture engaged in property. SU has ownership interest in BRP of 40%.

PT Setia Utama Realti (SUR)

SUR is a company engages in property. RLS invested in SUR amounting to Rp60,000 with ownership interest of 40%.

PT Premium Garansi Indonesia (PGI)

PGI is a company engages in guarantee for used cars. JTU invested in PGI amounting to Rp3.300 with ownership interest of 33%.

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

PT Bima Multi Finance (BMF)

BMF is subsidiary engaged in financing.

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi *Medium Term Notes* BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF. Grup memiliki 40,07% saham BMF setelah konversi tersebut.

On March 15, 2019, ASJ, ASM, ASI, and other creditors had agreed to the conversion of Medium Term Notes of BMF into shares. The conversion is an effort of subsidiaries and other creditors to rescue and develop the business of BMF. The Group has ownership interest of 40.07% in BMF after the conversion.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengambil alih kepemilikan ASJ pada BMF dengan nilai sebesar Rp111.751 (Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi tersebut).

In December 2019, the Company has taken over the ownership of ASJ in BMF amounting to Rp111,751 (the Company has sold the investment in 2023).

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates is as follows:

2023					
	Jumlah aset/ Total Assets	Jumlah liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah ekuitas/ Total Equity	Laba (rugi) bersih/ Net Income (loss)	
Investasi saham oleh Perusahaan					Investment in shares by the Company
PT Peduli Sehat Gotong Royong	3.621	11.532	(7.911)	(2.847)	PT Peduli Sehat Gotong Royong
Investasi saham oleh entitas anak					Investment in shares by the subsidiaries
PT Bintang Rajawali Perkasa	361.700	16.419	345.281	(6.385)	PT Bintang Rajawali Perkasa
PT Asuransi Sumit Oto	495.889	304.860	191.029	36.733	PT Asuransi Sumit Oto
PT KB Insurance Indonesia	649.378	422.976	226.402	9.353	PT KB Insurance Indonesia
PT Premium Garansi Indonesia	28.419	9.668	18.751	7.432	PT Premium Garansi Indonesia
2022					
	Jumlah aset/ Total Assets	Jumlah liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah ekuitas/ Total Equity	Laba (rugi) bersih/ Net Income (loss)	
Investasi saham oleh Perusahaan					Investment in shares by the Company
PT Peduli Sehat Gotong Royong	6.467	11.532	(5.065)	(3.831)	PT Peduli Sehat Gotong Royong
Investasi saham oleh entitas anak					Investment in shares by the subsidiaries
PT Bintang Rajawali Perkasa	378.887	30.847	348.040	3.616	PT Bintang Rajawali Perkasa
PT Setia Utama Realti	168.303	51.532	116.771	(11.729)	PT Setia Utama Realti
PT Asuransi Sumit Oto	390.636	227.485	163.151	33.425	PT Asuransi Sumit Oto
PT KB Insurance Indonesia	548.193	331.141	217.052	6.495	PT KB Insurance Indonesia
PT Premium Garansi Indonesia	29.474	9.510	19.964	9.606	PT Premium Garansi Indonesia

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	51.195	52.543	Balance at the beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(43.195)	(1.348)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	8.000	51.195	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat penurunan nilai investasi dalam saham.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in shares of stock as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses that may arise from these investment in shares.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS, ASJ, SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

17. Investment Properties

As at December 31, 2023 and 2022, these represent investments in land and building owned by ASM, RLS, ASJ, SMF and ABSM.

Following are the balances of and changes in investment properties and the related accumulated depreciation:

	1 Januari/ January 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during the year 2023			31 Desember/ December 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At Cost
Bangunan	523.842	5.709	(4.051)	-	525.500	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	101.158	14.724	(4.051)	-	111.831	Building
Nilai Tercatat	422.684				413.669	Net Book Value
	1 Januari/ January 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during the year 2022			31 Desember/ December 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At Cost
Bangunan	537.420	3.473	(17.051)	-	523.842	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	103.629	14.580	(17.051)	-	101.158	Building
Nilai Tercatat	433.791				422.684	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.724 dan Rp14.580.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp14,724 and Rp14,580, respectively.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp413.668 dan Rp729.400 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Investment properties are insured with ASM, a subsidiary, and other insurance companies, third parties, for Rp413,668 and Rp729,400 in 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties as at December 31, 2023 and 2022.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

	1 Januari/ January 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during the year 2023			31 Desember/ December 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	860.371	129	-	-	860.500	Land
Bangunan	1.594.069	34.254	(18.807)	(50.606)	1.558.910	Buildings
Peralatan kantor	2.487.428	176.415	(31.752)	(7.373)	2.624.718	Office equipment
Kendaraan bermotor	272.969	52.286	(15.596)	(5)	309.654	Vehicles
Perlengkapan kantor	110.391	7.707	(6.591)	5.498	117.005	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	19.699	-	(497)	-	19.202	Machineries and equipment
Aset dalam pembangunan	52.426	3.982	(1.157)	1.880	57.131	Buildings under construction
Aset yang disewakan	294.901	135.527	(96.249)	50.606	384.785	Right-of-use assets
Jumlah	5.692.254	410.300	(170.649)	-	5.931.905	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	807.529	90.110	(17.954)	(26.476)	853.209	Buildings
Peralatan kantor	1.610.474	178.807	(27.760)	(3.955)	1.757.566	Office equipment
Kendaraan bermotor	164.930	36.660	(16.918)	830	185.502	Vehicles
Perlengkapan kantor	84.767	7.871	(4.223)	4.535	92.950	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	18.388	598	(749)	-	18.237	Machineries and equipment
Aset yang disewakan	235.506	117.143	(98.268)	25.066	279.447	Right-of-use assets
Jumlah	2.921.594	431.189	(165.872)	-	3.186.911	Total
Nilai Tercatat	2.770.660				2.744.994	Net Book Value
	1 Januari/ January 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during the year 2022			31 Desember/ December 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	816.495	39.887	-	3.989	860.371	Land
Bangunan	1.570.477	35.544	(12.847)	895	1.594.069	Buildings
Peralatan kantor	2.326.996	163.319	(2.887)	-	2.487.428	Office equipment
Kendaraan bermotor	252.122	38.732	(17.885)	-	272.969	Vehicles
Perlengkapan kantor	109.318	5.665	(4.592)	-	110.391	Furniture and fixture
Mesin dan peralatan	18.967	732	-	-	19.699	Machineries and equipment
Aset dalam pembangunan	451.775	54	(394.519)	(4.884)	52.426	Buildings under construction
Aset yang disewakan	193.812	105.353	(4.264)	-	294.901	Right-of-use assets
Jumlah	5.739.962	389.286	(436.994)	-	5.692.254	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	710.547	109.829	(12.847)	-	807.529	Buildings
Peralatan kantor	1.425.493	187.292	(2.311)	-	1.610.474	Office equipment
Kendaraan bermotor	151.126	31.557	(17.753)	-	164.930	Office equipment
Perlengkapan kantor	79.901	8.859	(3.993)	-	84.767	Vehicles
Mesin dan peralatan	17.471	917	-	-	18.388	Machineries and equipment
Aset yang disewakan	141.868	96.864	(3.226)	-	235.506	Right-of-use assets
Jumlah	2.526.406	435.318	(40.130)	-	2.921.594	Total
Nilai Tercatat	3.213.556				2.770.660	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp431.189 dan Rp435.318. Sebesar Rp24.765 dan Rp11.500 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 dialokasikan ke dalam beban lain - beban pokok jasa bengkel (Catatan 45).

Depreciation charged to operations in 2023 and 2022 amounted to Rp431,189 and Rp435,318, respectively of Rp24,765 and Rp11,500 of the fixed asset depreciation expense for 2023 and 2022 is allocated to other expenses - direct cost of service center (Note 45).

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Sale of property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga penjualan	6.088	399.579	Selling price
Nilai tercatat	4.777	396.864	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 41)	1.311	2.715	Gain on sale of property and equipment (Note 41)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Deskoll Semarang dan Cianjur. Estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2023 - 2024. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rentan dari 20% - 80%.

As at December 31, 2023 and 2022, construction in progress represent building construction in Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Deskoll Semarang and Cianjur. The estimated year of completion is between 2023 - 2024 estimated. Percentage of completion of building under construction as at December 31, 2023 and 2022 ranges from 20% - 80%.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.029.458 dan Rp1.477.604 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Property and equipment are insured with ASM, a subsidiary, and other insurance companies amounting to Rp2.029.458 and Rp1,477,604 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya namun diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment that were withdrawn from active use and were classified as held-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap milik SMF dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima SMF (Catatan 31).

As at December 31, 2023 and 2022, certain property and equipment owned by SMF, a subsidiary, are pledged as collateral on loan received by SMF (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as at December 31, 2023 and 2022.

19. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

19. Foreclosed Properties

Foreclosed properties were obtained by SMF and BS, subsidiaries, from settlement of their customers' receivables and loans.

	2023	2022	
Tanah, rumah dan apartemen	362.473	616.918	Land, houses, and apartments
Kendaraan bermotor	-	28.678	Vehicles
Jumlah	362.473	645.596	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.120)	(250.361)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	274.353	395.235	Net

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

These foreclosed properties are not insured.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Currently, SMF and BS are still in the process of selling the foreclosed properties, i.e. by cooperating with property agents to sell the land, houses and apartment units.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

The changes is allowance for impairment losses on foreclosed properties follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	250.361	274.610	Balance at the beginning
Penghapusan	(162.241)	(24.249)	of the year Write-off
Saldo akhir tahun	88.120	250.361	Balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on Foreclosed Properties as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover the possible losses which might arise from the decline in values of the foreclosed properties.

20. Aset Lain-lain

	2023
Aset kontrak	3.172.577
Goodwill	497.820
Biaya dibayar dimuka	472.721
Persediaan	342.163
Uang muka pembelian aset tetap	188.734
Uang jaminan	81.477
Pajak dibayar dimuka	81.402
Uang muka investasi	46.520
Uang muka renovasi bangunan	17.583
Lain-lain	804.162
Cadangan penurunan nilai	(6.963)
Jumlah	5.698.196

Aset kontrak merupakan beban imbal jasa penjaminan kembali yang telah dibayarkan kepada perusahaan penjaminan kembali dan diakui secara proporsional sesuai dengan persentase penyelesaian kewajiban selama periode proteksi penjaminan yang diterima berdasarkan kontrak penjaminan kembali, masing-masing sebesar Rp3.172.577 dan Rp2.649.694 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

20. Other Assets

	2023	2022	
Aset kontrak	3.172.577	2.649.694	Contract assets
Goodwill	497.820	14.496	Goodwill
Biaya dibayar dimuka	472.721	387.891	Prepaid expenses
Persediaan	342.163	347.810	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	188.734	210.049	Advanced payment for purchase
Uang jaminan	81.477	52.474	of property and equipment Security deposits
Pajak dibayar dimuka	81.402	33.044	Prepaid taxes
Uang muka investasi	46.520	46.521	Advance for investments
Uang muka renovasi bangunan	17.583	11.143	Advance payment of buildings renovation
Lain-lain	804.162	1.269.383	Others
Cadangan penurunan nilai	(6.963)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.698.196	5.022.505	Total

Contract assets represents re-guarantee fee paid or portion of re-guarantee fees that have been paid to the re-guarantee company and recognized as a proportionate deduction from the guarantee fee income in accordance with the percentage of settlement of obligations during the guarantee protection period received based on the re-guarantee contract amounting to Rp3,172,577 and Rp2,649,694 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Prepaid expenses include prepayments of office rental, shares administration charges, stamp duties and insurance premiums.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advanced payment for purchase of property and equipment and advanced payment for buildings renovation represent advances for purchases and/or payment to suppliers and contractors which have not been settled as at the date of consolidated statements of financial position.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid taxes represent overpayment of corporate income tax and Value Added Tax.

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

21. Deposits and Deposits from Other Banks

These represent deposits and deposits from other banks placed in BS, a subsidiary.

	2023	2022	
Giro	14.656.092	13.594.027	Demand deposits
Tabungan	12.690.959	11.189.303	Saving deposits
Deposito berjangka	13.259.941	11.748.628	Time deposits
Simpanan dari bank lain	343.213	15.553	Deposits from other banks
Jumlah	40.950.205	36.547.511	Total

a. Giro terdiri dari:

a. Demand deposits consist of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Rupiah	1.777.151	1.314.300	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)	2.529.009	1.243.091	Foreign currencies (Note 50)
Jumlah	4.306.160	2.557.391	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.421.129	8.527.724	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)	2.928.803	2.508.912	Foreign currencies (Note 50)
Jumlah	10.349.932	11.036.636	Total
Jumlah	14.656.092	13.594.027	Total

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum on demand deposits follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,00% - 4,75%	0,00% - 6,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,25%	Foreign currencies

b. Tabungan terdiri dari:

b. Savings deposits consist of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 49)	289.427	92.281	Related parties (Note 49)
Pihak ketiga	12.401.532	11.097.022	Third parties
Jumlah	12.690.959	11.189.303	Total

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 5,00%, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Average interest rates per annum on savings deposits range from 0.00% - 5.00% as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.202 dan Rp2.693 (Catatan 10 dan 53).

Total time deposits which were blocked and used as collateral for bank guarantees as at December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp3,202 and Rp2,693, respectively (Notes 10 and 53).

c. Deposito berjangka terdiri dari:

c. Time deposits consist of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Rupiah	2.393.349	2.797.597	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)	553.684	29.955	Foreign currencies (Note 50)
Jumlah	2.947.033	2.827.552	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.753.581	7.597.240	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 50)	559.327	1.323.836	Foreign currencies (Note 50)
Jumlah	10.312.908	8.921.076	Total
Jumlah	13.259.941	11.748.628	Total

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp801.364 dan Rp993.795 (Catatan 10 dan 53).

Total time deposits which were blocked and used as collateral for loans, letters of credit, and bank guarantees as at December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp801,364 and Rp993,795, respectively (Notes 10 and 53).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,75% - 6,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 4,50%	0,00% - 3,20%	Foreign currencies

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari giro dari bank lain pihak ketiga sebagai berikut:

d. Deposits from other banks consist of current accounts from other third-party banks as follows:

	2023	2022	
Rupiah	343.213	15.553	Rupiah

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum on demand deposits from other banks follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,00% - 6,27%	0,00% - 2,50%	Rupiah

22. Efek-efek yang Dijual dengan Janji beli Kembali - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

22. Securities Sold under Agreement to Repurchased - Third Parties

As at December 31, 2023, securities sold under agreement to repurchased are:

31 December/December 31, 2023

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai bersih/ Net value	Counterparty
Pihak Lawan				
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari/days 5 Januari/ January 5, 2024	189.364	Bank BPD Jatim
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari/days 5 Januari/ January 5, 2024	189.364	Bank BPD Jatim
Bank BPD Jatim	FR0087	7 hari/days 5 Januari/ January 5, 2024	189.364	Bank BPD Jatim
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari/days 3 Januari/ January 3, 2024	193.449	Bank BPD Jatim
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari/days 3 Januari/ January 3, 2024	145.088	Bank BPD Jatim
Bank BPD Jatim	FR0082	6 hari/days 3 Januari/ January 3, 2024	145.088	Bank BPD Jatim
Jumlah			1.051.717	Total

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

23. Insurance Payable

This consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
Utang premi	11.523	823	Premiums payable
Utang reasuransi	3.568	131.910	Reinsurance payable
Utang komisi	1.982	573	Commissions payable
Utang klaim asuransi	1.398	5.475	Insurance claims payable
Jumlah	18.471	138.781	Total
Pihak ketiga			Third parties
Utang reasuransi	970.248	1.027.101	Reinsurance payable
Utang komisi	181.808	135.489	Commissions payable
Utang premi	115.442	200.294	Premiums payable
Utang klaim asuransi	82.757	606.377	Insurance claims payable
Jumlah	1.350.255	1.969.261	Total
Jumlah	1.368.726	2.108.042	Total

24. Liabilitas Kontrak Penjaminan dan Premi Diterima Dimuka

24. Guarantee Contract Liabilities and Premium Received in Advance

	2023	2022	
Liabilitas kontrak penjaminan	3.565.155	3.044.703	Re-guarantee contract liabilities
Premi diterima dimuka	324.416	155.667	Deferred premium income
Jumlah	3.889.571	3.200.370	Total

a. Liabilitas Kontrak Penjaminan

	2023
Imbal jasa penjaminan-bersih	3.384.970
Komisi imbal jasa penjaminan kembali-bersih	180.185
Jumlah	3.565.155

a. Re-guarantee Contract Liabilities

	2022	
	2.884.600	Guarantee fee - net
	160.103	Commission from re-guarantee fee - net
Total	3.044.703	Total

b. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM dan ASI, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Aneka	197.379
Kecelakaan diri	59.530
Kebakaran	47.216
Rekayasa	10.664
Kendaraan bermotor	7.346
Kesehatan	2.265
Pengangkutan	16
Jumlah	324.416

b. Deferred Premium Income

This account represents premiums received in advance by ASM and ASI, subsidiaries, in relation to insurance policies issued with coverage period of more than one (1) year.

Deferred premium income by type of insurance are as follows:

	2022	
	11.866	Various
	81.396	Personal accident
	21.213	Fire
	-	Engineering
	12.204	Motor Vehicles
	28.973	Health
	15	Marine Cargo
Total	155.667	Total

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

a. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2023
Perorangan:	
Dwiguna dan kombinasinya	35.842
Seumur hidup dan kombinasinya	399
Kematian	339
Jumlah	36.580
Kumpulan:	
Seumur hidup	326.353
Dwiguna	4.327
Kematian	242
Jumlah	330.922
Jumlah	367.502

25. Liability for Future Policy Benefits

a. The details of liability for future policy benefits based on type of coverage follows:

	2022	
Individual:		
Combined endowment	29.659	
Whole life combined	321	
Death	171	
Total	30.151	Total
Group:		
Whole life	229.146	
Endowment	4.478	
Death	26	
Total	233.650	Total
Total	263.801	Total

b. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	263.801	179.627	Balance at the beginning of the year
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 42)	103.701	84.174	Increase in liability for future benefits (Note 42)
Saldo akhir tahun	367.502	263.801	Balance at the end of year

b. The changes in liability for future policy benefits follows:

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	2023	2022	
Premi belum merupakan pendapatan	4.294.632	3.894.313	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2.620.725	2.887.196	Estimated claims liability
Jumlah	6.915.357	6.781.509	Total

26. Unearned Premiums and Estimated Claims Liability

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aneka	1.357.740	1.977.775	Various
Kendaraan bermotor	1.036.640	861.314	Motor vehicles
Rekayasa	857.815	69.790	Engineering
Kebakaran	796.036	743.362	Fire
Kesehatan	107.913	115.623	Health
Kecelakaan diri	81.605	37.083	Personal accident
Kerangka kapal	41.430	79.285	Marine full
Pengangkutan	14.565	8.734	Marine cargo
Kematian	888	1.347	Death
Jumlah	4.294.632	3.894.313	Total

a. Unearned Premiums

Unearned premiums by type of insurance follows:

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.894.313	2.819.069	Balance at the beginning of the year
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 38)	461.690	362.580	Increase in unearned premiums (Note 38)
Kenaikan aset reasuransi	1.195.133	1.261.581	Increase in reinsurance assets
Penurunan dana tabarru	(1.256.504)	(548.917)	Decrease in tabarru' fund
Saldo akhir tahun	4.294.632	3.894.313	Balance at the end of year

The changes in unearned premiums follows:

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kebakaran	1.219.906	1.062.403	Fire
Kendaraan bermotor	530.522	613.792	Motor vehicles
Aneka	412.401	648.777	Miscellaneous
Rekayasa	302.228	367.556	Engineering
Pengangkutan	93.860	92.289	Marine cargo
Kerangka kapal	28.237	34.621	Marine hull
Kematian	19.626	24.251	Death
Kesehatan	13.380	42.141	Health
Kecelakaan dini	565	1.366	Personal accident
Jumlah	2.620.725	2.887.196	Total

b. Estimated Claims Liability

The details of estimated claims liability by type of insurance were as follows:

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.887.196	3.470.326	Balance at the beginning of the year
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 42)	(108.004)	(935.865)	Decrease in estimated claims liability (Note 42)
Kenaikan aset reasuransi	584.710	424.217	Increase in reinsurance assets
Penurunan dana tabarru	(743.177)	(71.482)	Decrease in tabarru' fund
Saldo akhir tahun	2.620.725	2.887.196	Balance at the end of year

The changes in estimated claims liability were as follows:

27. Utang Transaksi Efek

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	67.966	74.132	Payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Utang komisi	9.193	7.320	Commission payable
Utang kepada nasabah	9.182	390.129	Payable to customers
Utang kepada perusahaan efek lainnya	-	46.737	Payable to other securities companies
Jumlah	86.341	518.318	Total

27. Securities Transaction Payables

28. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	19.941	31.881	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 47)	25.474	176.034	Article 29 (Note 47)
Pasal 21	34.003	18.225	Article 21
Pasal 25	28.405	141.413	Article 25
Pasal 23 dan 26	5.308	5.365	Article 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.191	12.804	Value Added Tax
Jumlah	120.322	385.722	Total

28. Taxes Payable

29. Beban Akrua

	2023
Bunga	117.635
Lain-lain	214.546
Jumlah	332.181

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

29. Accrued Expenses

	2022	
	81.664	Interest
	209.202	Others
Total	290.866	

Others represent accruals of certain operating expenses.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2023
Obligasi	8.484.950
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(94.646)
Jumlah	8.390.304

Obligasi

Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020. Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-236/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp125.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:
1. Obligasi Seri A sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 13 September 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp55.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
 3. Obligasi Seri C sebesar Rp15.000 pada tanggal 8 September 2020 dan jatuh tempo 8 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).

30. Securities Issued

	2022	
	7.047.981	Bonds
	(45.478)	Unamortized issuance cost
Total	7.002.503	

Bonds

The Company

On August 31, 2020, the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through his letter No. S-236/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond I Year 2020 with a maximum principal amount of bonds a maximum of Rp1,000,000. PT Bank Bukopin Tbk act as trustee.

- a. The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp125,000 is issued in 3 series as follows:
1. Series A Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and mature on September 13, 2021 with fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2021).
 2. Series B Bonds amounting to Rp55,000 on September 8, 2020 and mature on September 8, 2022 with fixed interest rate of 8.50% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).
 3. Series C Bonds amounting to Rp15,000 on September 8, 2020 and mature on September 8, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).

- b. Pada tanggal 2 Oktober 2020, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2020.

Penarikan Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp875.000 diterbitkan dalam 2 seri penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp1.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp874.000 pada tanggal 11 November 2020 dan jatuh tempo 11 November 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-146/D.04/2021 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp5.000.000. Dimana PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp705.700 diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obligasi Seri A sebesar Rp507.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 17 September 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp79.700 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
3. Obligasi Seri C sebesar Rp119.000 pada tanggal 7 September 2021 dan jatuh tempo 7 September 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

- b. On October 2, 2020, based on Notarial Deed No. 3 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Tbk Continuing Bond I Phase II Year 2020.

The Phase II Year 2020 withdrawal amounting to Rp875,000 is issued in 2 series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp1,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2023 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
2. Series B Bonds amounting to Rp874,000 on November 11, 2020 and matures on November 11, 2025 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis.

- c. On August 27, 2021, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-146/D.04/2021 to carry out the Public Offering of Sinar Mas Multiartha Continuing Bond II Year 2021 with maximum principal amount of Rp5,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2021 withdrawal amounting to Rp705,700 is issued in 3 series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp507,000 on September 7, 2021 and matures on September 17, 2022 with fixed interest rate 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2022).
2. Series B Bonds amounting to Rp79,700 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2023 with fixed interest rate 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
3. Series C Bonds amounting to Rp119,000 on September 7, 2021 and matures on September 7, 2024 with fixed interest rate 8.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on the letter of PT Kredit Rating Indonesia No. RC-006/KRI-DIR/VI/2021 dated June 2, 2021, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, sesuai dengan Akta No. 3 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022.

Penarikan Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp1.849.581 yang diterbitkan dalam 4 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp429.350 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 6 September 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut).
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp13.100 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- c. Obligasi Seri C sebesar Rp305.131 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- d. Obligasi Seri D sebesar Rp1.102.000 pada tanggal 26 Agustus 2022 dan jatuh tempo 26 Agustus 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2022 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 16 September 2022, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp1.660.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A sebesar Rp580.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
- b. Obligasi Seri B sebesar Rp1.080.000 pada tanggal 4 Oktober 2022 dan jatuh tempo 4 Oktober 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

On August 2, 2022, according to Deed No. 3 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase II Year 2022.

The Phase II Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,849,581 is issued in 4 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp429,350 on August 26, 2022 and due September 6, 2023 with a fixed interest rate of 6.75% per annum which is payable on a quarterly basis (the Company has repaid the Bonds in 2023).
- b. Series B Bonds amounting to Rp13,100 on August 26, 2022 and due on August 26, 2024 with a fixed interest rate of 8.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
- c. Series C Bonds amounting to Rp305,131 on August 26, 2022 and maturity on August 26, 2025 with a fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis.
- d. Series D Bonds amounting to Rp1,102,000 on August 26, 2022 and matures August 26, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/VII/2022 dated July 14, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2022 received an irAA (*Double A*) rating.

On September 16, 2022, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase III Year 2022.

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp1,660,000 is issued in 2 series with the following conditions:

- a. Series A Bonds amounting to Rp580,000 on October 4, 2022 and falls due on October 4, 2027 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarter basis.
- b. Series B Bonds amounting to Rp1,080,000 on October 4, 2022 and falls due on October 4, 2032 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter basis.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 tanggal 8 September 2022 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Pada tanggal 15 Februari 2023, sesuai dengan Akta No. 29 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023.

Penarikan Tahap IV Tahun 2023 sebesar Rp784.719 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023 dan jatuh tempo 7 Maret 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahun 2021 Perusahaan memperoleh peringkat irAA (*Double A*).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari waliamanat, tidak akan melakukan hal-hal seperti membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

SMF

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/IX/2022 dated September 8, 2022 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

On February 15, 2023, according to Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Phase IV Year 2023.

The Phase IV Year 2023 withdrawal amounting to Rp784,719 which was issued on March 7, 2023 and mature on March 7, 2033 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarter's basis.

Based on PT Kredit Rating Indonesia's letter No. RTG-001/KRI-DIR/I/2023 dated January 25, 2023 which is also part of letter No. RC-004/KRI-DIR/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company's Sinar Mas Multiartha Continuing Bonds II Year 2021 received an irAA (*Double A*) rating.

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's rights without written approval from the trustee, will not do things such as obtaining new loans to other creditors and/or pledging the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in the Trustee Agreement not being fulfilled by the Company and insofar as it is related to the Company's business activities.

SMF

- a. On June 29, 2018, SMF obtained an Effective Statement from the Chief Executive of the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervision through its letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with a maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank KB Bukopin Tbk acts as trustee.

Obigasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2019, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
3. Obligasi Seri C sebesar Rp220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2020, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

These bonds are secured by SMF's receivables in the form of multipurpose financing receivables (Note 6) and factoring scheme working capital financing receivables (Note 8).

The Phase I Year 2018 withdrawal amounting to Rp400,000 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with a fixed interest rate of 8% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2019).
2. Series B Bonds of Rp80,000 on July 11, 2018 and mature on July 11, 2021 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2021).
3. Series C Bonds amounting to Rp220,000 on July 11 2018 and mature on July 11, 2023 with a fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2023).

On March 5, 2019, according to Deed No. 16 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, SMF issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019 withdrawal amounting of Rp400,000 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds of Rp265,000 on April 10, 2019 and mature on April 20, 2020 with a fixed interest rate of 10% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2020).
2. Series B Bonds of Rp135,000 on April 10, 2019 and mature on April 10, 2022 with a fixed interest rate of 11% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2022).

On July 11, 2019, in accordance with Deed No. 35 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta, SMF issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bonds I Phase III Year 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2020, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

- b. Pada tanggal 13 Juli 2020 SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

The Phase III Year 2019 withdrawal amounting to Rp800,000 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp261,000 on August 2, 2019 and mature on August 12, 2020 with a fixed interest rate of 10% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2020).
2. Series B Bonds of Rp539,000 on August 2, 2019 and mature on August 2, 2022 with a fixed interest rate of 11% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2022).

On January 13, 2020, based on Deed No. 13 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, SMF issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bonds I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 withdrawal amounting to Rp400,000 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds of Rp150,000 on February 12, 2020 and mature on February 12, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2021).
2. Series B Bonds amounting to Rp250,000 on February 12, 2020 and mature on February 12, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2023).

Based on letter PT Kredit Rating Indonesia' Letter No. RTG-012/KR-DIR/VI/2021, dated on June 14, 2021 of PT Kredit Rating Indonesia the Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II received an irA+ (*Single A plus*).

- b. On July 13, 2020, SMF obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank KB Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obigasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, SMF telah melunasi Obligasi tersebut).
2. Obligasi Seri B sebesar Rp232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

These bonds are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing with factoring scheme receivables (Note 8).

The Phase I Year 2020 withdrawal amounting to Rp708,300 is issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp207,300 on July 17, 2020 and mature on July 17, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2021).
2. Series B Bonds amounting to Rp501,000 on July 17, 2020 and mature on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

The Phase II Year 2021 withdrawal amounting to Rp732,500 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp348,000 on February 11, 2021 and mature on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2022).
2. Series B Bonds amounting to Rp333,500 on February 11, 2021 and mature on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp51,000 on February 11, 2021 and mature on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

The Phase III Year 2022 withdrawal amounting to Rp559,200 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp317,700 on February 8, 2022 and mature on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum which is payable on a quarterly basis (SMF has repaid the Bonds in 2023).
2. Series B Bonds amounting to Rp232,500 on February 8, 2022 and mature on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable on a quarterly basis.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (*BBB plus*).

- c. Pada tanggal 31 Januari 2023, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 8).

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Juli 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang terhutang setiap triwulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp575.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

3. Series C Bonds amounting to Rp9,000 on February 8, 2022 and mature on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

Based on letter PT Fitch Ratings Indonesia's Letter No. 031/DIR/RATLTR/III/2022, dated on March 1, 2022 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I received an [Idn] BBB+ (*BBB plus*) rating.

- c. On January 31, 2023, SMF obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with maximum principal amount of Rp2,000,000. PT Bank KB Bukopin Tbk acted as the trustee.

These bonds are secured by SMF's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing (Note 8).

The Phase I Year 2023 withdrawal amounting to Rp1,000,000 is issued in 3 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp42,700 on February 7, 2023 and mature on July 17, 2026 with fixed interest rate of 7.50% per annum which is payable on a quarterly basis.
2. Series B Bonds amounting to Rp851,850 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum which is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp105,450 on February 7, 2023 and mature on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum which is payable on a quarterly basis.

Withdrawal of Phase II Year 2023 amounting to Rp1,000,000 issued in 2 series with the following conditions:

1. Series A Bonds amounting to Rp575,000 on October 11, 2023 and mature on October, 2026 with fixed interest rate of 10.00% per annum which is payable on a quarterly basis.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp425.000 pada tanggal 11 Oktober 2023 dan jatuh tempo 11 Oktober 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

Seluruh obligasi SMF dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi SMF digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. SMF tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi SMF. Seluruh utang obligasi SMF dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (*single A minus*), maka SMF wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan SMF paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022, tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-012/KRI-DIR/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (*Single A plus*).

Utang obligasi SMF mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham SMF jika SMF lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta SMF, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

2. Series B Bonds amounting to Rp425,000 on October 11, 2023 and mature on October, 2028 with fixed interest rate of 10.50% per annum which is payable on a quarterly basis.

All the SMF's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the SMF's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. SMF is not required to put up a sinking fund for all the SMF's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (*single A minus*), then the SMF is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and SMF no later than 14 (fourteen) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022, dated on November 7, 2022 of PT Kredit Rating Indonesia the Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II received an irA+ (*Single A plus*) rating.

Based on letter PT Kredit Rating Indonesia's Letter No. RTG-012/KRI-DIR/VI/2021, dated on June 14, 2021 of PT Kredit Rating Indonesia the Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II received an irA+ (*Single A plus*) rating.

Based on letter PT Kredit Rating Indonesia letter No. No. RC-001/KRIDIR/XI/2022, dated on November 7, 2022 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II received an irA+ (*Single A plus*) rating.

The SMF's bonds payable include requirements that limit the SMF's rights without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of SMF if SMF negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the SMF's assets, to reduce capital stock and/or paid-up capital stock, issue bonds or other similar instruments. Besides, the SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rasio lancar	2,60	1,30	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	3,70	4,98	Debt to equity

SMF dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

ABSM

Pada tanggal 28 Agustus 2020, ABSM memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-228/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp175.000. PT Bank KB Bukopin Tbk berindak sebagai wali amanat.

Utang obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sebesar Rp115.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2021, ABSM telah melunasi Obligasi tersebut).
- Obligasi Seri B sebesar Rp25.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2022, ABSM telah melunasi Obligasi tersebut).
- Obligasi Seri C sebesar Rp35.000 pada tanggal 5 September 2020 dan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang terhutang setiap triwulan (Pada tahun 2023, ABSM telah melunasi Obligasi tersebut).

- Current ratio equal to but not lower than 1 time.
- Debt to equity ratio not more than 10 times.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

SMF can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

ABSM

On August 28, 2020, ABSM obtained an Effective Letter from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-228/D.04/2020 for Public Offering of AB Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2020 with maximum principal amount of Rp175,000. PT Bank KB Bukopin Tbk acted as the trustee.

The bonds payable are issued in 3 (three) series with the following conditions:

- Bonds Series A amounting to Rp115,000 on September 5, 2020 and term of 370 days with fixed interest rate of 10% per annum which is payable on a quarterly basis (ABSM has repaid the Bonds in 2021).
- Bonds Series B amounting to Rp25,000 on September 5, 2020 and term of 2 (two) years with fixed interest rate of 10.5% per annum which is payable on a quarterly basis (ABSM has repaid the Bonds in 2022).
- Bonds Series C amounting to Rp35,000 on September 5, 2020 and term of 3 (three) years with fixed interest rate of 11% per annum which is payable on a quarterly basis (ABSM has repaid the Bonds in 2023).

Seluruh obligasi ABSM dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi ABSM digunakan untuk modal kerja, investasi dan multipurposes. ABSM tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi ABSM. Seluruh utang obligasi ABSM dijamin dengan piutang pembiayaan.

ABSM dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 tanggal 14 Mei 2020, Obligasi AB Sinar Mas Multifinance I tahun 2020, memperoleh peringkat irA- (*Single A minus*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembatasan tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan mengagunkan kekayaan ABSM kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan tidak terpenuhi;
- b. Mengubah bidang usaha utama;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
- d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi yang menyebabkan bubarnya ABSM;

Disamping pembatasan diatas, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

ABSM telah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga obligasi dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat kewajiban yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh ABSM.

BS

Pada tanggal 29 Juni 2022, BS menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp500.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun yang terhutang setiap triwulan.

All ABSM's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the ABSM's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. ABSM is not required to put up a sinking fund for all the its bonds payable. All of the ABSM bonds payable are fiduciary secured by financing receivables.

ABSM can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

Based on letter PT Kredit Rating Indonesia No. RC-059/KRI-DIR/V/2020 dated May 14, 2020, the AB Sinar Mas Multifinance Bond I year 2020 received on irA- (*Single A minus*) rating.

As at December 31, 2023 and 2022, These covenants are as follows (unaudited):

- a. Making new loans to other creditors and pledging ABSM assets to other parties resulting in unfulfilled the financial ratios;
- b. Changing the main line of business;
- c. Reduce authorized and paid-up capital;
- d. Conducting mergers, consolidations, acquisitions that result to the dissolution of Company.

Besides the above covenants, ABSM is required to maintain certain financial ratios.

ABSM has complied with its principal and interest payments on the bonds payable, on a timely basis. As at the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by ABSM.

BS

On June 29, 2022, BS issued Bank Sinarmas Phase I Year 2022 Subordinated Sustainable Bonds of Rp500,000. This subordinated bond has a term of 5 years and will mature on July 8, 2027. The interest rate is 6.50% per annum which is payable on a quarterly basis

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh BS untuk memperkuat permodalan yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

Pada Desember 2022, BS telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I untuk penyaluran kredit dengan tenor panjang.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

BS wajib mengupayakan tingkat kesehatan Perusahaan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-003/KRI-DIR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat irA+ (*Single A Plus*) untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 1 April 2024.

The funds obtained from the proceeds from the Public Offering of the Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sinarmas Phase I Year 2022 after deducting the related issuance costs, will all be used by BS to strengthen its capital which is calculated as supplementary capital (*Tier 2*) in the context of support plans for extending loans with longer tenors.

In December 2022, the Company has used all of the proceeds from the Public Offering of Subordinated Bonds I for long term lending.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk act as the Trustee.

The Company is required to strive for a minimum level of soundness of the Company in a composite rating of 3 (three) which is classified as "Fairly Good", according to internal assessment based on the provisions of the Financial Services Authority.

Based on PT Kredit Rating Indonesia Letter No. RC-003/KRI-DIR/III/2023 dated March 24, 2023, Bank Sinarmas Subordinated Bonds I Phase I Year 2022 received an irA+ (*Single A Plus*) rating for the period March 24, 2023 to April 1, 2024.

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM yang diperoleh dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	412.500	1.070.833
PT Bank Neo Commerce Tbk	306.389	593.056
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	269.943	356.345
PT Bank Pan Indonesia Tbk	244.444	511.111
PT Bank Central Asia Tbk	233.333	333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.737	223.011
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	129.077	40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102.779	301.778
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000	80.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	41.667
Jumlah	2.095.202	3.701.134
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.816)	(14.127)
Jumlah	2.086.386	3.687.007
Suku bunga pertahun	3,75% - 11,00%	8,04% - 12,75%

31. Loans Received

As at December 31, 2023 and 2022, the loans received are credit facilities received by SMF and ABSM obtained from:

	2023	2022
Third parties		
PT Bank Mega Tbk	1.070.833	1.070.833
PT Bank Neo Commerce Tbk	593.056	593.056
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	356.345	356.345
PT Bank Pan Indonesia Tbk	511.111	511.111
PT Bank Central Asia Tbk	333.333	333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223.011	223.011
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	40.000	40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	301.778	301.778
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Ganesha Tbk	80.000	80.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Bank Mayapada International Tbk	41.667	41.667
Total	3.701.134	3.701.134
Unamortized transaction cost.	(14.127)	(14.127)
Total	3.687.007	3.687.007
Interest rate per annum	3,75% - 11,00%	8,04% - 12,75%

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:
1. Pada tanggal 9 Maret 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp800.000. Pada tahun 2023, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2024.
 2. Pada tanggal 25 Juli 2019, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
 3. Pada tanggal 29 Desember 2020, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
 4. Pada tanggal 9 Maret 2021, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
 5. Pada tanggal 14 April 2022, SMF memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman SMF dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar SMF, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham SMF kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

- a. Loan facility received by SMF are bellow:
1. On March 9, 2017, SMF obtained a revolving Demand Loan facility for working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp800,000. In 2023, the facility is decreased to Rp200,000 and will mature on March 9, 2024.
 2. On July 25, 2019, SMF obtained fixed loan facility with maximum facility of Rp300,000. This facility will mature on July 25, 2023.
 3. On December 29, 2020, SMF obtained Fixed Loan II facility with maximum facility of Rp250,000. This facility will mature on March 29, 2024.
 4. On March 9, 2021, SMF obtained Fixed Loan III facility with maximum facility of Rp400,000. This facility will mature on December 9, 2024.
 5. On April 14, 2022, SMF obtained a Fixed Loan IV facility with a maximum facility of Rp600,000. This facility will mature on January 14, 2026.

The facility from Bank Mega is secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from the Company.

SMF Loans from Bank Mega include requirements that limit SMF's rights without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change SMF's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, obtain the loans, acts as guarantor, cause the transfer of SMF's shares to another parties, transferring activity the assets unless in relation with SMF's business activity, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not yet matured. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.
- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2023	2022
Rasio lancar	2,13	1,30
Rasio utang terhadap ekuitas	3,78	4,98
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,51%	2,53%
		Current ratio
		Debt to equity ratio
		Non Performing Loan (overdue above 90 days)

- b. Pada tanggal 13 Maret 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ABSM dari Bank Mega sebesar Rp200.000.

- b. On March 13, 2019, ABSM obtained a working capital credit facility in the form of a Demand Loan from Bank Mega, with a maximum facility amount of Rp200,000 and is revolving in nature. This facility has a term of 12 months. This facility has been extended several times, most recently extended to March 9, 2024. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan for ABSM from Bank Mega amounted to Rp200,000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal (Catatan 6 dan 8).

The facilities are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 8).

Pinjaman ABSM dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega, antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar ABSM, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham ABSM kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

ABSM Loans from Bank Mega include requirements that limit ABSM's rights without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change ABSM's Article of Association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request for postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, obtain loans, acts as cause guarantor, cause the transfer of ABSM's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with ABSM's business activity, payment of the loan from shareholders and early payment of debt or other obligations which are not yet matured. Other than that, ABSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
 - Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
 - Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh ABSM.
- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
 - Debt to equity ratio not more than 10 time;
 - Non Performing Loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by ABSM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As at December 31, 2023 and 2022 the ratios are as follows (unaudited):

	2023	2022	
Rasio lancar	1,46	1,23	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	1,43	3,35	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	0,00%	0,00%	Non Performing Loan (overdue above 90 days)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

Facility loan received by SMF are bellow:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
 - b. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.
- a. Non Revolving Fixed Loan IV Facility for SMF's working capital with maximum facility of Rp400,000. This facility will mature on June 30, 2024.
 - b. Fixed Loan Facility V with a maximum facility amount of Rp400,000 and Non revolving. The deadline for withdrawing this facility is 3 months with a maturity date of September 27, 2025.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8), serta jaminan dari Perusahaan.

The loan facilities from is fiduciary secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 8), and Corporate Guarantee from the Company.

Pinjaman SMF dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan SMF), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar SMF, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham SMF.

SMF loans from Bank Panin include requirements that limit SMF's rights without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to SMF's affiliates (except SMF's employees), to act as guarantors, to change SMF's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage SMF's shares.

Disamping pembatasan diatas, SMF diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	3,78
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 60 hari)	4,06%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 April 2021, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Installment Loan dari Bank BCA, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, antara lain untuk memperoleh pinjaman baru dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan kekayaan ABSM kepada pihak lain, meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah anggaran dasar (sehubungan dengan penurunan modal, maksud dan tujuan serta jenis kegiatan usaha, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham), serta melakukan pembagian dividen kecuali ABSM dapat memenuhi rasio keuangan yang telah ditentukan, yaitu:

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 10 hari tidak melebihi 5% dari keseluruhan tagihan;
- *Gearing Ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 10 hari)	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	1,43

Further, SMF is required to maintain debt to equity ratio not more than 7.5 times and Non Performing Loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	<u>2022</u>
Debt to equity ratio	4,98
Non Performing Loan (overdue above 60 days)	3,62%

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On April 7, 2021, ABSM obtained a working capital credit facility in the form of an Installment Loan from Bank BCA, with a maximum facility amounting to Rp500,000. This facility has a term of 60 months.

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Loan from Bank BCA includes conditions that limit the ABSM rights without written approval from Bank BCA, among others, to obtain new loans and/or bind themselves as guarantors and pledge ABSM's assets to other parties, lend money including but not limited to affiliated companies, except in the case of in order to carry out daily business, invest, participate in or open a new business other than the existing business, conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution, amend the articles of association (in connection with the decrease in capital, purposes and objectives as well as types of business activities, composition of the board of directors and the board of commissioners and shareholders), and distribute dividends unless ABSM is able to meet the financial ratios that have been determined:

- Non-Performing Loan (NPL) ratio with arrears balance of more than 10 days does not exceed 5% of the total receivables;
- *Gearing Ratio* maximum of 8 times.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	<u>2022</u>
Non Performing Loan (overdue above 10 days)	0,00%
<i>Gearing Ratio</i>	3,35

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Fasilitas kredit yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 15 Juni 2017, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2024.
- Pada tanggal 11 November 2021, SMF memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

Fasilitas dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan SMF, kecuali SMF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha SMF kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan SMF, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri SMF, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari dan 30 hari dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF pada tahun 2023 dan 2022.
- Borrowing (on dan off)/NSA* maksimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022	
Rasio utang terhadap ekuitas	3,78	4,98	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Loan</i>			<i>Non Performing Loan</i>
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,51%	2,53%	(overdue above 90 days)
<i>Borrowing (on dan off)/NSA</i>	115%	113%	<i>Borrowing (on and off)/NSA</i>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Loan facility received by SMF are as follows:

- On June 15, 2017, SMF obtained a revolving loan facility for working capital, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2024.
- On November 11, 2021, SMF obtained Term Installment Credit (KAB) facility for working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 18) and corporate guarantee from the Company.

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that SMF is not allowed, unless SMF has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties, pledge/sell/transfer SMF's assets other than those related to SMF's business to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of SMF, merger or consolidation with other companies, amend SMF's articles of association, pay dividends or other obligations to SMF's founders and grant corporate guarantee. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times ;
- Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days and 30 days of the amount of SMF's financing in 2023 and 2022, respectively.
- Borrowing (on and off)/NSA ratio not more than 100%.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan breach covenant dari Bank Danamon dan memberikan persyaratan tambahan. Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tambahan dari Bank Danamon.

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas yang diterima SMF adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *Non-revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2025.
- Pada tanggal 18 Juni 2020, SMF memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp150.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2024.
- Pada tanggal 25 Agustus 2022, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2024.

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6 dan 7), serta jaminan perusahaan dari SMF.

Pinjaman SMF dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi surplus. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio maksimal 8 kali
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimal 8%;

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2023 and 2022. The Company has obtained a notice letter from Bank Danamon about the covenant breach and the bank gives additional requirements. As at December 31, 2023, the Company has fulfilled all of the additional requirements requested by Bank Danamon.

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Loan facility loan received by SMF are as follow:

- On June 18, 2020, SMF obtained a Non-revolving loan facility for SMF's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp100,000 and Non-revolving. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2025.
- On June 18, 2020, SMF obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp150,000. The availability of the facility is until June 18, 2024.
- On August 25, 2022, SMF obtained a revolving working capital credit facility, with a maximum facility amount of Rp150,000. This facility has a term of 12 months with maturity date on August 29, 2024.

The facility from Bank Sampoerna is secured by multipurpose financing receivables and finance lease receivables (Notes 6 and 7), and corporate guarantee from the SMF.

SMF Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit SMF's rights without prior written approval from Bank Sampoerna, among others, to change the legal status of SMF, acquired, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of SMF's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is in surplus. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) and 30 days shall not exceed 3% and 8%, respectively;

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	4,24
<i>Non Performing Loan</i>	
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,51%
diatas 30 hari maksimum 8%	7,44%

Pada tanggal 12 Juli 2023 ABSM memperoleh kredit Pinjaman Rekening Koran dengan sifat revolving modal kerja dari Bank Sampoerna dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan (berakhir pada 27 September 2024).

Fasilitas dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan dan jaminan perusahaan dari ABSM (Catatan 6 dan 7).

Pinjaman ABSM dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status anggaran dasar ABSM, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan, dan/atau pengurus, mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, menerima pembiayaan dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila atas hal tersebut mengakibatkan pelanggaran atas rasio-rasio yang ditentukan, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.
- Rasio Return-on-Equity minimum 1%.
- Tidak negative growth dalam 3 bulan terakhir.
- Tunggakan diatas 30 hari maksimum 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	1,43
<i>Rasio Non Performing Loan</i>	0,00%
<i>Return-on-Equity ratio</i>	5,11%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2022
<i>Gearing ratio</i>	4,38
<i>Non Performing Loan</i>	
90 days (NPL) maximum 3%	2,53%
above 30 days maximum 8%	5,63%

On July 12, 2023, ABSM obtained Overdraft Loan facility with a working capital revolving from Bank Sampoerna with a maximum facility amount of Rp100,000. This facility has a period of 12 months (period end as at September 27, 2024).

The facility from Bank Sampoerna is secured by financing receivables and corporate guarantee from ABSM (Notes 6 and 7).

ABSM Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit ABSM's rights without prior written approval from Bank Sampoerna, are as follows, conduct change ABSM's Article of ABSM, including but not limited to changes in capital structure, and/or management, distribute dividends to shareholders, receive new and/or additional financing and/or loans from other banks or other third parties, if it results in a violation of the specified ratios, causing the transfer of ABSM's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets. Other than that, ABSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Gearing ratio* maximum of 8 times.
- Non performing loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided by the Company.
- Return-on-Equity ratio minimum of 1%.
- No negative growth in the last 3 months.
- Arrears over 30 days are a maximum of 10%.

As at December 31, 2023 the ratios were as follows (unaudited):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	1,43
<i>Non Performing Loan ratio</i>	0,00%
<i>Return-on-Equity ratio</i>	5,11%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF obtained a revolving loan facility for SMF's working capital with maximum facility of Rp350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. The facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2024.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) untuk kredit kendaraan bermotor serta jaminan perusahaan dari SMF.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan interfinancing antar perusahaan dalam grup usaha SMF, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan bisnis inti saat ini. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan SMF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Rasio lancar	2,13
Rasio utang terhadap ekuitas	3,78
<i>Non Performing Loan</i> (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,51%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 22 Agustus 2019, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 29 Agustus 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan deposito berjangka Bank Victoria sebesar Rp100.000 atas Perusahaan (Catatan 5).

Pinjaman ABSM dari Bank Victoria mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Victoria, antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, mengalihkan harta kekayaan ABSM, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan ABSM, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban ABSM.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6) and corporate guarantee from the SMF.

Loan from BNI includes requirements that limit SMF's right (negative covenants) without prior written approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in SMF's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time;
- Debt to equity ratio not more than 10 times;
- Non Performing Loan (NPL) ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided SMF.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios were as follows:

	2023	2022
Current ratio	1,30	4,98
Debt to equity ratio	3,78	2,53%
Non Performing Loan (overdue above 90 days)	2,51%	2,53%

As at December 31, 2023 and 2022, SMF has complied with all obligations required under the loan agreement.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

On August 22, 2019, ABSM obtained a revolving demand loan facility for ABSM's working capital from Bank Victoria, with a maximum facility of Rp100,000. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended with maturity date on August 29, 2024.

The facilities are secured by time deposits of Bank Victoria amounting to Rp100,000 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 5).

ABSM Loans from Bank Victoria include requirements that limit ABSM's rights without prior approval from Bank Victoria, among others, conduct mergers, acquisitions, transfer the assets of ABSM, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to ABSM, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor and transferring ABSM's liability to other party.

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

ABSM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Fixed Loan 1* (FL-1) sebesar Rp40.000 pada tanggal 17 Mei 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dan aset tetap untuk disewakan berupa kendaraan (Catatan 8 dan 18).
- b. Fasilitas *Fixed Loan 2* (FL-2) sebesar Rp40.000 pada tanggal 27 Juli 2020.

Fasilitas FL-1 dan FL-2 mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 16 Juni 2024.

Pinjaman ABSM dari Bank Ganesha mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha antara lain untuk melakukan perubahan modal, pemegang saham dan pengurus, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengajukan permohonan kepailitan.

ABSM telah memenuhi liabilitas pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diterima, dengan tepat waktu. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, tidak terdapat liabilitas yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh ABSM.

ABSM telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman yang disebutkan diatas.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

- a. Pada tanggal 24 Juni 2022, SMF memperoleh Fasilitas kredit dari Bank Neo dengan rincian sebagai berikut:
 1. Pinjaman Reguler dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2024.
 2. Pinjaman Angsuran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 8) serta jaminan perusahaan dari SMF.

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

ABSM obtained credit facilities from Bank Ganesha were as follows:

- a. Fixed Loan 1 (FL-1) facility of Rp40,000 on May 17, 2019. This facility is secured by receivables from working capital financing from the factoring scheme and assets for rent in the form of vehicles (Notes 8 and 18).
- b. Fixed Loan 2 (FL-2) facility of Rp40,000 on July 27, 2020.

The FL-1 and FL-2 facilities have a term of 12 months and have been extended several times with the latest maturity date on June 16, 2024.

ABSM's loan from Bank Ganesha includes conditions that limit ABSM's rights without written approval from Bank Ganesha, among others, to make changes to capital, shareholders and management, act as guarantor for third party debts and file bankruptcy applications.

ABSM has complied with its principal and interest payments on the loans received, on a timely basis. As of the issuance of the financial statements, there are no outstanding liabilities that have not been paid by ABSM.

ABSM has complied with all the requirements in the loan agreement mentioned above.

PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

- a. On June 24, 2022, SMF obtained a credit facility from Bank Neo with the following details:
 1. Regular Loans with a maximum facility amount of Rp200,000 and are Executing Revolving in nature. This facility has a maximum disbursement period of 12 months and will mature on June 24, 2024.
 2. Installment Loans with a maximum facility of Rp50,000 and are Executing Non Revolving in nature. This facility has a maximum disbursement period of 36 months and a withdrawal deadline of 3 months and will mature on September 24, 2025.

The loan facility from Bank Neo are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables with a factoring scheme (Note 6 and 8) as well as corporate guarantees from SMF.

Pinjaman SMF dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum SMF, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit)

	2023
<i>Gearing ratio</i>	4,24
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,51%
Total modal terhadap total aset	20,93%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	60,78%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

- b. Pada tanggal 12 Agustus 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit pinjaman *regular – executing revolving* dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Desember 2022 ABSM mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 150.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali sampai dengan 12 Agustus 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

SMF's loan from Bank Neo includes requirements that limit SMF's rights without written approval from Bank Neo, among others, conduct change the legal status of SMF, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of SMF's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders. Other than that, SMF is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 40%.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited)

	2023	2022
<i>Gearing ratio</i>	4,24	4,38
Overdue balance of 90 days (NPL) maximum 3%	2,53%	2,53%
Total equity to total assets	20,93%	16,72%
Total financing and investment receivables to total assets	60,78%	73,23%

As at December 31, 2023 and 2022, SMF has complied with all obligations required under the loan agreement.

- b. On August 12, 2022, ABSM obtained a regular – executing revolving credit facility from Bank Neo, with a maximum facility amounting to Rp 200,000,000. On December 22, 2022, ABSM received an additional facility of Rp 150,000,000. This facility has a term of 12 months and has been extended until August 12, 2024.

This facility is secured by finance lease receivables (Note 7).

Pinjaman ABSM dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum ABSM, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%.
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 40%.
- Rasio total piutang lancar terhadap total piutang minimal 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
<i>Gearing ratio</i>	1,43
Saldo tunggakan diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	0,00%
Total modal terhadap total aset	40,57
Total piutang lancar terhadap total aset	69,49%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ABSM telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Pada tanggal 21 Juni 2022, SMF memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan bersifat *Executing*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 21 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

The ABSM loan from Bank Neo includes conditions that limit ABSM's rights without written approval from Bank Neo, including to change ABSM's legal status, acquire, liquidate, merge, issue new shares and sell existing shares, transfer most of the assets, bind themselves as guarantors with a value of more than 50% of total assets, apply for bankruptcy or request for postponement of debt payments, result in capital expenditures with a value of more than 50% of total assets, enter into material agreements that benefit members of the Board of Directors, Commissioners, or Shareholders. Other than that, ABSM is required to maintain the following financial ratios:

- Maximum gearing ratio of 8 times;
- Maximum balance of 90 days arrears (NPL) of 3%;
- Total capital to total assets of at least 15%.
- Total financing and investment receivables to total assets of at least 40%.
- Total current account receivables to total receivables ratio minimum of 90%.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows:

	2023	2022	
<i>Gearing ratio</i>	1,43	3,35	<i>Gearing ratio</i>
Overdue balance of 90 days (NPL) maximum of 3%	0,00%	0,00%	Overdue balance of 90 days (NPL) maximum of 3%
Total equity to total assets	40,57	24,13%	Total equity to total assets
Net current receivable to total receivable ratio	69,49%	85,00%	Net current receivable to total receivable ratio

As at December 31, 2023 and 2022, ABSM has complied with all obligations required under the loan agreement

PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

On June 21, 2022, SMF obtained a credit facility from Bank Mayapada, with the following details:

1. Fixed Installment Loan Facility (PTA) Line with a maximum facility amount of Rp50,000 and is *Executing* in nature. The availability drawdown of the facility is 6 months with maturity date on June 21, 2024. As at December 31, 2023, this facility is not yet utilized.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman SMF dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak SMF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/ melepaskan hak atas harta kekayaan SMF, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban SMF berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, SMF diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) masing-masing sebesar 2,51% dan 2,53%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Pada tanggal 28 Januari 2022, ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Kredit Atas Permintaan (KAP) dari Bank Jtrust, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000 dan bersifat *revolving*, *uncommitted*, dan *advised*. Pada tanggal 6 Januari 2023 nilai maksimum dari fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp50.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir tanggal 28 Januari 2024.

Fasilitas diatas dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman ABSM dari Bank Jtrust mencakup persyaratan yang membatasi hak ABSM tanpa persetujuan tertulis dari Bank Jtrust, antara lain untuk mengubah anggaran dasar ABSM, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan peleburan dengan perusahaan lain, mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup atau pemegang saham pengendali perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, mengubah sifat dan

This facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

The loan from Bank Mayapada includes conditions that limit the SMF rights without written approval from Bank Mayapada, among others, to conduct mergers, acquisitions and sales/transfers/releases the rights on SMF assets, changes to the management composition and share ownership, distribute cash dividends, acts as a guarantor for other parties and/or guarantee assets, obtain credit from other parties, expand or shrinking the business that may affect the loan repayment, apply for bankruptcy, and transfer part or all of the rights and/ or of SMF's obligations based on credit agreements to other parties. In addition, SMF is required to maintain NPL ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%

As at December 31, 2023 and 2022, the NPL ratio (90 days overdue balance) was 2.51% and 2.53%, respectively.

As at December 31, 2023, SMF has complied with all obligations required under the loan agreement.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

On January 28, 2022, ABSM obtained a working capital credit facility in the form of Credit On Demand (KAP) from Bank Jtrust, with a maximum facility amount of Rp40,000 and is revolving, uncommitted and advised. On January 6, 2023, the maximum facility amount was increased to Rp50,000. This facility has a term of 12 months, and has been extended with maturity date on January 28, 2024.

The above facility is secured by a working capital financing receivables factoring scheme (Note 8).

Loan ABSM from Bank Jtrust includes conditions that limit ABSM's rights without written approval from Bank Jtrust, among others, to amend ABSM's articles of association, bind itself as guarantor of debt, conduct dissolution, merge and merge with other companies approval, change the composition and amount of shareholder ownership of private company or controlling shareholder of ABSM, providing loans to third parties, acting as guarantor for the debts of other parties, changing the nature and business activities being carried out, approval in capital expenditures with a cumulative total value

kegiatan usaha yang sedang dijalankan, menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan total kumulatif nilai lebih besar dari 50% dari total asset, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang. Disamping itu, ABSM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 10 kali;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh ABSM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023
<i>Gearing ratio</i>	2,14
Rasio <i>Non Performing Loan</i>	0,00%

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMF dan ABSM.

32. Liabilitas Lain-lain

	2023
Titipan premi	265.306
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	166.273
Setoran jaminan	158.927
Dana tabarru	137.783
Utang zakat	13.720
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.640
Pendapatan diterima dimuka	7.284
Lain-lain	1.319.105
Jumlah	2.076.038

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

of greater than 50% of total assets, apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations. Other than that, ABSM is required to maintain the following financial ratios:

- Maximum gearing ratio of 10 times;
- The ratio of Non Performing Loans (NPL) does not exceed 5% of the total financing disbursed by ABSM.

As at December 31, 2023 and 2022, the ratios are as follows (unaudited):

	2022
<i>Gearing ratio</i>	3,35
Non performing loan ratio	0,00%

Up to the date of the consolidated financial statements, the Group has complied with all obligations to pay interest and loan principal on a timely manner.

Maximum Financing Lending Limit

As at December 31, 2023 and 2022, there is no provision of funds to related parties and third parties that exceed the maximum financing limit by SMF and ABSM.

32. Other Liabilities

	2022
Premium deposits	285.390
Immediately payable liabilities	129.064
Security deposit	19.873
Tabarru' fund	109.618
Zakah payable	12.268
Estimated commitments and contingencies	12.621
Unearned revenues	8.002
Others	2.665.072
Total	3.241.908

Tabarru' fund is the fund established from contribution, investment income, and accumulated surplus of tabarru' funds which is re-allocated to tabarru' fund.

The changes in estimated commitments and contingencies follows:

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	12.567	32	22	12.621	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	-	1	32	33	Provision for current year
Pemulihan tahun berjalan	(5.014)	-	-	(5.014)	Recovery for current period
Saldo akhir tahun	7.553	33	54	7.640	Balance at the end of the year
2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	24.184	-	49	24.233	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	-	32	-	32	Provision for current year
Pemulihan tahun berjalan	(11.617)	-	(27)	(11.644)	Recovery for current year
Saldo akhir tahun	12.567	32	22	12.621	Balance at the end of the year

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	2023
BS	2.251.349
PDP	221.854
RLS	69.252
DPI	4.739
AUP	1.617
JTU	61
Jumlah	2.548.872

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

	2023
BS	33.075
JTU	2
AUP	(1.117)
DPI	(2.588)
PDP	(9.603)
Jumlah	19.769

33. Non Controlling Interests in Net Assets and Comprehensive Income (Losses) of the Subsidiaries

a. Non controlling interest in net assets of the subsidiaries

	2023	2022
BS	2.159.692	2.159.692
PDP	231.456	231.456
RLS	69.252	69.252
DPI	7.327	7.327
AUP	2.734	2.734
JTU	59	59
Total	2.470.520	2.470.520

b. Non controlling interest in comprehensive income (losses) of the subsidiaries

	2023	2022
BS	69.187	69.187
JTU	1	1
AUP	(950)	(950)
DPI	(1.184)	(1.184)
PDP	(9.617)	(9.617)
Total	57.437	57.437

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

31 Desember/December 31, 2023 dan/and 2022					
Jenis saham	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per share (in full Rp)	Jumlah Modal Disetor/ Total paid-up Capital stock	Shares
Seri A	2,24%	142.474.368	5.000	712.372	Seri A
Seri B	97,76%	6.225.190.349	100	622.519	Seri B
Jumlah	100,00%	6.367.664.717		1.334.891	Total

34. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the records of STG, share registrar, a subsidiary, follows:

By Series of Shares:

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

By Ownership Interest:

31 Desember/December 31, 2023			
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders
PT Sinar Mas Cakrawala	42,26%	2.690.977.644	PT Sinar Mas Cakrawala
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala
Indra Widjaja	0,03%	2.180.600	Indra Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,29%	3.074.506.473	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Jumlah

31 Desember/December 31, 2022			
Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,12%	3.255.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala
PT Sinar Mas Cakrawala	0,16%	10.257.697	PT Sinar Mas Cakrawala
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03%	2.180.600	Indra Widjaja (Komisaris Utama)
Ferita (Direktur)	0,00%	274.393	Ferita (Direktur)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,68%	3.099.952.027	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Jumlah

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

All capital stock issued by the Company (Series A and Series B shares) are common stock.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Simpanan dan simpanan dari bank lain	40.950.205	36.547.511	Deposits and deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.086.386	3.687.007	Loans received
Surat berharga yang diterbitkan	8.390.304	7.002.503	Securities issued
Subtotal	51.426.895	47.237.021	Subtotal
Kas dan bank	(9.533.705)	(6.623.632)	Cash and cash in banks
Jumlah - bersih	41.893.190	40.613.389	Total - net
Jumlah ekuitas	24.828.546	23.675.060	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	168,73%	171,55%	The ratio of net loans and debt to equity

Capital Management

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirement.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of the changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio (debt to equity ratio), by dividing net debt to capital. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term and long-term) less cash and cash in banks. Total capital is calculated as equity attributable to the Company's stockholders as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2023 and 2022 follows:

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022	
Agio saham	1.450.716	Additional paid-in capital
Aset pengampunan pajak	106.850	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Biaya emisi	(3.530)	Shares issuance cost
Jumlah	1.647.520	Total

35. Additional Paid-in Capital - Net

This account consist of additional paid-in capital and share issuance cost as at December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

a. Agio saham, terdiri dari:

	2023 dan/and 2022	
Penawaran umum perdana	78.000	Initial public offering
Penawaran umum terbatas I	165.750	Limited public offering I
Penawaran umum terbatas III	24.783	Limited public offering III
Konversi waran Seri I	49.372	Conversion of Series I warrants
Konversi waran Seri III	396.353	Conversion of Series III warrants
Konversi waran Seri IV	175.884	Conversion of Series IV warrants
Konversi ke modal saham	(76.500)	Conversion to capital stock
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014	Public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders in 2015
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	49.060	Public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders in 2016
Jumlah	1.450.716	Total

a. Additional paid-in capital consist of:

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp904, Rp1.060, Rp1.173, Rp300 dan Rp93.

b. Shares issuance cost incurred on Limited Public Offering I, III and IV, and public offering without pre-emptive rights to the existing shareholders amounted to Rp904, Rp1,060, Rp1,173, Rp300, and Rp93, respectively.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

c. Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

In December 2006, the Company increased its investment in AJSM amounting to Rp15,000. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in AJSM from 50.00% to 73.08%, since the other stockholders, namely PT Sinarindo Gerbangmas (SG) and PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (both companies are owned by Sinar Mas Group) did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp46,028 was recorded in additional paid-in capital account.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

In December 2007, the Company increased its investment in AJSM amounting to Rp20,000. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in AJSM from 73.08% to 83.33%, since SG and SMT did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp47,475 was recorded in additional paid-in capital account.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp25.000, Rp25.000, Rp15.000, Rp20.000 dan Rp8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp(1), Rp(1), Rp(7) dan Rp(10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp93.484.

In 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008, the Company increased its investment in JTUM amounting to Rp25,000, Rp25,000, Rp15,000, Rp20,000 and Rp8,000, respectively. The increase in investment resulted to an increase in ownership interest of the Company in JTUM to 99.93% in 2011, 99.90% in 2010, 99.86% in 2009, 99.67% in 2008, since the other stockholders, PT Kalibesar Raya Utama did not increase their investments. Difference between the transfer price and book value of restructuring transactions among entities under common control amounting to nil, Rp(1), Rp(1), Rp(7) and Rp(10), respectively, was recorded in additional paid-in capital account.

The balance of additional paid-in capital from the above transactions as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp93,484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada PDP, AJSM, BS dan OMS serta nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	2023	2022	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	650.296	594.924	Unrealized gain on change in fair value of securities of subsidiaries
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(24.682)	7.965	Share in translation adjustment of a subsidiary
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	(256.228)	(177.073)	Effects of transactions of subsidiary and associates with other investors or non-controlling interest
Jumlah	369.386	425.816	Total

37. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

36. Other Equity Components

This account represents changes in value of investments of the Company due to changes in equity of the subsidiaries and associated companies which resulted from the change in the Company's ownership interest in PDP, AJSM, BS and OMS, unrealized in fair value of securities from ASM, AJSM and BS.

37. Appropriated Retained Earnings

As at December 31, 2023 and 2022, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp791,607. These general reserve are established in connection with Law No. 40/2007 dated August 16, 2007 about Limited Company.

38. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	2023
Premi bruto	32.065.750
Premi reasuransi	(13.567.578)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	(461.690)
Penurunan aset reasuransi	(1.385)
Jumlah	18.035.097

38. Insurance Underwriting Income

	2022	
Gross premiums	33.234.323	
Reinsurane premiums	(9.605.629)	
Increase in unearned premiums (Note 26)	(362.580)	
Decrease in reinsurance assets	(918)	
Total	23.265.196	Total

39. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	2023
Investasi jangka pendek	2.626.150
Kredit	1.863.379
Pembiayaan multiguna	656.005
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	302.273
Deposito berjangka	228.151
Investasi sewa neto	77.717
Penempatan pada bank lain	57.431
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	39.961
Pinjaman hipotik	1.703
Lain-lain	1
Jumlah	5.852.771

39. Interest and Profit Sharing Income

	2022	
Short-term investments	2.399.338	
Loans	1.887.355	
Multipurpose financing	622.048	
Working capital financing with factoring scheme	341.093	
Time deposits	177.657	
Rental investment – net	69.750	
Placement in other banks	7.529	
Securities purchased under agreements to resell	140.839	
Mortgage receivables	(2.079)	
Others	10	
Total	5.643.540	Total

Lain-lain merupakan pendapatan bunga pinjaman polis.

Others represent policy loan interest income.

40. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak.

40. Sales

This account represent sales of foreign currencies by SMC, a subsidiary.

41. Pendapatan Lain-lain

	2023
Pendapatan dividen	120.056
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	53.144
Pendapatan jasa bengkel	87.626
Pendapatan bunga - jasa giro	46.138
Pendapatan sewa	21.984
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	4.213
Pendapatan denda	2.148
Laba penjualan aset tetap (Catatan 18)	1.311
Lain-lain	(82.587)
Jumlah	254.033

41. Other Income

	2022	
Dividend income	90.150	
Underwriting income surplus distribution	77.908	
Workshop service income	60.689	
Interest income - current account	36.976	
Rent income	33.429	
Insurance policy printing income	6.039	
Income from penalties	3.005	
Gain on sale property and equipment (Note 18)	2.715	
Others	337.549	
Total	648.460	Total

Lain-lain meliputi pendapatan investasi, pendapatan *outsourcing*, pendapatan non operasional, pendapatan bunga subordinasi dan selisih kurs.

Others include investment income, outsourcing income, non operating income, subordinated interest income and foreign currency.

42. Beban *Underwriting* Asuransi

	2023
Klaim bruto	26.514.015
Kenaikan (penurunan) liabilitas dana pemegang polis unit link Komisi - neto	(5.577.988) 1.895.907
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	103.701
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	(108.004)
Klaim reasuransi	(6.123.521)
Beban <i>underwriting</i> lain	5.907
Kenaikan lain-lain	42.570
Jumlah	16.752.587

42. Insurance Underwriting Expenses

	2022	
	28.240.465	Gross claims
		Increase (decrease) in segregated fund contract liabilities - unit link
	(4.967.755)	Commission - net
	2.719.172	Increase in liability for future policy benefits (Note 25)
	84.174	Increase (decrease) in estimated claims liabilities (Note 26)
	(935.865)	Reinsurance claims
	(1.265.825)	Other underwriting expenses
	5.885	Increase other
	20.620	
Total	23.900.871	Total

43. Beban Umum dan Administrasi

	2023
Keperluan kantor	870.640
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	421.148
Listrik, air dan telepon	199.427
Pemasaran dan iklan	186.377
Jasa profesional	79.514
Imbalan kerja jangka panjang	31.013
Sewa	20.278
Lainnya	430.433
Jumlah	2.238.830

43. General and Administrative Expenses

	2022	
	747.836	Office supplies
	438.118	Depreciation (Notes 17 and 18)
	209.160	Electricity, water, and telephone
	198.679	Marketing and advertising
	81.285	Professional fees
	19.908	Defined-benefit post employment expense
	23.384	Rental
	315.202	Others
Total	2.033.572	Total

Lain-lain meliputi beban organisasi, beban jamsostek, beban seleksi karyawan, beban administrasi bank, beban asuransi, beban lisensi, beban terkait dokumen pajak dan biaya Survey.

Others include membership fee, jamsostek expense, employee selection expense, bank administration expense, insurance expense, license expense, tax-related document expense, and survey expense.

44. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2023
Pinjaman yang diterima	1.102.319
Simpanan dan simpanan dari bank lain	733.772
Premi penjaminan Pemerintah	97.424
Lain-lain	39.543
Jumlah	1.973.058

44. Interest and Profit Sharing Expenses

	2022	
	904.126	Loans received
	629.483	Deposits and deposits from other banks
	113.492	Premiums on Government guarantee
	17.246	Others
Total	1.664.347	Total

Lain-lain meliputi beban bunga repo dan beban bunga *call money*.

Others include interest expenses of repo and interest expenses of call money

45. Beban Lain-lain

	2023
Beban pokok jasa bengkel	31.241
Kerugian penjualan AYDA - bersih	1.612
Lain-lain	116.629
Jumlah	149.482

Lain-lain meliputi beban IT, kesalahan manusia, beban penghapusan piutang lain-lain, dan beban tanggung jawab sosial.

45. Other Expenses

	2022	
	28.560	Direct costs of service center
	3.411	Loss on sale of foreclosed properties - net
	128.464	Others
Total	160.435	

Others include IT Expense, human error, writte of other receivables and corporate social responsibility expense.

46. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berdasarkan laporan aktuaris independen.

Perusahaan, BS, SMF, SMS dan ASM telah menunjuk ASJ untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa. .

46. Long Term Employee Benefits Liability

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities is based on the report of an independent actuary.

The Company, BS, SMF, SMS and ASM has appointed ASJ to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Jiwa.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	25.898	28.174	Current service costs
Biaya bunga neto	9.990	10.593	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(4.168)	(58)	Past service cost-vested
Pendapatan bunga	(3.616)	3.013	Interest income
Penyesuaian aktuarial sebagai dampak pemisahan karyawan	2.909	(7.608)	Actuarial adjustments as impact of employee separation
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(36.961)	Adjustment due to change attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	31.013	(2.847)	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(47.926)	6.281	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(16.913)	3.434	Total

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 43).

Long-term employee benefit expense for during the years is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 43).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	127.617	135.683	Long-term employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	31.013	(1.637)	Long-term employee benefits expense during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	2.910	-	Remeasurement of defined benefit liability as a result of Undang-Undang Cipta Kerja
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.165	14.452	Remeasurement of defined benefit liability
Pengaruh pembatasan aset tahun berjalan	2.299	-	Effect of assets ceiling during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Grup	(1.048)	(171)	Benefits payment during the year
	(21.275)	(20.710)	Group's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	148.681	127.617	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat kenaikan gaji	2,38% - 8,00%	2,38% - 10,00%	Future salary increase
Tingkat diskonto	6,50% - 8,00%	4% - 7,60%	Discount rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows:

		31 Desember/December 31, 2023			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(26.553)	34.942	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		30.388	(24.306)	Salary increase rate
		31 Desember/December 31, 2022			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(18.499)	23.844	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		27.503	(16.090)	Salary increase rate

47. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

47. Income Taxes

The tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	6.846	3.506	The Company
Entitas anak	102.992	443.935	Subsidiaries
Jumlah	109.838	447.441	Total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(67)	68	The Company
Entitas anak	(14.229)	(102.194)	Subsidiaries
Jumlah	(14.296)	(102.126)	Total
Jumlah	95.542	345.315	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.284.257	1.247.315	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.249.698)	(1.231.179)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak perusahaan	34.559	16.136	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	303	(307)	Long-term employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	635.129	495.471	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	3.821	3.193	Depreciation expense
Beban sewa	1.705	-	Rent expenses
Beban lain-lain	2.225	6.280	Other expenses
Rugi selisih kurs	25.695	-	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(10.872)	(15.883)	Rent income
Pendapatan bunga	(35.099)	(23.996)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(29.415)	(75.294)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(321.967)	(159.289)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(308.143)	(182.138)	Income from sale of short term investment
Laba selisih kurs	-	(80.296)	Gain on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang	33.175	32.061	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(3.746)	109	Total
Laba kena pajak	31.116	15.938	Taxable profit
Beban pajak kini	6.846	3.506	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka	6.825	3.484	Prepaid taxes
Jumlah utang pajak kini	21	22	Current tax payable amount
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable:
Perusahaan	21	22	The Company
Entitas anak	25.453	176.012	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	25.474	176.034	Current tax payable amount (Note 28)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has applied the applicable new corporate income tax rate in computing current taxes and deferred tax.

The Group's deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 have been calculated using the tax rates that are expected to apply when the deferred tax assets and liabilities are realized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2023	Laba rugi Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2023	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	-	67	(67)	-	Long-term employee benefits
Entitas anak	350.626	14.603	10.544	375.773	Subsidiaries
Jumlah	350.626	14.670	10.477	375.773	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	(10.933)	(374)	6.542	(4.765)	Subsidiaries

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (charged) to				
	1 Januari/ January 2022	Laba rugi Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	-	(68)	68	-	Long-term employee benefits
Entitas anak	242.245	98.037	10.344	350.626	Subsidiaries
Jumlah	242.245	97.969	10.412	350.626	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas anak	(12.860)	4.157	(2.230)	(10.933)	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising on temporary difference can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.284.257	1.247.315	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.249.698)	(1.231.179)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	34.559	16.136	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	7.603	3.550	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	139.728	109.004	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	841	702	Depreciation expense
Beban sewa	375	-	Rent expenses
Beban lain-lain	489	1.381	Other expenses

	2023	2022	
Rugi selisih kurs	5.653	-	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(2.392)	(3.494)	Rent income
Pendapatan bunga	(7.722)	(5.279)	Interest income
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(6.471)	(16.565)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(70.833)	(35.044)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(67.791)	(40.070)	Income from sale of short term investment
Laba selisih kurs	-	(17.664)	Gain on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang	7.299	7.053	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(824)	24	Total
Penyesuaian atas aset pajak tanggungan atas laba (rugi) fiscal yang tidak diketahui	6.846	(3.506)	Adjustments to deferred tax assets for unknown fiscal income (loss)
Beban pajak Perusahaan	(67)	68	Tax expense of the Company
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(67)	68	Tax expense (income) of the Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	95.609	345.247	Tax expense (income) of the subsidiaries
Jumlah	95.542	345.315	Total

48. Laba per Saham

48. Basic Earnings Per Share

	2023	2022	
Laba bersih untuk Perhitungan laba per saham dasar	1.168.946	844.563	Net profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk perhitungan laba per saham dasar	6.367.664.717	6.367.664.717	Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	184	133	Basic earnings per share (in full Rupiah)

49. Sifat dan Transaksi Berelasi

49. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Berelasi

Nature of Relationships with Related Parties

Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company who controlled by close family of shareholders and the key management</i>	PT Wijaya Pratama Raya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Wahana Inti Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Universal Transindo Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Trisula Kencana Sakti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Transkarya Usahamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Taruna Cipta Kencana	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Tapian Nadenggan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Swakarya Adhi Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Surya Kalimantan Sejati Dua	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Surya Inter Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Super Wahana Tehno	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sunshine Network Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Summit Oto Finance	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sumber Indah Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sumalindo Hutani Jaya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Soci Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	SMG Management Limited	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Smartfren Telecom Tbk	Aset lain-lain, penjaminan emisi efek, simpanan nasabah, pendapatan <i>underwriting</i> asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban <i>underwriting</i> asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, underwriting, deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage underwriting and investment management income, securities administration fee, underwriting insurance expenses, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sks Listrik Kalimantan	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarwijaya Ekapratista	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Tunggal	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Respati	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Rendranusa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Logistic Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Bio Energy	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarindo Gerbangmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Sinar Usaha Marga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Usaha Mahitala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Syno Kimia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Ventura	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Teladan	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Super Air	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Specialty Minerals	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Penjamin kredit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Cakrawala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Kencana Intermoda	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang asuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Reinsurance receivable, other receivables, insurance payable, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT SGMW Multifinance Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sehatq Harsana Emedika	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sawit Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Satya Kisma Usaha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Saranapapan Ekasejati	Aset lain-lain, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Other assets, deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Samakta Mitra	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sabang Pakubuwono Tiga	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sabang Pakubuwono Satu	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Royal Oriental	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Roundhill Watala	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT Roundhill Capital Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Rolimex Kimia Nusamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Reasuransi Nusantara Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Ramajaya Pramukti	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Purimas Sasmita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Propertindo Prima	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Praba Selaras Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Plaza Indonesia Realty	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Petro Sinar Mas Kondensat	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Perwita Margasakti	Aset lain-lain, simpanan nasabah/ <i>Other assets, deposits of customer</i>
	PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pembangunan Deltamas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paraga Arthamida	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oto Multiartha	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oriente Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mp Leidong West Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Menara Madju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mekanusa Cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Mega Nusa Inti Sawit	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Matra Olah cipta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Maligi Permata Industrial Estate	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Langgeng Kreasitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kuansing Inti Makmur	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kresna Duta Agroindo	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kreasi Mas Indah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Kookmin Best Insurance Indonesia	Simpanan nasabah, piutang pembiayaan sewa, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, finance lease receivable, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kencana Graha Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kembangan Permai Development	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karya Cemerlang Persada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karawang Tatabina	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Karawang Bukit Golf	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Ivo Mas Tunggal	Premi asuransi, Simpanan nasabah, kredit, beban underwriting asuransi/ <i>Premium insurance, deposits of customer, credit, insurance underwriting expense</i>
	PT Inti Tekno Sukses Bersama	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT. Harapan Anang Bakri & Sons	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Inter Sarana Prabawa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Innovate Mas Indonesia	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Indah Suryasari Wijaya Limantara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Dami Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Celesta Prime Technology Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Catur Paramita	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Cahayanusa Gemilang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bungo Bara Utama Jakarta	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumipermai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumimas Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Investasi jangka pendek, aset lain-lain, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasiefek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, other assets, deposits of customer, underwriting insurance income, underwriting insurance expense, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Duta Pertiwi Tbk	Simpanan nasabah, aset lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, other assets, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Sawit Permai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Permai Lestari	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Parama Wisesa	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Bumi Megah Graha Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Karawang Damai	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bumi Indah Asri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Wiralestari Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Bumi Energi	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Buana Adhitama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Borneo Indobara	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bintang Rajawali Perkasa	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, ekuitas pada laba entitas asosiasi, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, investment in share, gain from equity of associates, other income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bina Sinar Amity	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Bhakti Manunggal Karya	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Berau Coal Energy Tbk	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, pendapatan jasa biro administrasi efek, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, securities administration fee income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Berau Coal	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, working capital financing with factoring receivable, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Balai Lelang Sinarmas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Asia Trade Logistics	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Arara Abadi	Premi asuransi, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, underwriting insurance income, interest and profit sharing expense</i>
	PT App International Marketing Pte Ltd	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinar Mas Tjipta	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration</i>
	PT Anugerah Pertiwi Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Andalan Mas Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Agropalma Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Agrolestari Mandiri	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sadang Mas	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
Hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan/ <i>Family relationships, however, do not have: (i) a significant influence; (ii) equality of control and ownership</i>		

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
	PT Purinusa Ekapersada	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pelayaran Utama Karyamaju	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil, piutang, sewa pembiayaan/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Investasi jangka pendek, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa biro administrasi efek/ <i>Short term investment, deposits of customer, underwriting insurance income, securities administration fee</i>
	PT Oki Pulp and Paper Mills	Simpanan nasabah, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Oji Sinar Mas Packaging	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, underwriting insurance income, stock brokerage, underwriting and investment management income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kreasi Kotak Megah	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Konverta Mitra Abadi	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Kati Kartika Murni	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Asia Paperindo Perkasa	Simpanan nasabah, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Intercipta Kimia Pratama	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
	PT Dian Bestari Sejahtera	Simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, interest and profit sharing expense</i>
Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholder</i>	PT The Univenus	Premi asuransi, Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Premium insurance, deposits of customer, underwriting insurance income, interest and profit sharing expense</i>
	PT Sinarmas Hana Finance	Simpanan nasabah, piutang premi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, premium receivables, interest and profit sharing expense</i>
	PT Peduli Sehat Gotong Royong	Simpanan nasabah, investasi dalam saham, aset perusahaan asosiasi, beban bunga dan bagi hasil/ <i>Deposits of customer, investment in share, other assets, profit of subsidiary and associates, interest and profit sharing expense</i>

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
	PT KB Insurance Indonesia	Investasi dalam saham, utang asuransi, bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, pendapatan Lain-lain/ Investment in share, finance lease receivable, insurance payable, profit of subsidiary and associates, deposit of customer, interest and profit sharing income, other income, interest and profit sharing expense
	PT Cakrawala Mega Indah	Simpanan nasabah, pendapatan underwriting asuransi, beban underwriting asuransi, beban bunga dan bagi hasil/Deposits of customer, underwriting insurance income, underwriting insurance expense, interest and profit sharing expense
	PT Asuransi Summit Oto	Piutang reasuransi, simpanan nasabah, beban bunga dan bagi hasil/Reinsurance receivable, deposits of customer, interest and profit sharing expense
	PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk	Simpanan nasabah, investasi jangka pendek, pendapatan jasa biro administrasi efek, pendapatan Lain-lain, beban bunga dan bagi hasil/Deposits of customer, short term investment, securities administration fee income, other income, interest and profit sharing expense
Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, kredit yang diberikan, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/Deposits of customer, multipurpose financing receivables, loans, interest and profit sharing income, interest and profit sharing expense
Manajemen kunci Grup/ The Group's key management		Simpanan nasabah, piutang pembiayaan multiguna, aset lain-lain, pendapatan bunga dan bagi hasil, beban bunga dan bagi hasil/Deposits of customer, multipurpose financing receivables, other assets, interest income, interest and profit sharing expense

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities
ASET				
Investasi jangka pendek	24.097.445	21,14%	29.257.310	25,57%
Piutang pembiayaan multiguna	756	0,00%	802	0,00%
Piutang sewa pembiayaan	64.763	0,06%	83.662	0,07%
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	14.554	0,01%	61.843	0,05%
Piutang premi dan reasuransi	7.184	0,01%	1.000.143	0,87%

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Significant balances with related parties in the consolidated statements of financial position as at consolidated statement of financial position dates follows:

	2023		2022	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities
ASSETS				
Short-term investments	24.097.445	21,14%	29.257.310	25,57%
Multipurpose financing receivables	756	0,00%	802	0,00%
Finance lease receivables	64.763	0,06%	83.662	0,07%
Working capital financing with factoring scheme receivables	14.554	0,01%	61.843	0,05%
Premium and reinsurance receivables	7.184	0,01%	1.000.143	0,87%

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	
Kredit yang diberikan	96.104	0,08%	79.150	0,07%	Loans
Piutang lain-lain	373.759	0,33%	1.004.472	0,88%	Other receivables
Aset lain-lain	1.351.102	1,19%	1.403.115	1,23%	Other assets
Jumlah Aset	26.005.667	22,82%	32.890.497	28,75%	Total Assets
LIABILITAS					
Simpanan dan simpanan dari bank lain	7.542.621	8,46%	5.477.224	6,04%	Deposits and deposits from other banks
Utang asuransi	18.471	0,02%	138.781	0,15%	Insurance payables
Beban akrual	-	-	20	0,00%	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	746.045	0,84%	1.108.570	1,22%	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	8.307.137	9,32%	6.724.595	7,41%	Total Liabilities

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp137.326 dan Rp56.566 dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 17 dan 18).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp577.189 dan Rp404.141.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp116.355 dan Rp104.765 (Catatan 53).
- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali piutang pembiayaan multiguna kepada karyawan.
- b. As at December 31, 2023 and 2022, the Group invested its funds amounting to Rp137,326 and Rp56,566, respectively, in units of mutual funds which were managed by SMS, a subsidiary, as investment manager (Note 5).
- c. The Group has insured the investment properties and property and equipment with ASM (Notes 17 and 18).
- d. The aggregate salaries and benefits paid by the Group to all commissioners and directors in 2023 and 2022 amounted to Rp577,189 and Rp404,141, respectively.
- e. As at December 31, 2023 and 2022, the total balance of commitments and contingencies transactions (L/C and bank guarantees) with related parties amounted to Rp116,355 and Rp104,765, respectively (Note 53).
- f. Transactions with related parties are conducted with normal policies and terms, as if done with nonrelated parties, except for multipurpose financing receivables to employees.

50. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

50. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2023		2022		
	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	201.770.758	3.110.499	115.933.905	1.805.361	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	477.046.056	7.354.142	174.753.969	4.043.710	Short term investments
Piutang premi dan reasuransi	45.580.241	702.665	107.814.891	1.696.036	Premiums and reinsurance receivables
Kredit yang diberikan	34.407.499	530.426	48.832.847	1.205.705	Loans
Tagihan akseptasi	3.248.119	50.073	3.159.304	49.306	Acceptance receivables

	2023		2022		
	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Piutang lain-lain	3.082.382	47.518	667.948	10.507	Other receivables
Aset reasuransi	233.064.349	3.592.920	159.822.522	2.514.168	Reinsurance assets
Aset lain-lain	40.527.634	624.774	63.513.085	999.092	Other assets
Jumlah Aset	1.038.727.038	16.013.017	674.498.471	12.323.885	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	427.006.207	6.574.615	327.967.208	5.105.794	Deposits and deposits from other banks
Utang asuransi	124.537.067	1.919.863	110.205.593	1.733.644	Insurance payables
Kewajiban Kontrak Dana Terpisah	13.579.060	209.335	4.380.563	68.911	Segregated funds contract liabilities - Unit link
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	103.772.630	1.599.759	65.221.139	1.025.994	Unearned premiums and estimated claim liabilities
Liabilitas akseptasi	3.252.728	50.082	3.169.465	49.342	Acceptance payables
Beban akrual	139.379	2.146	15.587	243	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	10.992.430	169.271	1.036.933	16.183	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	683.279.501	10.525.071	511.996.488	8.000.111	Total liabilities
Jumlah Aset - bersih	355.447.537	5.487.946	162.501.982	4.323.774	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

51. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

51. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	1.458.977	1.458.977	-	-	Shares and warrants
Obligasi	3.739.540	3.739.540	-	-	Bonds
Reksadana	7.521.198	7.521.198	-	-	Units of mutual fund
Aset pemegang polis unit link	20.177.065	20.177.065	-	-	Segregated funds net assets - unit link
Tagihan Derivatif	27.502	27.502	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Saham	2.158.221	2.158.221	-	-	Shares
Obligasi	14.371.536	14.371.536	-	-	Bonds
Investasi dalam saham	3.059.070	3.059.070	-	-	Investment in shares

		2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying value		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia	6.263.376	6.263.376	-	-	Placement with bank Indonesia
Obligasi	2.486.703	-	2.486.703	-	Bonds
Piutang pembiayaan multiguna	1.436.026	-	1.436.026	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	175.297	-	175.297	-	Finance lease receivable
Kredit yang diberikan	15.086.293	-	15.086.293	-	Loans
Tagihan akseptasi	78.304	-	78.304	-	Acceptance receivable
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.513.517	-	2.513.517	-	Working capital financing with factoring scheme receivables
Aset lain-lain - Setoran jaminan					Other assets - security deposit
Tagihan atas wesel ekspor	39.147	-	39.147	-	Export bills receivable
Refinancing	11.000	-	11.000	-	Refinancing
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Dana pemegang polis unit link	20.767.188	20.767.188	-	-	Segregated fund contract liabilities - unit link
Liabilitas derivatif	3.235	3.235	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Simpanan dan simpanan dari bank lain	40.950.205	-	40.950.205	-	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	79.880	-	79.880	-	Acceptance payables
Utang transaksi efek	86.341	-	86.341	-	Securities transaction payables
Surat berharga yang diterbitkan	8.390.304	8.393.792	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.086.386	-	2.086.386	-	Loans received
		2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying value		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	1.188.508	1.188.508	-	-	Shares and warrants
Obligasi	6.883.113	6.883.113	-	-	Bonds
Reksadana	6.346.214	6.346.214	-	-	Units of mutual fund
Aset pemegang polis unit link	25.791.774	25.791.774	-	-	Segregated funds net assets - unit link
Tagihan Derivatif	6.772	6.772	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Saham	2.554.446	2.554.446	-	-	Shares
Obligasi	12.781.875	12.781.875	-	-	Bonds
Investasi dalam saham	2.412.492	2.412.492	-	-	Investment in shares
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed
Dukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia	3.210.621	3.210.621	-	-	Placement with bank Indonesia
Obligasi	2.903.004	-	2.903.004	-	Bonds
Piutang pembiayaan multiguna	1.783.300	-	1.783.300	-	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	250.551	-	250.551	-	Finance lease receivable
Kredit yang diberikan	12.698.632	-	12.698.632	-	Loans

		2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying value		Level 1	Level 2	Level 3		
Tagihan akseptasi	77.389	-	77.389	-	Acceptances receivable	
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.591.010	-	3.591.010	-	Working capital financing with factoring scheme receivables	
Aset lain-lain - Setoran jaminan	65.798	-	65.798	-	Other assets - security deposit	
Tagihan atas wesel ekspor	26.103	-	26.103	-	Export bills receivable	
Refinancing	316.000	-	316.000	-	Refinancing	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
Dana pemegang polis unit link	26.345.175	26.345.175	-	-	Segregated fund contract liabilities - unit link	
Liabilitas derivatif	7.411	7.411	-	-	Derivative liabilities	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair value are disclosed	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost	
Simpanan dan simpanan dari bank lain	36.547.511	-	36.547.511	-	Deposits and deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	78.065	-	78.065	-	Acceptance payables	
Utang transaksi efek	518.318	-	518.318	-	Securities transaction payables	
Surat berharga yang diterbitkan	7.006.982	7.030.226	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	3.687.007	-	3.687.007	-	Loans received	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from stock exchange, securities trader, broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

Valuation technique used to measure fair value estimates of level 2 and level 3 is the discounted cash flow analysis.

52. Perjanjian dan Ikatan

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Informasi dengan PT Indo Fin Tek (IFT). Perjanjian kerjasama tersebut mencakup jasa layanan informasi yang akan disediakan Perusahaan berdasarkan permintaan pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh IFT melalui SMMA Cloud dan biaya jasa layanan informasi. Perjanjian ini dapat diakhiri efektif secara langsung berdasarkan perjanjian tertulis kedua belah pihak.

53. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot, forward dan swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot, forward dan swap</i>)			Purchase foreign currencies (<i>spot, forward and swap</i>)
Dolar Amerika Serikat	515.800	778.375	U.S Dollar
Dollar Singapura	7.696	-	Singapore Dollar
Yuan China	-	6.704	Yuan China
Jumlah	523.496	785.079	Total
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot, forward dan swap</i>)			Sell foreign currencies (<i>spot, forward and swap</i>)
Dolar Amerika Serikat	2.546.597	770.591	U.S Dollar
Jumlah	2.546.597	770.591	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi *spot, forward, dan swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 19 hari, dan 1 hari sampai 83 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Komitmen			Commitments
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	474.753	348.768	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable letter of credit	103.015	65.041	Irrevocable letter of credit
Jumlah	577.768	413.809	Total

52. Agreements and Contracts

The Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Information Services with PT Indo Fin Tek (IFT). The cooperation agreement includes information services that will be provided by the Company based on requests for information inspection conducted by IFT through SMMA Cloud and information service fees. This agreement can be terminated effectively directly based on the written agreement of both parties.

53. Commitments and Contingencies

- a. BS, a subsidiary, has commitments on purchases and sales of foreign currencies (*spot, forward and swap*) which have not yet been realized as at December 31, 2023 and 2022. Details follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the above *spot, forward, and swap* transactions are normally settled in 1 day to 19 days, and 1 day to 83 days, respectively.

- b. BS has commitments and contingent receivables and liabilities under export-import, guarantees and loans given to the customers as follows:

	2023	2022	
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	32.112	86.735	Past due interest revenues
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	924.115	1.344.633	Bank guarantees issued
Jumlah - bersih	(892.003)	(1.257.898)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa *letters of credit* dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp116.355 dan Rp104.765 (Catatan 49).

As at December 31, 2023 and 2022, commitment and contingent transactions consisting of letters of credit and bank guarantees with related parties amounted to Rp116,355 and Rp104,765, respectively (Note 49).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jangka waktu untuk letter of credit masing-masing berkisar antara 1 - 5 bulan, dan 1 - 7 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 - 61 bulan dan 1 - 60 bulan.

As at December 31, 2023 and 2022 the average terms of letters of credit are from 1 month until 5 months and 1 month until 7 months, respectively, while for bank guarantees are from 1 month until 61 months and 1 month until 60 months, respectively.

Saldo Letter of Credit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp191 and Rp3.755.

Letters of credit outstanding secured by cash collateral as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp191 and Rp3,755, respectively

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp650.889 dan Rp996.821.

Bank guarantees secured by cash collateral as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp650,889 and Rp996,821, respectively.

54. Informasi Segmen

54. Segment Information

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the operating decision maker who is responsible for the allocation of resources to each segment are reported as well as assess the performance of each segment.

	2023									
	Induk Perusahaan/ The Company	Underwriting asuransi/ Insurance Underwriting	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Financing, Finance Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan operasional. <i>Operating income</i>	-	18.101.813	-	7.919	486.109	-	14.246	18.610.087	(16.078)	18.594.009
Pendapatan bunga dan bagi hasil/ <i>Interest and profit sharing income</i>	24.482	1.245.381	1.038.276	-	11.412	3.485.262	69.268	5.874.081	(21.311)	5.852.770
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih/ <i>Gain (loss) on sale short term investment - net</i>	300.542	(348.171)	(317.135)	-	1.599	(7.725)	(10.053)	(380.943)	-	(380.943)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana/ <i>Gain on investments in units of mutual fund</i>	29.415	476.240	-	-	48.151	79.476	179.907	813.189	-	813.189
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/ <i>Gain on foreign exchange - net</i>	61.303	14.922	1.211	-	(390)	249.819	(2)	326.863	(129.270)	197.593

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023									
	Induk Perusahaan/ The Company	Underwriting asuransi/ Insurance Underwriting	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Financing, Finance Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek/ Gain (loss) in changing in fair value of securities	-	(257.263)	-	-	622	(11.934)	293.921	25.346	-	25.346
Bagian laba pada entitas asosiasi/ Gain on sale of investment	1.396.094	57.054	1.766	3.007	(202)	-	74.083	1.531.802	(1.458.560)	73.242
Pendapatan administrasi dan komisi/ Administration fee and commission	-	-	141.887	-	-	588.891	-	730.778	(52.082)	678.696
Penjualan/Sales	-	-	-	-	-	-	441.272	441.272	-	441.272
Pendapatan lain-lain/ Others income	98.743	(206.404)	395.617	1.499	60.708	50.364	293.074	693.601	(439.567)	254.034
Jumlah pendapatan/ Total income	1.910.579	19.083.572	1.261.622	12.425	608.009	4.434.153	1.355.716	28.666.076	(2.116.868)	26.549.208
Beban operasional/ Operating expenses	-	16.754.961	-	-	-	-	-	16.754.961	(2.374)	16.752.587
Gaji dan tunjangan karyawan/ Salaries and employee benefit	22.641	679.282	243.527	4.563	108.983	1.011.610	106.048	2.176.654	-	2.176.654
Umum dan administrasi/ General and administrative	36.868	610.224	301.025	1.695	180.180	1.480.288	156.555	2.766.835	(528.003)	2.238.832
Bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing expenses	508.288	854	618.160	-	1.645	905.953	11.998	2.046.898	(73.840)	1.973.058
Kerugian kurs mata uang asing – bersih/ Losses on foreign exchange - net	86.999	41.799	473	-	-	7	(7)	129.271	(129.270)	1
Beban kerugian-penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan/ Provision for impairment losses on finance asset and non financial asset	109.604	11.199	454.887	-	-	935.548	13.770	1.525.008	-	1.525.008
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	-	-	-	-	-	-	449.330	449.330	-	449.330
Beban lain-lain/Others expenses	6.925	5.502	58.841	181	61	16.816	75.914	164.240	(14.760)	149.480
Jumlah beban operasional/ Total expenses	771.325	18.103.821	1.676.913	6.439	290.869	4.350.222	813.608	26.013.197	(748.247)	25.264.950
Laba sebelum pajak/ Income (losses) before tax	1.139.254	979.751	(415.291)	5.986	317.140	83.931	542.108	2.652.879	(1.368.621)	1.284.258
Beban pajak/Tax benefit (expense)	(6.846)	(24.647)	(11.200)	(405)	(74.853)	2.219	16.032	(99.700)	4.157	(95.543)
Laba bersih/Net income	1.132.408	955.104	(426.491)	5.581	242.287	86.150	558.140	2.553.179	(1.364.464)	1.188.715
Aset segmen/Segment assets	6.548.621	41.128.529	6.454.876	21.762	1.731.689	51.978.814	8.450.085	116.314.376	(6.216.314)	110.098.062
Investasi dalam saham/ Investment in shares	21.846.065	744.625	405.870	325.527	35.259	-	1.192.784	24.550.130	(21.200.325)	3.349.805
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	4.110	182.903	50.813	342	(13.973)	214.792	79.156	518.143	-	518.143
Jumlah aset/Total assets	28.398.796	42.056.057	6.911.559	347.631	1.752.975	52.193.606	9.722.025	141.382.649	(27.416.639)	113.966.010
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4.912.996	35.437.550	5.459.687	3.722	201.602	44.771.829	4.551.760	95.339.146	(6.330.994)	89.008.152
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities	567	35.420	4.916	234	10.176	51.399	26.600	129.312	-	129.312
Jumlah liabilitas/Total liabilities	4.913.563	35.472.970	5.464.603	3.956	211.778	44.823.228	4.578.360	95.468.458	(6.330.994)	89.137.464

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
*Segment assets are excluded prepaid tax and deferred tax asset whereas segment liabilities are excluded taxes payable and deferred tax liabilities

	2022									
	Induk Perusahaan/ The Company	Underwriting asuransi/ Insurance Underwriting	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Financing, Finance Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan operasional/ Operating income	-	23.267.604	-	6.585	488.034	-	24.292	23.786.515	29.593	23.816.108
Pendapatan bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing income	20.796	1.290.988	1.023.722	82	37.186	3.276.660	25.707	5.675.141	(31.602)	5.643.539
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek – bersih/ Gain (loss) on sale short term investment - net	(34.919)	925.307	(10.378)	-	1.992	18.199	(19.493)	880.708	-	880.708

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2022										
	Induk Perusahaan/ The Company	Underwriting asuransi/ Insurance Underwriting	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang/ Multipurpose Finance, Lease, Working Capital Financing	Jasa biro administrasi efek/ Securities Administration Fee	Jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi/ Stock Brokerage, Underwriting and investment Manager	Perbankan/ Banking	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Property, Trading, and Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana/ Gain on investments in units of mutual fund	75.294	711.233	9.678	611	11.751	11.189	100.588	920.344	-	920.344
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net	80.296	66.206	314	-	28.279	52.220	8	227.323	13.869	241.192
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai efek-efek/ Gain (loss) in changing in fair value of securities	-	(746.674)	(313.553)	-	4.550	-	(9.214)	(1.064.891)	-	(1.064.891)
Bagian laba pada entitas asosiasi/ Gain on sale of investment	583.598	16.066	9.151	7.720	-	-	6.603	623.138	(602.880)	20.258
Pendapatan administrasi dan komisi/ Administration fee and commission	-	-	189.896	-	-	665.470	-	855.366	(32.221)	823.145
Penjualan/Sales	-	-	-	-	-	-	194.352	194.352	-	194.352
Pendapatan lain-lain/ Others income	148.870	202.468	66.355	115	36.502	34.903	281.525	770.738	(122.277)	648.461
Jumlah pendapatan/ Total income	873.935	25.733.198	975.185	15.113	608.294	4.058.641	604.368	32.868.734	(745.518)	32.123.216
Beban operasional/ Operating expenses	-	23.900.871	-	-	-	-	-	23.900.871	-	23.900.871
Gaji dan tunjangan karyawan/ Salaries and employee benefit	22.743	587.427	243.274	4.589	94.392	903.294	106.261	1.961.980	-	1.961.980
Umum dan administrasi/ General and administrative	25.498	542.360	165.679	1.556	153.031	1.405.171	175.816	2.469.111	(435.662)	2.033.449
Bunga dan bagi hasil/ Interest and profit sharing expenses	275.919	116	655.955	-	2.982	780.379	3.088	1.718.439	(54.269)	1.664.170
Kerugian kurs mata uang asing - bersih/ Losses on foreign exchange - net	-	(14.047)	(6)	-	-	-	186	(13.867)	13.869	2
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan/ Provision for impairment losses on financial asset and non financial asset	32.061	566	176.815	87	-	666.843	6.408	882.780	-	882.780
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	-	-	-	-	-	-	271.912	271.912	-	271.912
Beban lain-lain/Others expenses	17.973	41.655	31.515	143	12.475	25.743	41.921	171.425	(10.993)	160.432
Jumlah beban operasional/ Total expenses	374.194	25.058.948	1.273.232	6.375	262.880	3.781.430	605.592	31.362.651	(487.055)	30.875.596
Laba sebelum pajak/ Income (losses) before tax	499.741	674.250	(298.047)	8.738	345.414	277.211	(1.224)	1.506.083	(258.463)	1.247.620
Beban pajak/Tax benefit (expense)	(3.574)	(176.535)	(57.124)	(69)	(73.093)	(56.051)	16.974	(349.472)	4.157	(345.315)
Laba bersih/Net income	496.167	497.715	(355.171)	8.669	272.321	221.160	15.750	1.156.611	(254.306)	902.305
Aset segmen/Segment assets	7.677.003	45.828.716	7.671.087	20.376	2.138.514	46.788.091	7.506.720	117.630.507	(6.649.442)	110.981.065
Investasi dalam saham/ Investment in shares	19.323.469	599.468	214.389	248.039	27.787	-	1.126.420	21.539.572	(18.497.504)	3.042.068
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	2.831	60.041	69.302	726	6.014	197.140	47.616	383.670	-	383.670
Jumlah aset/Total assets	27.003.303	46.488.225	7.954.778	269.141	2.172.315	46.985.231	8.680.756	139.553.749	(25.146.946)	114.406.803
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4.638.622	40.190.291	7.064.705	5.657	610.553	39.921.746	3.833.943	96.265.517	(5.930.496)	90.335.021
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities	142	162.308	7.003	168	51.201	158.846	17.054	396.722	-	396.722
Jumlah liabilitas/Total liabilities	4.638.764	40.352.599	7.071.708	5.825	661.754	40.080.592	3.850.997	96.662.239	(5.930.496)	90.731.743

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
*Segment assets are excluded prepaid tax and deferred tax asset whereas segment liabilities are excluded taxes payable and deferred tax liabilities

55. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

55. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk and operational risk.

In practice, implementation of risk management of the Group includes active supervision of management, implementation of policies and procedures, risk limits, the process of identification, measurement and monitoring of risk, implementation of information systems and control risk and internal control systems.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

2023

	Belum jatuh Tempo/ Not past due	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.535.094	-	9.535.094	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	62.919.564	175.445	63.095.009	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.440.434	70.967	1.511.401	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan sewa	189.322	-	189.322	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.683.787	-	2.683.787	Working capital financing with factoring scheme receivables
Kredit yang diberikan	15.521.836	1.254.887	16.776.723	Loans
Tagihan akseptasi	78.304	1.560	79.864	Acceptances receivable
Piutang transaksi efek	154.722	-	154.722	Securities transaction receivables
Piutang lain - lain	2.982.864	414	2.983.278	Other receivables
Aset lain-lain	81.477	-	81.477	Other assets
Jumlah	95.587.404	1.503.273	97.090.677	Total

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2022				
	Belum jatuh Tempo/ Not past due	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	6.624.781	-	6.624.781	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	66.194.734	497.595	66.692.329	Short-term investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.698.692	971.631	2.670.323	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan sewa	250.979	31.423	282.402	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.585.229	5.781	3.591.010	Working capital financing with factoring scheme receivables
Kredit yang diberikan	13.569.163	1.254.887	14.824.050	Loans
Tagihan akseptasi	77.389	593	77.982	Acceptances receivable
Piutang transaksi efek	584.186	777	584.963	Securities transaction receivables
Piutang lain - lain	2.147.495	73.053	2.220.548	Other receivables
Aset lain-lain	52.474	-	52.474	Other assets
Jumlah	94.785.122	2.835.740	97.620.862	Total

Berikut adalah laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

The table below shows consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

	2023		2022		
	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At fair value through profit and loss
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	1.458.977	1.458.977	1.188.508	1.188.508	Short-term investment - securities - shares and warrants
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3.739.540	3.739.540	6.883.113	6.883.113	Short-term investment - securities - bonds
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.521.198	7.521.198	6.346.214	6.346.214	Short-term investment - securities units of mutual fund
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	20.177.065	20.177.065	25.791.774	25.791.774	Short-term investment - securities unit link - units of mutual fund
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	2.158.221	2.158.221	2.554.446	2.554.446	Short-term investment - securities shares
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	14.371.536	14.371.536	12.781.875	12.781.875	Short-term investment - securities bonds
Investasi dalam saham	3.059.070	3.059.070	2.412.492	2.412.492	Investment in shares
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas dan bank	9.535.094	9.533.705	6.624.781	6.623.632	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	6.589.645	6.589.633	4.802.974	4.802.861	Short-term investment - placement with other banks
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	3.406.268	3.406.268	3.259.823	3.259.823	Short-term investment - time deposits
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	39.147	39.147	26.103	26.103	Short-term investment - securities export bill receivables
Investasi jangka pendek - efek-efek - refinancing	11.000	11.000	316.000	316.000	Short-term investment - securities - refinancing
Piutang pembiayaan multiguna	1.511.401	1.436.025	1.864.635	1.783.300	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	189.322	175.297	262.337	250.551	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	2.683.787	2.513.515	3.762.164	3.591.010	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang transaksi efek	154.722	154.722	584.186	584.186	Securities transaction receivables
Piutang lain-lain	2.983.278	2.982.864	5.048.570	5.048.570	Other account receivable
Tagihan akseptasi	79.864	78.304	77.982	77.389	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	16.776.723	15.086.293	14.824.050	12.698.632	Loans
Aset lain-lain	81.477	81.477	52.474	52.474	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	96.527.335	94.573.857	99.464.501	97.072.953	Total Financial Assets

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir tahun pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2023
Aset	
Kredit diberikan	7.165.928
Liabilitas	
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.149.192
Pinjaman yang diterima	279.917

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun periode/tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp16.427, dan Rp16.297, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument held by the Group will be affected due to changes in market variables such as interest rates, exchange rates, including derivatives of both risks (risks of derivative instruments).

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from loans, deposits and deposits from other banks and loans received. Loans, deposits and deposits from other banks and loans received at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and financial liabilities at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

As at the end of the reporting year, the Group has the following floating rate loans, deposits and deposits from other banks and loans received.

	2023	2022	
Assets			Assets
Kredit diberikan	7.165.928	6.261.883	Loans
Liabilities			Liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.149.192	23.309.914	Deposits and deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	279.917	2.364.782	Loans received

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing. For each simulation, the same interest rate is used for all currencies. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The scenarios are applied only for liabilities that represent the major interest-bearing positions.

As at December 31, 2023 and 2022, if interest rates on loans, deposits and deposits from other banks and loans received had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax during the period/year would have been higher/lower amounting to Rp16,427 and Rp16,297, respectively, mainly as a result of higher/lower interest income and interest expense on loans and loans received with floating interest rates.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp32.855 dan Rp96.336 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur padanilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2023 dan

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group to manage the foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As at December 31, 2023 and 2022, if the currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher/lower amounting to Rp32,855 and Rp96,336 respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of monetary financial assets and liabilities.

c. Price risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified the consolidated statements of financial position at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit and loss.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group has investments in shares of other entities that are traded in stock exchange, investment in units of mutual funds, and investment in debt securities that would have an impact on the increase/decrease on post-tax profit for the period and other equity component. With assumption if FVPL equity and debt securities price assumption of being 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit in 2023 and 2022 would have been higher/lower by Rp127,197 and Rp144,181 respectively, while if AFS'

2022 lebih tinggi/rendah sebesar Rp127.197 dan Rp144.181. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang - yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2023 dan 2022 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp176.655 dan Rp153.363. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/ (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2023

	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ < 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun < 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Simpanan dan simpanan dari bank lain/ <i>Deposits and deposits from other banks</i>	40.950.205	-	-	-	40.950.205	-	40.950.205
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	377.200	1.995.884	4.199.300	1.864.719	8.437.103	(46.799)	8.390.304
Pinjaman yang diterima/ <i>Loans received</i>	1.660.764	265.079	169.360	-	2.095.203	(8.816)	2.086.387

equity and debt securities measured through other comprehensive income had been 1% higher/lower with all other variables held constant, other equity component would have been higher/lower by Rp176,655 and Rp153,363, respectively. Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified at fair value through other comprehensive income.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the offered interest rate of bonds and the required rate of return which is generally expected by the market.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2023							
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ < 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun < 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	79.880	-	-	-	79.880	-	79.880
Utang transaksi efek/ <i>Securities transaction payables</i>	86.341	-	-	-	86.341	-	86.341
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	332.181	-	-	-	332.181	-	332.181
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	476.703	-	-	-	476.703	-	476.703
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	43.963.274	2.260.963	4.368.660	1.864.719	52.457.616	(55.615)	52.402.001
2022							
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun s.d 2 tahun/ < 1 year to 2 year	> 2 tahun s.d 5 tahun < 2 year to 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Simpanan dan simpanan dari bank lain/ <i>Deposits and deposits from other banks</i>	36.547.511	-	-	-	36.547.511	-	36.547.511
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	1.339.736	465.600	4.154.631	1.080.000	7.039.967	(37.464)	7.002.503
Pinjaman yang diterima/ <i>Loans received</i>	2.322.389	760.874	617.871	-	3.701.134	(14.127)	3.687.007
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	78.065	-	-	-	78.065	-	78.065
Utang transaksi efek/ <i>Securities transaction payables</i>	518.318	-	-	-	518.318	-	518.318
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	290.866	-	-	-	290.866	-	290.866
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	270.823	-	-	-	270.823	-	270.823
Jumlah Liabilitas/ Total liabilities	41.367.708	1.226.474	4.772.502	1.080.000	48.446.684	(51.591)	48.395.093

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Dalam rangka mitigasi potensi risiko hukum, Group melakukan hal-hal berikut: melakukan kajian terhadap kesesuaian perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal, menyempurnakan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari mitigasi risiko hukum.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from the weakness of the legal aspects, partly as a result of legal action, the absence of regulations that favor or disadvantage of the terms of a legally binding, such as failure to comply with the legal requirements of a treaty and the loophokc in the binding guarantee.

Implementation of the identification, measurement, and monitoring of potential legal risks undertaken by all the Group's activities, especially the Groups' operational activities involving third parties who have a conflict of interest or potential litigation.

In order to mitigate potential legal risks, the Company does the following: conducts studies on the suitability of cooperation agreements with external parties, refines policies and procedures as part of mitigating legal risks.

Dalam rangka pemantauan atas penyelesaian terhadap gugatan hukum, unit kerja Legal bagian Litigasi melakukan pendampingan dan hadir dalam setiap persidangan/panggilan kepolisian risiko hukum.

Selama 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat nominal realisasi kerugian dari gugatan yang ada.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi strategik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking* units, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

56. Perkara Hukum

SAM ("Entitas Anak") masih dalam proses perkara hukum atas dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Perkara Hukum Jiwasraya").

In the context of monitoring the settlement of lawsuits, the Legal work unit in the Litigation section provides assistance and is present at every legal risk court/police summons.

During December 31, 2023 and 2022, there is no nominal realization of losses from existing claims.

Strategic Risk

Strategic risk arises from, among others insufficient determination and implementation of the Group's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Group has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of Group's management. The Group also reviews, evaluates business strategy and its realization achieved by the Company based on Group's Business Plan.

Operational Risk

Operational risk arises from insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system failure, or external problems affecting the operations of the Group.

The operational risk governance model for the Group provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Group effectively. The governance model aims to place accountability to operational risk that may arise, and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

56. Legal Matters

SAM ("Subsidiary") is still in the process of legal proceedings over allegations of corruption PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Jiwasraya Legal Case").

Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi No. 33/PID.TPK/2022/PT DKI tertanggal 18 Oktober 2022 ("Putusan Banding") memutuskan bahwa SAM tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah atas pidana yang didakwakan; membebaskan dari segala dakwaan (vrijspraak); memulihkan hak-hak SAM dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat serta martabatnya; dan pengembalian uang tunai oleh Jaksa Penuntut Umum ("JPU") kepada SAM sebesar Rp73.938.704.154.

Based on the decision of the High Court No. 33/PID.TPK/2022/PT DKI dated October 18, 2022 ("Appeal Decision") decided that SAM was not legally and convincingly proven guilty of the crime charged; release from all charges (vrijspraak); restore SAM's rights in terms of ability, position, and dignity; and cash refund by the Public Prosecutor ("JPU") to SAM of Rp73,938,704,154.

Sampai dengan tanggal laporan ini, terhadap Putusan Banding tersebut telah diajukan upaya hukum Kasasi sebagai berikut:

As at the date of this report, the following appeals have been filed against the Appeal Decision:

- JPU mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 11 November 2022 dan SAM telah mengajukan Kontra Memori Kasasi oleh JPU tersebut pada tanggal 1 Desember 2022.
- SAM mengajukan Memori Kasasi atas Putusan Banding pada tanggal 24 November 2022.

- The Public Prosecutor filed a Cassation Memorandum on the Appeal Decision on November 11, 2022 and SAM has submitted a Counter Cassation Memorandum by the Prosecutor on December 1, 2022.
- SAM filed a Memorandum of Cassation on the Appeal Decision on November 24, 2022.

Dengan itikad baik, SAM telah menitipkan dana sejumlah Rp77.000 kepada Kejaksaan Negeri Republik Indonesia untuk menutup potensi maksimal kerugian terkait penempatan investasi oleh Jiwasraya pada SAM. Penitipan ini bukanlah suatu kewajiban melainkan itikad baik dari SAM sebagai warga negara yang baik untuk mendukung langkah hukum yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

In good faith, SAM has entrusted funds in the amount of Rp77,000 to the Attorney General of the Republic of Indonesia to cover the maximum potential loss related to the investment placement by Jiwasraya in SAM. This deposit is not an obligation but a good intention from SAM as a good citizen to support legal steps taken by the Attorney General of the Republic of Indonesia.

Sebagai tambahan informasi, tidak ada dampak material apapun terhadap aset kelolaan SAM maupun penempatan dana nasabah lainnya pada SAM apabila Majelis Hakim Mahkamah Agung memutus pidana denda yang dijatuhkan kepada SAM dan merujuk pada jumlah dana yang telah SAM serahkan dengan itikad baik kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

As additional information, there is no material impact whatsoever on the assets under management of SAM or the placement of other customer funds in SAM if the Panel of Judges of the Supreme Court decides on the fine imposed on SAM and refers to the amount of funds that SAM has submitted in good faith to the Attorney General of the Republic of Indonesia.

57. Informasi Lainnya

57. Other Information

Informasi Keuangan Lainnya

Other financial information

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

- a. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of BS was calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation.

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

Calculation of CAR follows:

	2023	2022	
I. Komponen Modal			I. Capital Stock Components
A. Modal Inti	7.066.240	6.783.476	A. Total Core Capital
B. Modal Pelengkap	690.121	676.037	B. Supplementary Capital
II. Jumlah modal	7.756.361	7.459.513	II. Total Core and Supplementary Capital

	2023	2022	
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			III. Risk Weighted Assets
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	18.498.137	17.430.759	Credit risk after considering specific risk
Risiko pasar	3.299.853	1.912.082	Market risk
Risiko operasional	7.237.461	5.952.534	Operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>29.035.451</u>	<u>25.295.375</u>	Total risk weighted assets for credit, market and operational risk
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal			IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)
Minimum (KPMM) yang tersedia KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	41,93%	42,80%	CAR with credit risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	35,58%	38,56%	CAR with credit and market risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	30,14%	31,90%	CAR with credit and operational risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	26,71%	29,49%	CAR with credit, operational and market risk
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10%	10%	V. Minimum Capital Adequacy Ratio based on the profile risk
b. Rasio tingkat solvabilitas			b. Solvency Margin Ratio
Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:			Calculation of solvency margin follows:
	2023	2022	
ASM	335,95%	333,52%	ASM
ASJ	931,23%	795,11%	ASJ
c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)			c. The Adjusted Net Working Capital
Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:			The Calculation of Adjusted Net Working Capital of SMS follows:
	2023	2022	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	502.394	520.737	Adjusted Net Working Capital
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	25.000	34.558	Adjusted Net Working Capital Compulsory
Lebih MKBD	<u>477.394</u>	<u>486.179</u>	Excess Adjusted Net Working Capital
d. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan			d. Maximum Financing Lending Limit
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan yang diberikan oleh SMF dan ABSM.			As at December 31, 2023 and 2022, there is no provision of funds to related parties and third parties that exceed the maximum financing limit by SMF and ABSM.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-71/PM.1/2021 tanggal 17 Desember 2021 (“Surat OJK”) kepada SMS, entitas anak yang menyatakan bahwa SMS dikenakan denda administratif oleh OJK sebesar Rp1.300 serta pembekuan kegiatan usaha penjamin emisi efek selama 1 (satu) tahun sampai 17 Desember 2022. Menindaklanjuti hal tersebut, SMS menghormati isi surat OJK tersebut dengan segera melakukan pemenuhan kewajiban berupa pembayaran atas denda administratif yang dimaksud. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini dibuat, SMS menyatakan tidak ada dampak yang signifikan serta material terhadap SMS sehingga dengan demikian kegiatan operasional SMS tetap berjalan seperti biasa.

Based on the Financial Services Authority (“OJK”) Letter No. S-71/PM.1/2021 dated December 17, 2021 (“OJK Letter”) to SMS, a subsidiary stating that SMS is subject to an administrative fine by OJK in the amount of Rp1,300 as well as suspension of securities underwriting business activities for 1 (one) year until December 17, 2022. Following up on this, SMS respects the contents of the OJK letter by immediately fulfilling its obligations in the form of payment of the administrative fine. As at the preparation of these consolidated financial statements, SMS stated that there was no significant and material impact on SMS so that SMS operational activities would continue as usual.

58. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2023
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6)	441.324
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8)	9.015
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 10)	1.220.668
Penghapusan tagihan ekspektasi (Catatan 11)	-
Penghapusan invetasi dalam saham (Catatan 16)	43.195

58. Supplemental Disclosures of Non Cash Transactions

The following are the non cash activities of the Group which do not have an impact on the consolidated statements of cash flows:

	2023	2022	
Penghapusan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6)	441.324	60.477	Write-off of multipurpose financing (Note 6)
Penghapusan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 8)	9.015	-	Write-off of working capital financing with factoring scheme receivables (Note 8)
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 10)	1.220.668	236.853	Write-off of loans (Note 10)
Penghapusan tagihan ekspektasi (Catatan 11)	-	2.053	Write-off of acceptances payable (Note 11)
Penghapusan invetasi dalam saham (Catatan 16)	43.195	-	Write-off of investment in shares (Note 16)

59. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

59. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below describes the changes in consolidated liabilities arising from financing activities, including changes in cash and non-cash:

	1 Januari January 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat berharga yang diterbitkan	7.002.503	2.201.138	-	(813.337)	8.390.304	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.687.007	(1.612.541)	-	11.920	2.086.386	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.689.510	588.597	-	(801.417)	10.476.690	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

*) Cash flows from securities issued and loans received represent net borrowings in amount of proceeds and payments. such of the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari January 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat berharga yang diterbitkan	4.064.785	2.951.765	-	(14.047)	7.002.503	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.485.895	211.801	-	(10.689)	3.687.007	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.550.680	3.163.566	-	(24.736)	10.689.510	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

*) Cash flows from securities issued and loans received represent net borrowings in amount of proceeds and payments, such of the consolidated statements of cash flows.

60. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

60. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to SFAS No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction
- International Financial Accounting Standard

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 74 (Amandemen): "Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran"

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 74 (Amendment): "Insurance Contracts: Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Amendment to SFAS No. 10, "Impact on Changes in Foreign Currency: Lack of Exchangeability".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of the above amendments to SFAS and has not yet determined the related effects on the financial statements.

61. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

61. Subsequent Event after Reporting Period

Per tanggal 1 Januari 2024, Akta No. 2 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta, Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Sinarmas Tbk telah efektif dilakukan dengan pendirian Bank Umum Syariah baru dengan nama PT Bank Nano Syariah.

On January 1, 2024, based on Notarial Deed No. 2 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani S.H., public notary in Jakarta, the Separation of Sharia Business Unit of PT Bank Sinarmas Tbk has been effective with the establishment of a new Sharia Commercial Bank under the name PT Bank Nano Syariah.

Dengan dipisahkannya Unit Usaha Syariah, maka selanjutnya PT Bank Sinarmas Tbk tidak lagi melakukan kegiatan usaha syariah, dan telah dilakukan perubahan kegiatan usaha pada Pasal 3 Anggaran dasar BSIM sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Sinarmas Tbk No. 3 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000118.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024.

With the separation of the Sharia Business Unit, then PT Bank Sinarmas Tbk will no longer carry out sharia business activities, and changes have been made to business activities in Article 3 of BSIM's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Resolution Amendment of PT Bank Sinarmas Tbk's Articles of Association No. 3 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta who has obtained approval in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0000118. AH.01.02 of 2024 dated January 2, 2024.

PT Bank Nano Syariah telah tercatat dalam Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Anggota Kelompok Usaha Bank dengan Perusahaan Induk PT. Bank Sinarmas Tbk.

PT Bank Nano Syariah has been registered in the Supervision Administration of the Financial Services Authority (OJK) as a member of the Bank Business Group with the Parent Company PT Bank Sinarmas Tbk.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., susunan anggota Dewan Komisari, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Nano Syariah sebagai berikut:

Based on Deed no. 1 dated January 2 2024, made before Aulia Taufani S.H. the composition of the members of the Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory of PT Bank Nano Syariah is as follows:

**1 Januari/January 1,
2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

The Tjun Hau
Nana Supriana
Horas Parsaulian Pardede

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Halim
Soejanto Soetjijo
Uzan Tedjamulia
Hanafi Himawan
Suyono Wijaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Ahmadi Sukarno
Mochammad Bukhori Muslim

Board of Sharia Supervisory

Chairman
Member

Terkait efektifnya pemisahan tersebut maka susunan Pengurus PT Bank Sinarmas Tbk sebagai berikut:

Regarding the effective separation, the composition of the Management of PT Bank Sinarmas Tbk is as follows:

**1 Januari/January 1,
2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Tjendrawati Widjaja
Sammy Kristamuljana
Rusmin

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Frenky Tirtowijoyo
Miko Andidjaja
Ekajaya Ongny Putra
Enny Kamal
SAndy

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta tersebut juga menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on this Deed, it also reaffirms that the composition of the Company's shareholders as follows:

Pemegang Saham	1 Januari/January 1, 2024			Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Bank Sinarmas Tbk	5.100.000.000	51,00%	510.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	2.500.000.000	25,00%	250.000	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	2.400.000.000	24,00%	240.000	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	10.000.000.000	100,00%	1.000.000	Total

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas dan Bank			Cash and Cash in Banks
Pihak berelasi	3.174	2.838	Related parties
Pihak ketiga	1.498	1.533	Third parties
Jumlah	4.672	4.371	Total
Investasi Jangka Pendek			Short-term Investments
Pihak berelasi	2.225.506	2.279.080	Related parties
Pihak ketiga	579.949	1.381.736	Third parties
Allowance	(175.175)	(150.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.630.280	3.510.816	Total
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivable
Pihak berelasi	2.849.612	2.785.652	Related parties
Pihak ketiga	339.880	344.801	Third parties
Allowance	(60.228)	(83.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.129.264	3.046.830	Total
Investasi dalam Saham	12.029.891	10.852.930	Investment in Shares of Stock
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.000)	(30.051)	Allowance for impairment losses
Jumlah	12.021.891	10.822.879	Total
Aset tetap			Property and equipment
Harga perolehan	44.942	44.731	Cost
Akumulasi penyusutan	(18.487)	(17.287)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	26.455	27.444	Net carrying value
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah			Property Under Build, Operate and Transfer Agreement
Harga perolehan	140.944	140.944	Cost
Akumulasi penyusutan	(62.977)	(59.664)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	77.967	81.280	Net carrying value
Aset Lain-lain			Other Assets
Pihak berelasi	4.879	11.380	Related parties
Pihak ketiga	679.214	997.714	Third parties
Jumlah	684.093	1.009.094	Total
JUMLAH ASET	18.574.622	18.502.714	TOTAL ASSETS

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	567	143	Taxes Payable
Utang Obligasi	4.837.742	4.576.146	Bonds Payable
Beban AkruaI	73.398	60.729	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Pihak berelasi	911	750	Related parties
Pihak ketiga	944	996	Third parties
Jumlah	1.855	1.746	Total
Jumlah Liabilitas	4.913.562	4.638.764	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	1.334.891	1.334.891	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	497.602	728.508	Other component equity
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	9.589.774	9.561.758	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	13.661.060	13.863.950	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.574.622	18.502.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN			INCOME
Dividen	321.967	159.289	Dividends
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	Unrealized gain on increase in fair value of financial assets measured at fair value through profit and loss
Bunga	79.151	46.840	Interest
Sewa	13.501	15.883	Rent
Keuntungan atas penjualan investasi jangka pendek	308.143	182.138	Gain on sale of short term investments
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	29.415	75.294	Gain on investments in units of mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	-	80.296	Gain on foreign currency exchange - net
Lainnya	4	47.582	Others
Jumlah	752.181	607.322	Total
BEBAN			EXPENSES
Umum dan administrasi	31.355	33.130	General and administrative expenses
Bunga dan keuangan	515.236	275.919	Interest and finance costs
Gaji dan tunjangan karyawan	22.641	22.743	Salaries and employee benefits
Beban penyusutan	4.511	4.630	Depreciation
Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih	25.695	-	Loss on foreign currency exchange - net
Kerugian atas penjualan Investasi jangka panjang	76.429	-	Loss on sale of long term investments
Kerugian dari kenaikan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.601	216.995	Unrealized gain on increase in fair value of financial assets measured at fair value through profit and loss
Lainnya	34.154	37.769	Others
Jumlah	717.622	591.186	Total
LABA SEBELUM PAJAK	34.559	16.136	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	6.846	3.506	Current
Tangguhan	(67)	68	Deferred
Jumlah	6.779	3.574	Total
LABA TAHUN BERJALAN	27.780	12.562	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	303	(307)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(67)	68	Tax relating to item that will not be reclassified
Keuntungan yang belum direalisasikan atas kenaikan wajar investasi nilai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(230.906)	217.982	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(230.670)	217.743	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(202.890)	230.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in capital - net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other component equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022						
Balance as at January 1, 2022	1.334.891	1.447.186	510.526	791.607	9.549.435	13.633.645
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	-	12.562	12.562
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of defined benefit liability	-	-	-	-	(239)	(239)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain on increase in fair value of financial assets	-	-	217.982	-	-	217.982
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022						
Balance as at December 31, 2022	1.334.891	1.447.186	728.508	791.607	9.561.758	13.863.950
Laba tahun berjalan/ Profit for the year					27.780	27.780
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of defined benefit liability	-	-	-	-	236	236
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain on increase in fair value of financial assets	-	-	(230.906)	-	-	(230.906)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/						
Balance as at December 31, 2023	1.334.891	1.447.186	497.602	791.607	9.589.774	13.661.060

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Parent Company Statement of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	79.151	46.840	Interest received
Penerimaan dari pendapatan lainnya	13.505	143.761	Other income received
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(25.695)	-	Exchange rate gain (loss) - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(515.236)	(275.919)	Payment of interest and finance costs
Pembayaran beban usaha	(75.481)	241.191	Payment of operating expenses
			Operating cash flows before changes in operating assets/liabilities
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(523.756)	(155.873)	Decrease (increase) in assets:
Penurunan (kenaikan) aset:			Short-term investments
Investasi jangka pendek	679.281	(460.139)	Other accounts receivables
Piutang lain-lain	(82.434)	(2.431.045)	Other assets
Aset lain-lain	318.203	(138.459)	Increase (decrease) in liabilities:
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			Taxes payable
Utang pajak	445	(7.543)	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	109	(5.429)	
			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	391.848	(2.886.742)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	321.967	159.289	Dividends received
Penambahan aset tetap	(211)	(167)	Additions in property and equipment
Keuntungan (kerugian) investasi jangka pendek	300.542	-	Short Investment gain (loss) - net
Keuntungan (kerugian) investasi jangka panjang	(76.429)	-	Long Investment gain (loss) - net
Penambahan investasi dalam saham	(1.199.012)	(172.674)	Placements in investments in shares
			Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(653.143)	(13.552)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (pembayaran) pinjaman lainnya	-	(428.070)	Payment of loan received
Perolehan utang obligasi	261.596	2.928.550	Proceed from bonds payable
			Cash Provided by Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	261.596	2.500.480	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	301	(399.814)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.371	404.185	CASH AND CASH IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.672	4.371	CASH AND CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

1. Kas dan Bank

	2023	2022
Kas	5	5
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.378	2.628
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	138	146
Total	1.516	2.774
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.796	210
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	1.355	1.382
Total	3.151	1.592
Total	4.672	4.371

1. Cash and Cash in Banks

	2023	2022
Cash	5	5
Banks		
Rupiah		
Related party		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.378	2.628
Third party		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	138	146
Total	1.516	2.774
U.S Dollar		
Related party		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.796	210
Third party		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	1.355	1.382
Total	3.151	1.592
Total	4.672	4.371

2. Investasi Jangka Pendek

	2023	2022
Saham	2.135.455	2.688.816
Deposito berjangka	520.000	822.000
Obligasi	150.000	150.000
	2.805.455	3.660.816
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.175)	(150.000)
Jumlah	2.630.280	3.510.816

2. Short-term Investments

	2023	2022
Securities	2.135.455	2.688.816
Time deposits	520.000	822.000
Bonds	150.000	150.000
	2.805.455	3.660.816
Allowance for impairment losses	(175.175)	(150.000)
Total	2.630.280	3.510.816

3. Piutang Lain-lain

	2023	2022
Pihak berelasi		
Piutang kepada entitas anak	2.848.213	2.784.894
Piutang sewa	1.384	743
Piutang dividen	15	15
Jumlah	2.849.612	2.785.652
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.054	40.054
Piutang karyawan	126	186
Lain-lain	299.700	304.561
Jumlah	339.880	344.801
Jumlah	3.189.492	3.130.453
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.228)	(83.623)
Jumlah - bersih	3.129.264	3.046.830

3. Other accounts receivable

	2023	2022
Related parties		
Receivables from subsidiaries	2.848.213	2.784.894
Lease receivables	1.384	743
Dividend receivables	15	15
Total	2.849.612	2.785.652
Third parties		
Sales receivables	40.054	40.054
Employee receivables	126	186
Others	299.700	304.561
Total	339.880	344.801
Total	3.189.492	3.130.453
Allowance for impairment losses	(60.228)	(83.623)
Total - net	3.129.264	3.046.830

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

4. Investasi dalam Saham**4. Investments in Shares of Stock**

Perusahaan	2023	2022	Companies
PT Bank Sinarmas Tbk	3.488.695	3.488.695	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	1.550.074	1.190.074	PT Sinar Mas Multifinance
PT Shinta Utama	1.349.211	1.349.211	PT Shinta Utama
PT Arthamas Solusindo	803.079	803.079	PT Arthamas Solusindo
PT Pasar Dana Pinjaman	710.249	5.000	PT Pasar Dana Pinjaman
PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk	675.531	452.406	PT MSIG Life Insurance IndonesiaTbk
PT Jakarta Teknologi Utama	562.096	562.096	PT Jakarta Teknologi Utama
PT Rizki Lancar Sentosa	494.749	486.749	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Sinartama Gunita	430.665	430.665	PT Sinartama Gunita
PT Elang Andalan Nusantara	384.371	390.462	PT Elang Andalan Nusantara
PT Summit Oto Finance	366.309	366.309	PT Summit Oto Finance
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.949	257.949	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699	PT Sinarmas Sekuritas
PT Oto Multiartha	139.306	139.306	PT Oto Multiartha
PT SGMW Multifinance Indonesia	114.000	114.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	96.193	96.193	PT Sinar Mitra Sepadan Finance
PT Asuransi Simas Insurtech	61.500	61.500	PT Asuransi Simas Insurtech
PT Sinarmas Hana Finance	52.500	52.500	PT Sinarmas Hana Finance
PT Sinarmas Ventura	49.994	49.994	PT Sinarmas Ventura
PT Peduli Sehat Gotongroyong	21.875	21.875	PT Peduli Sehat Gotongroyong
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.500	13.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Otoraja Network Indonesia	10.000	10.000	PT Otoraja Network Indonesia
PT Balai Lelang Sinarmas	9.999	9.999	PT Balai Lelang Sinarmas
PT Oriente Mas Sejahtera	9.000	9.000	PT Oriente Mas Sejahtera
PT Dana Pinjaman Inklusif	7.600	7.600	PT Dana Pinjaman Inklusif
PT Dana Saham Bersama	4.999	4.999	PT Dana Saham Bersama
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629	Global Asian Investment Limited
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.000	3.000	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Pasar Gadai Digital	2.999	2.999	PT Pasar Gadai Digital
PT Simas Money Changer	2.768	2.768	PT Simas Money Changer
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519	PT Wapindo Jasaartha
PT Digital Solusindo Nusantara	2.499	2.499	PT Digital Solusindo Nusantara
PT Asuransi Simas Jiwa	1.692	1.692	PT Asuransi Simas Jiwa
Sinarmas Life Insurance, S.A.	1.435	1.435	Sinarmas Life Insurance, S.A.
PT Sinar Artha Trading	1.000	1.000	PT Sinar Artha Trading
Sinar Mas Insurance, S.A.	966	966	Sinar Mas Insurance, S.A.
PT Sinar Artha Inforindo	60	60	PT Sinar Artha Inforindo
PT Sinar Artha Solusindo	60	60	PT Sinar Artha Solusindo
PT Arthamas Informatika	60	60	PT Arthamas Informatika
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50	PT Sinar Artha Konsulindo
PT Artha Bina Usaha	12	12	PT Artha Bina Usaha
PT Wapindo Jasa Farma	1	1	PT Wapindo Jasa Farma
PT Bima Multi Finance	-	111.751	PT Bima Multi Finance
Nanovest Ltd	-	1.570	Nanovest Ltd
PT Simas Sehat Sejahtera	-	1	PT Simas Sehat Sejahtera
Jumlah	12.029.891	10.852.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.000)	(30.051)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	12.021.891	10.822.879	Total - net

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

6. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember December 2023	
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Bangunan	62.690	-	-	62.690	Buildings
Peralatan	9.468	-	-	9.468	Office equipment
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732	Building under constructions
Jumlah	140.944	-	-	140.944	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	43.322	3.134	-	46.456	Buildings
Peralatan	9.467	-	-	9.467	Office equipment
Perlengkapan	6.875	179	-	7.054	Furniture and fixtures
Jumlah	59.664	3.313	-	62.977	Total
Nilai tercatat	81.280			77.967	Net carrying value
	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember December 2022	
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Bangunan	62.690	-	-	62.690	Buildings
Peralatan	9.468	-	-	9.468	Office equipment
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	61.732	-	-	61.732	Building under constructions
Jumlah	140.944	-	-	140.944	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	40.189	3.133	-	43.322	Buildings
Peralatan	9.467	-	-	9.467	Office equipment
Perlengkapan	6.816	59	-	6.875	Furniture and fixtures
Jumlah	56.472	3.192	-	59.664	Total
Nilai tercatat	84.472			81.280	Net carrying value
7. Aset Lain-Lain					7. Other Assets
		2023	2022		
Pihak berelasi					Related parties
Uang muka setoran modal		2.295	8.000		Advanced payment for capital stock
Sewa dibayar dimuka		2.387	-		Prepaid rent
Simpanan jaminan		185	3.365		Security deposits
Biaya dibayar dimuka		12	15		Prepaid expenses
Jumlah		4.879	11.380		Total
Pihak ketiga					Third parties
Uang muka investasi		674.604	994.383		Advances for investments
Pajak dibayar dimuka		4.110	2.831		Prepaid taxes
Uang muka setoran modal		500	500		Advanced payment for capital stock
Jumlah		679.214	997.714		Total
Jumlah		684.093	1.009.094		Total

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

8. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Taxes Payable
Pasal 21	536	113	Article 21
Pasal 29	21	22	Article 29
Pasal 23	10	7	Article 23
Pasal 4 (2)	-	1	Article 4(2)
Jumlah	567	143	Total

8. Taxes Payable

9. Utang Obligasi

	2023	2022	
Nilai nominal	4.857.950	4.598.281	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.208)	(22.135)	Unamortized transaction costs
Jumlah	4.837.742	4.576.146	Total

9. Bonds Payable

10. Liabilitas Lain-lain

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa diterima dimuka	911	750	Unearned revenues
Pihak ketiga			Third parties
Utang dividen	417	417	Dividend payable
Lain-lain	527	579	Others
Jumlah	944	996	Total
Jumlah	1.855	1.746	Total

10. Other Liabilities

11. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

11. Capital stock

The share ownership in the Company as at December 31, 2023 and 2022 follows:

By Series of Shares

2023 dan/and 2022					
Jenis saham	%	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rppenuh) Nominal Value per share (in full Rp)	Jumlah Modal Disetor/ Total paid-up Capital stock	Shares
Seri A	2,24%	142.474.368	5.000	712.372	Seri A
Seri B	97,76%	6.225.190.349	100	622.519	Seri B
Jumlah	100,00%	6.367.664.717		1.334.891	Total

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

By Ownership Interest

2023

Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders
PT Sinar Mas Cakrawala	42,26%	2.690.977.644	PT Sinar Mas Cakrawala
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	9,42%	600.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala
Indra Widjaja	0,03%	2.180.600	Indra Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,29%	3.074.506.473	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Jumlah

2022

Pemegang Saham	%	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Stockholders
Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala	51,12%	3.255.000.000	Bank of Singapore Limited S/A PT Sinar Mas Cakrawala
PT Sinar Mas Cakrawala	0,16%	10.257.697	PT Sinar Mas Cakrawala
Indra Widjaja (Komisaris Utama)	0,03%	2.180.600	Indra Widjaja (Komisaris Utama)
Ferita (Direktur)	0,00%	274.393	Ferita (Direktur)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48,68%	3.099.952.027	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	100,00%	6.367.664.717	Jumlah

12. Pendapatan

12. Income

	2023	2022	
Dividen	321.967	159.289	Dividen Income
Keuntungan penjualan Investasi jangka pendek	308.143	182.138	(Gain) Loss on Sale Short-Term Investment (Marketable securities)
Bunga	79.151	46.840	Interest Income
Sewa	13.501	15.883	Rent
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	29.415	75.294	Gain on investment in units of mutual funds
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	-	80.296	Gain on foreign currency exchange - net
Lainnya	4	47.582	Others
Jumlah	752.181	607.322	Total

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

13. Beban Umum dan Administrasi

	2023
Beban profesional	14.803
Beban listrik, air dan telepon	6.691
Teknologi informasi	3.143
Beban sewa	2.437
Beban asuransi	676
Jamsostek	182
Beban iklan	77
Beban administrasi efek	33
Beban perjalanan	44
Perlengkapan kantor	11
Lain-Lain	3.258
Jumlah	31.355

13. General and Administrative Expenses

	2022	
	6.559	Professional fee
	6.291	Electricity, water and telephone
	8.375	Information technology
	7.218	Rent
	823	Insurance
	24	Jamsostek
	119	Advertising
	17	Securities administration expenses
	-	Travelling
	13	Office supplies
	3.691	Others
Total	33.130	Total

14. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka Panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pension manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pension, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pension tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

14. Long-Term Employee Benefits Liability

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund the long-term employee benefits, the Company has a defined benefit pension plan for all eligible permanent employees. The benefits will be paid when the employee retires, is permanently disabled or dismissed.

The Company has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which has been ratified according to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund (DPLK).

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2024.

The latest actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities is carried out by KKA Agus Susanto, independent actuaries, dated March 8, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran kerja) jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 56 dan 41 karyawan pada tahun 2023 dan 2022.

The number of employees who are entitled to long-term employee benefits (employment contributions) are 56 and 41 employees in 2023 and 2022, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to defined benefits are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.493	1.846	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.951)	(2.760)	Fair value of plan assets
Pendapatan pada aset program	458	914	Impact of asset ceiling
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	Total long-term employee benefit liabilities

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to defined benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	303	7	Current service costs
Biaya bunga neto	137	105	Net interest expense
Pendapatan pada aset program	(137)	(105)	Income on plan assets
Impact IFRIC	-	(314)	Impact IFRIC
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	303	(307)	Component of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(303)	307	Remeasurment on the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	-	Total

Biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

The current service cost and the net interest expense are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefit liability follows:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	303	(307)	Expense of long-term employee benefits
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(303)	307	Adjustment of employee benefit Actuarial gain arising from changes in assumptions
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities follows:

		31 Desember/December 31, 2023			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan Asumsi/ Changes In Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase In Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease In Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(162)	183	Discount rate	
		31 Desember/December 31, 2022			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan Asumsi/ Changes In Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase In Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease In Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(154)	175	Discount rate	

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57	57	Retirement age
Tingkat diskonto	6,9%	7,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary growth rate
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality age

15. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	34.559	16.136
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	303	(307)
Perbedaan tetap:		
Keuntungan atas penurunan nilai wajar-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-
Beban umum dan administrasi	635.129	495.471
Beban penyusutan aset tetap	3.821	3.193
Beban sewa	1.705	-
Beban lain-lain	2.225	6.280
Rugi selisih kurs	25.695	-
Pendapatan sewa	(10.872)	(15.883)
Pendapatan bunga	(35.099)	(23.996)
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(29.415)	(75.294)
Pendapatan dividen	(321.967)	(159.289)

15. Income Taxes

Current tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2023	2022
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	34.559	16.136
Temporer differences:		
long-term employee benefits	303	(307)
Permanent differences:		
Unrealized gain on increase in fair value	-	-
General and administrative expenses	635.129	495.471
Depreciation expense	3.821	3.193
Rent expenses	1.705	-
Other expenses	2.225	6.280
Loss on foreign exchange	25.695	-
Rent income	(10.872)	(15.883)
Interest income	(35.099)	(23.996)
Gain from investment in units of mutual funds	(29.415)	(75.294)
Dividend income	(321.967)	(159.289)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan atas penjualan Investasi jangka pendek	(308.143)	(182.138)	Income from sale of short term investment
Laba selisih kurs	-	(80.296)	Gain on foreign exchange
Ekuitas pada rugi bersih	-	-	Equity in net loss of associate entity
Kerugian penurunan nilai piutang	33.175	32.061	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(3.746)	109	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	31.116	15.938	Taxable profit (tax loss)
Beban pajak kini	6.846	3.506	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka	6.825	3.484	Prepaid taxes
Jumlah utang pajak kini	21	22	Current tax payable amount

Pajak Tanggahan**Deferred Tax**

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credit (charged) to

	1 Januari/ January 2023	Laba rugi/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset Pajak Tanggahan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang	-	67	(67)	-	Long term employee benefits

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credit (charged) to

	1 Januari/ January 2022	Laba rugi/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset Pajak Tanggahan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang	-	(68)	68	-	Long term employee benefits

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	34.559	16.136	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	7.603	3.550	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	139.728	109.004	General and administrative expenses
Beban penyusutan aset tetap	841	702	Depreciation expense
Beban sewa	375	-	Rent expenses
Beban lain-lain	489	1.381	Other expenses
Rugi selisih kurs	5.653	-	Loss on foreign exchange
Pendapatan sewa	(2.392)	(3.494)	Rent income
Pendapatan bunga	(7.722)	(5.279)	Interest income

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK
Supplementary Information
Notes to the Parent Company Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions Rupiah, unless
otherwise stated)

	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(6.471)	(16.565)	Gain from investment in units of mutual funds
Pendapatan dividen	(70.833)	(35.044)	Dividend income
Pendapatan atas penjualan investasi jangka pendek	(67.791)	(40.070)	Income from sale of short term investment
Laba selisih kurs	-	(17.664)	Gain on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang	7.299	7.053	Loss on impairment of receivables
Jumlah	(824)	24	Total
Beban pajak Perusahaan	6.779	3.574	Tax expense of the Company